

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

Alamat: Jalan Panembahan Senopati 28-30 Gondomanan Yogyakarta

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan tugas akhir kuliah Praktik
Pengalaman Lapangan yang diampu Ibu Sri Hertanti Wulan, M.Hum.**



Disusun oleh:
Uswatun Hasanah
NIM 13205241011

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dengan sesungguhnya menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 13205241011

Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 23 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Sri Hertanti Wulan, M.Hum.
NIP. 19840720 201012 2 005



Drs. Yuwono Sudipayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd. Si
NIP. 19700313 199301 1 002



Drs. Chaerul Arifin
NIP. 19691122 199802 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan program PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta beserta laporannya.

Selama kami menjalani kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta begitu banyak pengalaman yang kami dapatkan. Semoga dengan pengalaman tersebut dapat menjadi pelajaran berharga bagi kami dalam rangka meningkatkan kualitas kami sebagai calon pendidik. Program-program yang telah kami laksanakan, semoga memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun siswa-siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Adapun tujuan penyusunan laporan PPL ini adalah sebagai gambaran dan pertanggungjawaban secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing serta memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL yakni kepada yang terhormat :

1. Pihak LPPMP UNY yang telah memberikan pengarahan tentang pelaksanaan PPL UNY 2016.
2. Ibu Sri Hertanti Wulan, M.Hum. selaku DPL PPL SMP N 2 Yogyakarta 2016.
3. Bapak Widayat Umar, S.Pd., M.Pd. Si. selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Chaerul Arifin selaku guru koordinator PPL SMP N 2 Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Yuwono Sudiprayitno selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa.
6. Teman-teman satu tim PPL UNY di SMP N 2 Yogyakarta tahun 2016 atas kekompakan dan kerjasamanya.
7. Bapak, ibu dan keluarga tercinta atas doa dan dukungannya.
8. Bapak dan Ibu guru SMP N 2 Yogyakarta, terima kasih atas kerjasama dan dukungannya kepada kami.
9. Siswa-siswi SMP N 2 Yogyakarta, yang senantiasa menjadi kebanggaan dan kerinduan tersendiri, semoga keberhasilan selalu menyertai kalian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Penulis menyadari pelaksanaan kegiatan PPL tersebut masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi peningkatan kegiatan PPL serta dalam penulisan laporan pada tahun-tahun berikutnya.

Kami berharap laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya laporan ini. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

Uswatun Hasanah

NIM. 13205241011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR LAMPIRANvi

ABSTRAK.....vii

BAB I PENDAHULUAN.....1

 A. Analisis Situasi.....1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....8

 A. Persiapan.....8

 B. Pelaksanaan PPL.....12

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....17

BAB III PENUTUP.....22

 A. Kesimpulan.....22

 B. Kritik dan Saran.....22

DAFTAR PUSTAKA.....24

LAMPIRAN.....25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran
3. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Program Tahunan Kelas VIII
 - c. Program Semester Kelas VIII
 - d. Silabus Kelas VIII
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII
 - f. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
 - g. Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban Kelas VIII
 - h. Jawaban Ulangan Kelas VIII
 - i. Program remedial
 - j. Soal Remidi dan Kunci Jawaban Kelas VIII
 - k. Program Pengayaan
 - l. Soal Pengayaan Kelas VIII
 - m. Jawaban Remidi dan Pengayaan Kelas VIII
 - n. Presensi Siswa Kelas VIII E dan VIII G
 - o. Daftar Nilai Kelas VIII E dan VIII G
 - p. Penugasan Terstruktur Siswa
4. Matriks Program Kerja PPL UNY
5. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
6. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
7. Jadwal Mengajar selama PPL
8. Kartu Bimbingan PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah
9. Dokumentasi kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta

ABSTRAK

Oleh: Uswatun Hasanah

13205241011

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan untuk (1) mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas, dan (2) melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Program dan tujuan sekolah untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Keduanya dicapai dengan program-program pembelajaran yang disusun dengan indikator ketercapaian pembelajaran.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2016 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Yogyakarta mulai dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juli 2016 sampai dengan minggu kedua bulan September 2016. Praktikan adalah mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa. Kegiatan pengajaran praktikan dilaksanakan oleh praktikan di kelas VIII E dan VIII G. Ada beberapa program kerja PPL yang diprogramkan oleh praktikan antara lain penyajian media pembelajaran audiovisual, pendampingan HUT SMP N 2 Yogyakarta, penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktik mengajar terbimbing dan mandiri, penugasan terstruktur, dan menyusun serta mengembangkan instrumen evaluasi berupa soal ulangan dan penilaian.

Program-program PPL yang telah direncanakan oleh praktikan dapat berjalan dengan baik, namun ada beberapa hambatan yang timbul. Beberapa hambatan tersebut antara lain: banyaknya kegiatan di sekolah yang banyak menyita waktu praktik mengajar, ketika KBM berlangsung ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan sibuk dengan kegiatannya sendiri, siswa sedikit meremehkan praktikan karena bukanlah seorang guru, sehingga ketika diberikan tugas siswa banyak protes akan tetapi dengan pendekatan secara personal kepada siswa-siswa tersebut maka hal tersebut bisa diatasi, belum adanya buku pegangan yang dimiliki siswa kelas VIII mengakibatkan pembelajaran cukup terhambat. Tetapi praktikan selalu berusaha untuk menekan hambatan yang terjadi, sehingga program PPL dapat terlaksana dengan baik. Dengan adanya kegiatan PPL, praktikan mendapat bekal, pengalaman dan gambaran yang nyata tentang kegiatan-kegiatan dalam dunia kependidikan. Adanya kerjasama, kerja keras, kedisiplinan, tenaga, dana dan waktu sangatlah mendukung terlaksananya program-program PPL dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai upaya untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Sedangkan, pada saat PPL mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya. Hal ini dengan tujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*). Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta berlokasi di Jalan Panembahan Senopati No.28-30 Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran, silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara

memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

1. Deskripsi Singkat Sekolah

SMP Negeri 2 Yogyakarta didirikan pada penjajahan Jepang tanggal 12 September 1942 bertempat di Jalan Ungaran yang sekarang ditempati SD Ungaran. Tahun 1945 pindah di Gedung Susteran di Jalan Secodiningratan sampai dengan tahun 1948. Tanggal 19 Desember 1948, Belanda menyerang Kota Yogyakarta dan menduduki sekolah, sehingga sekolah terhenti sementara, kemudian pindah lagi menempati gedung Eerste Lergere School B Jalan Secodiningratan No. 28 sampai sekarang. Tanggal 24 Juli 1981 diperluas karena mendapat tambahan gedung Jalan Secodiningratan No. 30 dari kantor Metrologi hasil lobi ketua BP3 Bapak dr. R Soetardjo Tjokromihardjo dan Kepala Sekolah Bapak Drs. Nyoman Radjeg, Kakanwil GBPH Poeger. Dasar perluasan ini adalah SK Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No: 183/KPTS/1981 tanggal 24 Juli 1981 dan dikuatkan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No:2106/B.II tanggal 23 Juli 1951, sehingga sekarang menjadi: SMP Negeri 2 Yogyakarta, Jalan Panembahan Senopati No. 28-30 Yogyakarta.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Visi SMP N 2 Yogyakarta adalah: Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin, kreatif, berprestasi, berbudaya nasional, dan berwawasan internasional.

b. Misi

- 1) Membentuk watak siswa yang beriman, bertaqwa, bermoral, serta hormat pada orang tua dan guru.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat dan talenta yang dimilikinya.
- 4) Menghasilkan siswa yang cepat menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai sumber belajar.

3. Kondisi fisik dan non fisik sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2016 terhadap kondisi fisik sekolah, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Terdapat 22 ruang kelas dengan perincian 7 kelas A, B, C, D, E, F dan G untuk kelas VII, 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas VIII, dan 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas IX. Pada setiap ruang kelas terdapat CCTV yang digunakan untuk memantau kegiatan siswa selama pembelajaran.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut.

c. Ruang Guru

Ruang guru letaknya berhadapan dengan ruang piket, dan bersebelahan dengan ruang kelas VII F. Ruangan ini cukup luas dengan penataan yang teratur. Terdapat kursi dan meja untuk menerima tamu.

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK. Terdapat 3 kamar dengan masing-masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

e. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling, terletak di dekat UKS dan ruang kelas VIII C. Terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK.

f. Ruang AVA

Ruang AVA terletak di sebelah lapangan basket atau di samping perpustakaan. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi, yang digunakan sebagai aula atau tempat pertemuan ketika acara-acara penting misalnya pertemuan dengan wali murid.

g. Ruang TU

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat mesin fotokopi sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

h. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini terletak pada bangunan sendiri di antara ruang kelas IX E dan kelas IX G. Keadaan perpustakaan ini sudah teratur dimana buku-buku sudah tertata dengan rapi dan diletakkan berdasarkan kategori tertentu. Di perpustakaan ini juga terdapat 5 komputer yang terhubung dengan internet, yang dapat dipakai siswa untuk mengerjakan tugas, dll.

i. Mushola

Mushola terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga

terdapat berbagai buku keagamaan, seperti Al-Qur'an, novel Islami, dll. Kondisi mushola ini terawat dengan baik, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

j. Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA yang merupakan gabungan dari laboratorium Biologi dan Fisika, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan laboratorium musik. Fungsi dari laboratorium ini cukup optimal.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di samping ruang kelas VII A, dengan ukuran 2,5 x 4 meter. Digunakan sebagai ruangan untuk kegiatan anggota OSIS.

l. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di dekat ruang guru, dan di samping perpustakaan atau di samping belakang ruang kelas IX E.

m. Kantin dan Koperasi

Kantin di sekolah ini terdapat sejumlah 2 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman. Selain itu juga terdapat koperasi siswa yang terletak di belakang ruang guru, atau di dekat ruang kelas VIII C.

n. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

o. Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir siswa dan guru. Area parkir siswa terletak di sebelah timur dan area parkir guru yang terletak di sebelah barat.

Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP N 2 Yogyakarta sebanyak 687 siswa dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 34 orang, kelas VIII adalah 34 orang, dan kelas IX adalah 32 orang.

b. Guru Karyawan

Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah yang tetap berjumlah sebanyak 49 orang. Sedangkan jumlah pegawai tidak tetap sebanyak 8 orang.

c. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2 Yogyakarta sangat beragam, sehingga siswa bebas memilih sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, krawitan, pleton inti atau tonti, ESC, fotografi, band, vocal group / paduan suara, mading, dan lain-lain.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 12.40 untuk kelas VIII dan IX, sedangkan berakhir pada jam 13.20 untuk kelas VII. Satu jam pelajaran adalah selama 40 menit.

Jam pelajaran Hari Senin

Pembagian Jam	Senin
Upacara	07.00 - 08.00
2	08.00 - 08.40
3	08.40 - 09.20
Istiahat	09.20 - 09.35
4	09.35 - 10.15
5	10.15 - 10.55
Istirahat	10.55 - 11.10
6	11.10 - 11.50
7	11.50 - 12.30

Jam pelajaran Hari Selasa-Kamis

Pembagian Jam	Selasa - Kamis
Tadarus	07.00 - 07.15
Pembiasaan Baca	07.15 - 07.30
1	07.30 - 08.10
2	08.10 - 08.50
3	08.50 - 09.30
Istirahat	09.30 - 09.45
4	09.45 - 10.25
5	10.25 - 11.05
Istirahat	11.05 - 11.20
6	11.20 - 12.00
7	12.00 - 12.40

Jam Pelajaran Hari Jum'at dan Sabtu

Pembagian Jam	Jumat	Pembagian Jam	Sabtu
Tadarus	07.00 – 07.15	Tadarus	07.00 – 07.15
1	07.15 – 07.55	1	07.15 – 07.55
2	07.55 – 08.35	2	07.55 – 08.35
Istirahat	08.35 – 08.50	Istirahat	08.35 – 08.50
3	08.50 – 09.30	3	08.50 – 09.30
4	09.30 – 10.10	4	09.30 – 10.10

Istirahat	10.10 – 10.25	Istirahat	10.10 – 10.25
5	10.25 – 11.05	5	10.25 – 11.05
		6	11.05 – 11.45

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

1. Analisa kebutuhan
2. Materi
3. Tujuan yang akan dicapai
4. Fasilitas yang tersedia
5. Waktu pelaksanaan
6. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus, matriks kegiatan, perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, agenda mengajar, soal ulangan harian, soal remidi, soal pengayaan, kisi-kisi, analisis ulangan harian, rubrik penskoran, berita acara dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

- a. Kegiatan Pra PPL
 - 1) Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus,
 - 2) Observasi di sekolah dan kelas
 - 3) Pembekalan PPL di kampus, dan
 - 4) Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.
- b. Kegiatan Pelaksanaan PPL
 - 1) Konsultasi dengan guru pembimbing Bahasa Jawa,

- 2) Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi;
 - a) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - b) Penyusunan matrik PPL
 - c) Penyusunan perhitungan minggu efektif
 - d) Penyusunan program semester
 - e) Penyusunan program tahunan
 - f) Penyusunan soal ulangan harian, remidi, pengayaan
 - g) Penyusunan rubrik penskoran
 - h) Penyusunan format penilaian laporan
 - i) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
 - j) Penyusunan berita acara
 - k) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
 - l) Analisis ulangan harian.
- 3) Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
- 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- 5) Evaluasi dengan guru pembimbing Bahasa Jawa,
- 6) Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa,
- 7) Koordinasi dengan DPL PPL,
- 8) Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 2 Yogyakarta, dan
- 9) Penyerahan laporan dan Ujian PPL.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. PERSIAPAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa baik secara akademis, mental maupun keterampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik dan kondusif di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah :

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Satuan Pembelajaran
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Proses Pembelajaran

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Metode pembelajaran

- c) Penggunaan media
 - d) Penggunaan bahasa dan gerak
 - e) Cara memotivasi siswa
 - f) Penyajian materi
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari, dilanjutkan pada hari Sabtu, 12 Maret 2016 di kelas VIII D. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL pada Selasa, 23 Februari 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah dilakukan pada hari Selasa, 23 Februari 2016 bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik di sekitar sekolah

2. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah micro teaching atau pembelajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Penilaian Pencapaian Hasil Belajar, Media Pembelajaran, dan Pembelajaran Mikro. Pembelajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk micro teaching. Pembelajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model micro teaching dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pembelajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pembelajaran mikro dimulai tanggal 5 Maret 2016 sampai dengan 11 Juni 2016.
- b. Teknik pelaksanaan

Pembelajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Sri Hertanti Wulan, M.Hum. dalam bentuk micro teaching. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan ditentukan, antara lain materi aksara Jawa (membaca dan menulis), unggah-ungguh bahasa Jawa, sastra (wayang, cerkak, paribasan, cangkriman), dan menyanyikan lagu macapat, dengan menyesuaikan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

- c. Jumlah latihan pembelajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal empat kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pembelajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya kurang lebih 1,5 jam. Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir dan setiap

pertemuannya 3-4 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar). Jadi selama pembelajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4-5 kali tampil, dan diadakan satu kali supervisi diambil dari perwakilan terbaik masing-masing kelompok.

- d. Prosedur pelaksanaan pembelajaran mikro
 1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa *power point* ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
 3. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.
- e. Pelaksanaan praktik pembelajaran mikro

Waktu untuk pembelajaran mikro berlangsung selama 15-20 menit.

Aspek ketrampilan dasar mencakup :

- 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan bertanya
- 3) Memotivasi siswa
- 4) Keterampilan menjelaskan
- 5) Variasi interaksi
- 6) Pengelolaan kelas
- 7) Keterampilan menggunakan alat
- 8) Memberikan penguatan
- 9) Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh koordinator PPL dari jurusan dan dilaksanakan pada Senin, 20 Juni 2016. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan

mikro teaching, PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 2 Yogyakarta, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta kurikulum yang digunakan untuk kelas VIII yaitu perpaduan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada RPP yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 2 Yogyakarta, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- (1) Mengucapkan salam dan berdoa
- (2) Mempresensi siswa
- (3) Mengulang sedikit materi sebelumnya
- (4) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- (5) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

(1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

(2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

(a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

(b) Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini

bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

(c) Metode Numbered Head Together (NHT)

Metode ini berarti siswa aktif dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi yang diperoleh kemudian dipresentasikan. Setiap siswa mendapat nomor dan setiap siswa dalam satu kelompok harus dapat menguasai materi yang didiskusikan.

(d) Metode Make a Match

Yakni metode pembelajaran yang menuntut siswa memilih dan menjodohkan pekerjaan/pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan.

(e) Metode Team Game Tournament (TGT)

Yakni metode pembelajaran yang mengajak siswa aktif dalam kegiatan berkelompok dengan mengumpulkan poin/skor sebanyak-banyaknya untuk ditandingkan dengan kelompok lain.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mengadakan evaluasi
- (2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- (3) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- (4) Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari micro teaching. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktek, guru pembimbing, serta komponen lain yang terkait di dalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 13 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Juli 2016

Kelas : VIII G

Waktu : jam ke 1-2

Materi : *Unggah-unggah Nyuwun Pamit (idi palilah).*

Metode : Diskusi, ceramah, penugasan, tanya jawab.

Media : White board, spidol, buku.

2) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016

Kelas : VIII E

Waktu : jam ke 1-2

Materi : *Unggah-ungguh Nyuwun Pamit (palilah)*

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

Media : Laptop, LCD, White board, Spidol.

3) Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 Agustus 2016

Kelas : VIII G

Waktu : jam ke 1-2

Materi : *Unggah-ungguh Nyuwun Kawigatosan*

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

Media : Laptop, LCD, White board, Spidol

4) Praktek mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

Kelas : VIII E

Waktu : 1-2

Materi : *Unggah-ungguh Nyuwun Palilah, Nyuwun Pirsas Bab
Pamulangan*

Metode : diskusi, ceramah, tanya jawab

Media : Laptop, LCD, White board, Spidol, power point

5) Praktek mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016

Kelas : VIII G

Waktu : 1-2

Materi : *Unggah-ungguh Paring Pangalembana, Nyuwun Pangapunten*

Metode : diskusi, ceramah, TGT, NHT, tanya jawab

Media : Laptop, LCD, White board, Spidol, power point.

6) Praktek mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016

Kelas : VIII E

Waktu : 1-2

Materi : *Unggah-ungguh Nyuwun Palilah, Nyuwun Kawigatosan,
Paring Pangalembana, Nyuwun Pangapunten*

Metode : diskusi, ceramah, NHT, Make a match, TGT

Media : Laptop, LCD, White board, Spidol, power point, Kertas Buffalo

7) Praktek mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016

Kelas : VIII G

Waktu : 1-2

Materi : Semua Unggah-Ungguh (*unggah-ungguh nyuwun idi palilah – nyuwun pangapunten*)

Metode : diskusi, ceramah, make a match, tanya jawab, penugasan

Media : Laptop, LCD, White board, Spidol, Kertas Buffalo.

8) Praktek mengajar pertemuan ke-8 hingga terakhir

Kegiatan : Ulangan harian, remidi, dan pengayaan, dan pengumpulan tugas individu serta tugas kelompok (membuat video unggah-ungguh).

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

a. Praktik mengajar di kelas

1) Bentuk kegiatan : Mengajar terbimbing

2) Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.

3) Sasaran : Siswa kelas VIII E, dan VIII G.

4) Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)

5) Tempat pelaksanaan : Ruang kelas VIII E, VIII G.

6) Peran mahasiswa : Pelaksana

7) Biaya : Rp. 66.000,00

b. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

1) Bentuk kegiatan : Latihan soal dan ulangan

2) Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan

3) Sasaran : Siswa kelas VIII E, dan VIII G.

4) Waktu pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016 (VIII E)

Selasa, 23 Agustus 2016 (VIII G)

5) Tempat pelaksanaan : SMP N 2 Yogyakarta

6) Peran mahasiswa : Pelaksana

7) Biaya : Rp. 28.000,00

8) Sumber dana : Mahasiswa

c. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 6 September 2016 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi hambatan yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang fokus dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan terganggu kelancarannya. Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum

sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga. Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pembelajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada setiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan, kuis, *make a match*, *NHT*, dan *team game tournament*. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang diajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi

dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang sabar dalam mengarahkan sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapat dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang kurang aktif dan kurang memperhatikan pelajaran.
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep atau dasar penguasaan kosakata bahasa Jawa kurang sehingga praktikan berusaha mencari kosakata yang tepat untuk memudahkan komunikasi.
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan sebagian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam di depan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Jawa.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.

- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa dapat latihan di rumah
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” pada saat permainan dengan metode *NHT* dan *Make a Match*. Praktikan juga harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar terkadang perlu lebih fleksibel karena dapat terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMP.
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP N 2 Yogyakarta ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP
 - a. Pihak LPPMP perlu mempertimbangkan waktu pelaksanaan PPL dengan KKN sehingga dapat fokus pada salah satunya.
 - b. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - c. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 2 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 2 Yogyakarta.

2. Untuk Sekolah
 - a. Pihak SMP N 2 Yogyakarta sudah cukup memuaskan dalam melayani kami sebagai mahasiswa PPL. Tingkatkan kerjasama yang sudah berjalan dengan baik.
3. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.
 - c. Meningkatkan kemampuan memotivasi siswa agar tertarik belajar Bahasa Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim LPPMP UNY. 2016. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- , 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LEMBAR OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma.2
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMP N 2 YOGYAKARTA	NAMA MHS	: Uswatun Hasanah
ALAMAT SEKOLAH	: JL. P. SENOPATI 27-30	NOMOR MHS	: 13205241011
	YOGYAKARTA	FAK/JUR/PROD	: FBS/PBD/Jawa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat bayak tempat sampah disudut sudut sekolah. Meski lahannya sempit, tetapi bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.	
2.	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMP N 2 Yogyakarta juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang akademik, olah raga, agama, dll.	
3.	Potensi guru	Hampir semua sudsh menempuh sarjana. Guru-guru di SMP N 2 Yogyakarta sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	
4.	Potensi karyawan	Ada beberapa karyawan di SMP N 2 Yogyakarta, yang bekerja secara profesinal sesuai dengan bidangnya masing-masing, Pembagian tugas dan stuktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat menfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD yang ada di laboratorium bahasa, white board dan black board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu, LCD pada setiap kelas serta terdapat CCTV pada setiap kelas yang dapat digunakan sebagai alat pemantau	

		baik dalam KBM maupun saat di luar jam KBM.	
6.	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMP N 2 Yogyakarta sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku mata pelajaran. Selain itu juga terdapat kaset, dan globe. Buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7.	Laboratorium	Terdapat beberapa laboratorium di SMP N 2 Yogyakarta, yaitu laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium komputer. Laboratorium musik. Laboratorium IPA sudah memiliki peralatan yang cukup lengkap. Sedangkan untuk laboratorium bahasa juga sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai diantaranya AC, TV, tape, komputer, dan headset untuk menunjang praktikum mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, (untuk headset digunakan oleh setiap siswa).	
8.	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling yang ada di SMP N 2 Yogyakarta ini bukan hanya disediakan untuk siswa, tetapi juga untuk para guru. Selain itu program bimbingan yang ada meliputi : bimbingan pribadi, sosial, karier dan bimbingan belajar. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maupun apabila terdapat pengaduan dari guru mata pelajaran.	
9.	Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2 Yogyakarta sangat beragam, sehingga siswa bebas memilih sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, karawitan, pleton inti atau tonti.	

10.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain : meja, bangku, lemari.	
11.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK. Terdapat 3 kamar dengan masing-masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah berupa gorden. Dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.	
12.	Administrasi (karyawan, sekolah)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.	
13.	Tempat Ibadah	Mushola terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga terdapat berbagai buku keagamaan seperti Al-Quran, novel islami dll. Kondisi mushola terawat dengan baik sehingga dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah. Selain itu juga ada tempat ibadah untuk agama selain islam yaitu di sebelah ruang BK.	
14.	Kesehatan Lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga dengan baik. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih karena selalu dibersihkan oleh karyawan. Begitu juga dengan lantai di sekolah ini juga selalu dijaga kebersihannya dengan dipel setiap saat. Untuk ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	

Yogyakarta, 23 September 2016

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

Mahasiswa PPL



Drs. Chaerul Arifin
NIP. 19691122 199802 1 001



Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011



LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1
Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Uswatun Hasanah PUKUL : 11.20 - 12.40
NO. MAHASISWA : 13205241011 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 YK
TGL.OBSERVASI : 12 Maret 2016 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah perpaduan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, mulai dari penilaian sikap hingga pengetahuan dan ketrampilan. Begitu pula penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan diskusi kelas. Guru juga memberi tugas mengenai materi pembelajaran di sela-sela pelajaran.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan absensi siswa, serta sedikit mengulang materi sebelumnya, dan melihat kondisi siswanya.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan SK, KD, dan indikator. Kemudian guru menjelaskan materi dengan cara memancing siswa supaya kelas menjadi aktif. Dalam memancing siswa guru menyajikan lagu campursari yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga melatih siswa berpikir kritis dan tanggap.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi

		dan dilanjutkan dengan penugasan. Guru juga menyuruh siswa untuk menggali sendiri mengenai materi pelajaran saat KBM.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa <i>krama</i> , campur <i>ngoko</i> , terkadang menggunakan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.
	6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri di depan kelas, tetapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran. Pandangan guru juga tertuju di seluruh penjuru kelas tersebut.
	7. Cara memotivasi siswa	Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan sedikit melakukan senda gurau saat pelajaran, dan menasehati pentingnya belajar. Saat menayangkan lagu campursari berjudul “Kangen” guru kemudian mengaitkan arti kata kangen dengan arti rindu kepada Tuhan, orang tua, sesama teman, dll. Guru mengaitkan materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pendidikan karakter termuat dalam materi tersebut. Melalui pendidikan karakter ini, salah satu cara guru memotivasi siswa.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Namun pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.
	10. Penggunaan media	Menggunakan <i>slide power point</i> yang berisi pula video lagu campursari yang berisi materi wangsalan, <i>white board</i> , dan spidol untuk membantu dalam penyampaian materi.

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberi tugas pada siswa untuk mencari pengertian dan jenis wangsalan di internet/ <i>pepak basa Jawi</i> , dsb, kemudian dikirim via WA.
	12. Menutup pelajaran	Pembelaran ditutup dengan berdoa dan salam. Kemudian siswa berdiri untuk mengucapkan terimakasih kepada guru yang selesai mengajar.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Terdapat beberapa siswa yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya. Namun kondisi secara umum cukup kondusif dan tenang. Hanya saja ketika guru menayangkan video lagu campursari, siswa sedikit ramai.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas seperti biasa ada jajan ke luar, ada pula yang masih berada di dalam kelas. Bila siswa berada di luar kelas dan bertemu dengan guru / mahasiswa PPL menyapa dan bersalaman.

Yogyakarta, Maret 2016


Guru Pembimbing



Drs. Yuwono Sudiprayitno

NIP. 19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL



Uswatun Hasanah

NIM. 13205241011

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
AHAD						
SENIN		4	5	12	19	25
SELASA		5	6	13	20	26
RABU			7	14	21	27
KAMIS			8	15	22	28
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

SEPT. 2016						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

OKTOBER 2016						
	3	10	17	24/31		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

NOVEMBER 2016						
AHAD						
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

DESEMBER 2016						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
	8	15	22	29		
	9	16	23	30		
	10	17	24	31		

JANUARI 2017						
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

FEBRUARI 2017						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			

MAREK 2017						
AHAD						
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

APRIL 2017						
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

MEI 2017						
	8	15	22	29		
	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

JUNI 2017						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

JULI 2017						
AHAD						
SENIN		3	10	17	24/31	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU		8	15	22	29	

PAS/PAT

Porsenitas/Baksos

Penerimaan LHPP

Hardiknas

Libur Umum

Hari-hari Pertama Masuk

Libur Ramadhan

Libur Idul Fitri

Libur (Hari Guru Nas)

Libur Semester

UN SMP (Utama)

UN SMP (Susulan)

Ujian sekolah SMP

Pakaian Dinas Tradisional

HUT Pemerintah Daerah

KETERANGAN

- 1 - 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas
- 5 - 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- 11 - 16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H
- 18 - 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sek
- 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan RI
- 12 Sept. 2016 : HUT SMP N 2 / Idul Adha 1437 H
- 26 Sept - 1 Okt '16 : UTS Kls 8 dan 9
- 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 7 Oktober 2016 : Ulang tahun Kota Yogyakarta
- 25 Nov. 2016 : Hari Guru Nasional
- 1-8 Des. 2016 : PAS (Penilaian Akhir Sem.)
- 12 Des. 2016 : Maulid Nabi Muh. SAW
- 14 - 16 Des. 2016 : Porsenitas/ Social Worker
- 17 Des. 2016 : Penerimaan LHPP
- 19 - 31 Des 2016 : Libur Semester Gasal
- 25 Des. 2016 : Hari Natal 2016
- 1 Januari 2017 : Tahun Baru 1977
- 28 Januari 2017 : Tahun Baru Imlek
- 13 - 18 Feb 2017 : Ujian Praktek
- 6 - 11 Maret 2017 : UTS Kelas 8 dan 9
- 28 Maret 2017 : Hari Raya Nyepi
- 3 - 8 April 2017 : Ujian Sekolah SMP
- 14 April 2017 : Wafat Yesus Kristus
- 24 April 2017 : Isra' Mi'raj
- 1 Mei 2017 : Libur Hari Buruh Nasional
- 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional
- 8 - 11 Mei 2017 : UN SMP (Utama)
- 11 Mei 2017 : Hari Raya Waisak
- 15 - 18 Mei 2017 : UN SMP/SMPLB (Susulan)
- 25 Mei 2017 : Kenaikan Yesus Kristus
- 1 - 8 Juni 2017 : PAT (Penilaian Akhir Tahun)
- 7 Juni 2017 : Ulang tahun Pemerintah Kota
- 14 - 16 Juni 2017 : Porsenitas/ Social Worker
- 17 Juni 2017 : Penerimaan LHPP
- 19 Juni - 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri & Kenaikan KLS



Yogyakarta, 10 Juli 2016

Kepala Sekolah

SMP NEGERI 2

2

Masyar Untar, S.Pd. M.Pd.Si.

NIP : 19700313 199301 1 002

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas : VIII

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Smt	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Ket
1	1.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah ungguh Jawa, 2.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. Ulangan Harian 1 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	1.2. Menyimak berita berbahasa Jawa. 2.2. Menanggapi berita berbahasa Jawa Ulangan Harian 2 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	1.3. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak). 2.3. Mengurai unsur-unsur cerkak. 1.4. Memahami paribasan dan bebasan. Ulangan Harian 3 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	Ulangan Tengah Semester	2	
	Kegiatan Perbaikan Dan Pengayaan		
	Ulangan Akhir Semester 1	2	
	Kegiatan Perbaikan Dan Pengayaan		
	Jumlah Jam Pelajaran pada Semester Ganjil	24	
2	3.5. Memahami puisi Jawa (<i>geguritan</i>). 4.5. Membaca <i>geguritan</i> Ulangan Harian 1 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	3.6. Memahami <i>tembang Macapat Pangkur</i> 4.6. Melagukan <i>tembang Macapat Pangkur</i> Ulangan Harian 2 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	3.7. Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa 4.7. Membaca , menulis kalimat beraksara Jawa. Ulangan Harian 3 Kegiatan Perbaikan dan Pengayaan	8	
	Ulangan Tengah Semester	2	
	Kegiatan Perbaikan Dan Pengayaan	2	
	Ulangan Kenaikan Kelas	2	
	Kegiatan Perbaikan Dan Pengayaan	2	

	Jumlah Jam Pelajaran pada Semester Genap	24	
	Jumlah Jam Pelajaran selama 1 tahun untuk kelas VIII	48	

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing



Drs. Yuwono Sudiprayitno

NIP. 19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL



Uswatun Hasanah

NIM. 13205241011

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas	: VIII
Semester	: 1 (Satu)
Tahun Ajaran	: 2016/2017

Mengajar per minggu untuk setiap kelas : 2 jam pelajaran

Hari	Senin				Selasa				Rabu				Kamis				Jumat				Sabtu			
Kelas					8G								8 E											
Σ Jam					2								2											

No	Bulan	Jumlah Minggu dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Jam Efektif
1	Juli	1	3	1	2
2	Agustus	5	0	5	10
3	September	4	1	4	8
4	Oktober	4	0	4	8
5	Nopember	5	0	5	10
6	Desember	0	4	0	0
Jumlah		19	8	19	38

Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif:


Kelas VIII	19 Minggu	X	2 jam pelajaran	=	38 jam pelajaran
------------	-----------	---	-----------------	---	------------------

Dipergunakan untuk: **KELAS VIII**

Smt	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Ket
1	1.1. Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah ungguh Jawa, 2.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	10	
	1.2. Menyimak berita berbahasa Jawa. 2.2. Menanggapi berita berbahasa Jawa	9	
	1.3. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak). 2.3. Mengurai unsur-unsur cerkak. 1.4. Memahami paribasan dan bebasan.	8	
	ULANGAN HARIAN 3 X	6	
	ULANGAN TENGAH SEMESTER	2	
	Perbaikan dan pengayaan	3	
	Jumlah Jam Pelajaran pada Semester Genap	38	


Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing



Drs. Yuwono Sudipayitno
NIP.19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL,



Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Program Diklat	: Bahasa Jawa
Kelas	: VIII
Semester	: 2 (Genap)
Tahun Ajaran	: 2016 / 2017

Mengajar per minggu untuk setiap kelas 2 jam pelajaran:

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Kelas						
Kelas						
Kelas						
Kelas						
Jumlah JP	24					

No	Bulan	JumlahMinggu dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari Efektif	Jumlah Jam Efektif
1	Januari	4	0	4	3	3
2	Februari	4	0	2	3	3
3	Maret	4	1	3	4	4
4	April	3	1	4	2	2
5	Mei	4	1	4	4	4
6	Juni	0	4	1	4	4
Jumlah		19	7	18	22	22

Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif:

Kelas VIII	22 Hari	X	2 jam pelajaran	=	44 jam pelajaran
------------	---------	---	-----------------	---	------------------

A. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Smt	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Ket
2	3.4. Memahami (geguritan). 4.4. Menyusun geguritan sederhana	8	
	3.5. Memahami <i>tembang Macapat Pangkur</i> 4.5. Melagukan <i>tembang Macapat Pangkur</i>	8	

	3.6. Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa	8	
	4.6. Membaca , menulis kalimat beraksara Jawa.		
	ULANGAN HARIAN 3 X	6	
	ULANGAN TENGAH SEMESTER	2	
	ULANGAN KENAIKAN KELAS	2	
	Perbaikan dan pengayaan	8	
	Jumlah Jam Pelajaran pada Semester Genap	42	

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing



Drs. Yuwono Sutipayitno
NIP.19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL,



Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011

SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA JAWA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII/ Semester 1
Alokasi Waktu : 24 Jam

Standar Kompetensi:

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

[illegible]

		<p>pengumuman di depan kelas.</p> <p>e. Bagaimana unggah-ungguh/tatakramanya ketika membacakan pengumuman di lingkungan tinggal.</p> <p>f. Bagaimana unggah-unggahnya ketika memberikan pujian.</p> <p>d. Bagaimana unggah-unggahnya ketika meminta ijin untuk suatu keperluan kepada guru di sekolah.</p> <p>f. Bagaimana unggah-unggahnya ketika meminta ijin untuk suatu keperluan kepada orang tua.</p> <p>g. Mempresentasikan</p> <p>Setiap kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi dan contoh penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh yang ada di rumah maupun di sekolah</p>	<p>kepada orang lain.</p> <p>1.1.6.Memahami unggah-ungguh meminta ijin untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal.</p> <p>1.1.7.Memahami unggah-ungguh dalam meminta ijin untuk suatu keperluan di lingkungan sekolah.</p>			<p>d. Bu menawi kepareng kula badhe tumut kemah !</p> <p>Kepriye ature siswa lan unggah-ungguhe yen arep nyuwun ijin kanggo maca wara-wara ing kelas marang ibu guru?</p> <p>Penugasan Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>		
2.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	Teks Percakapan sesuai Unggah-ungguh untuk meminta perhatian, memuji, meminta ijin, meminta maaf, dengan bahasa yang benar	<p>1. Siswa mengamati beberapa contoh teks percakapan untuk berbagai keperluan sesuai dengan unggah-ungguh.</p> <p>2. Bersama dengan kelompoknya siswa berdiskusi kemudian membuat teks percakapan untuk beberapa keperluan yaitu :</p> <p>a. Meminta perhatian ketika membacakan pengumuman di depan kelas</p> <p>b. Meminta perhatian ketika</p>	<p>2.1.1. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh ketika meminta perhatian dalam membacakan pengumuman di dalam kelas.</p> <p>2.1.2. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh meminta perhatian ketika membaca</p>	Produk Tesis Tertulis	Bentuk Uraian	Contoh soal : Gawea teks pacelathon antarane Rika lan kanca-kancane ing kelas nalika njaluk kawigaten anggane maca wara-wara ing kelas	4 JP	Contoh teks percakapan dari berbagai sumber Internet. Buku Referensi tentang unggah-ungguh basa Jawa. Media Masa

		<p>membacakan pengumuman di lingkungan tinggal.</p> <p>c.Memberikan pujian kepada saudara di lingkungan tinggal.</p> <p>d.Memberikan pujian kepada teman di lingkungan sekolah.</p> <p>e.Meminta ijin kepada orang tua untuk suatu keperluan.</p> <p>f. Meminta ijin kepada guru untuk suatu keperluan.</p> <p>g.Meminta maaf kepada orang lain (halal bi halal)</p>	<p>pengumuman di lingkungan tinggal.</p> <p>2.1.3. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh memberikan pujian kepada saudara di lingkungan tinggal.</p> <p>2.1.4. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh dalam memberikanpujian kepada teman di sekolah.</p> <p>2.1.5. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh ketika meminta ijin kepada orang tua untuk suatu keperluan.</p> <p>2.1.6. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh meminta ijin kepada guru untuk suatu keperluan di sekolah.</p> <p>2.1.7. Menyusun teks untuk meminta maaf saat behalal.</p>					
1.2. Menyimak berita berbahasa	Berita berbahasa Jawa	<p>Bersama dengan kelompoknya :</p> <p>1. Siswa mengamati tayangan video atau teks berita berbahasa Jawa.</p>	<p>2.1.1. Menjelaskan pengertian berita berbahasa Jawa.</p> <p>2.1.2. Menjelaskan</p>	Unjuk kerja Tes tertulis	Bentuk Uraian dan Pilihan	Contoh Soal : Jelasna kepriye carane maca teks pawarta kang	4 JP	Contoh teks berita berbahasa Jawa dari

Jawa.		<p>2. Menjelaskan pemakaian bahasa dalam tayangan/ teks yang diamati.</p> <p>3. Menjelaskan bagaimana pembaca berita ketika membacakan teks berita dalam tayangan yang diamati.</p> <p>4. Menjelaskan tentang informasi yang diperoleh dari tayangan /teks berita yang diamati,</p> <p>5. Merefleksi informasi dari hasil menyimak dalam kehidupan di lingkungan tinggalnya.</p> <p>1. Menjelaskan nilai – nilai luhur/ajaran moral yang relevan dengan tayangan /teks yang diamati.</p>	<p>tehnik atau cara pembacaan berita berbahasa Jawa yang baik.</p> <p>2.1.3. Menjelaskan informasi yang dapat diperoleh dari menyimak tayangan/ teks berita dengan benar.</p> <p>2.1.4. Menjelaskan relevansi tayangan/ teks yang diamati dengan kehidupan disekitarnya.</p> <p>2.1.5. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang dapat diteladani dari tayangan / teks berita yang diamati.</p>		Ganda.	becik iku?		berbagai sumber Internet. Media Masa
2.2. Menanggapi berita berbahasa Jawa	Teks berita berbahasa Jawa.	<p>Bersama kelompoknya :</p> <p>1.Siswa mengamati teks berita tentang budaya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui media masa atau internet.</p> <p>2.Siswa membuat catatan tentang pokok – pokok berita budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>3.Mengumpulkan informasi/ data berkaitan dengan pokok berita yang akan ditulis.</p> <p>4.Membuat tanggapan terhadap</p>	<p>2.2.1. Menentukan pokok-pokok berita yang berkaitan dengan kebudayaan di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>2.2.2. Mengumpulkan informasi/data tentang pokok-pokok berita tersebut dapat melalui media masa, internet atau wawancara dengan narasumber.</p> <p>2.2.3. Membuat</p>	Produk	Penugasan	Siswa membuat teks berita tentang budaya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.	4 JP	Contoh teks berita dari berbagai sumber. Internet. Media Masa

		berita tersebut berdasar informasi yang dikumpulkan. 5.Mengedit hasil tulisan berdasarkan kebahasaan dan penulisan/EYD. 6.Mempresentasikan hasil tulisan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. 7.Mempublikasikan lewat majalah dinding sekolah.	tanggapan berdasar data/informasi/ hasil wawancara 2.2.4. Mengedit hasil tulisan berdasarkan kebahasaan dan tata penulisan/EYD. 2.2.5. Mempresentasikan hasil tulisan di depan kelas. 2.2.6. Mengkomunikasikan hasil tulisan dalam majalah dinding sekolah.					
1.3. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak).	Cerita pendek/cerkak	Bersama kelompoknya : 1. Siswamengamati guru dalam membacakan naskah cerita pendek. 2. Mendiskusikan tentang : a. Pengertian cerkak, b. Isi cerkak yang dibacakan guru. c. Tehnik pembacaan cerkak. d. Praktek membacakan cerkak.	1.3.1. Memahami tentang pengertian cerkak. 1.3.2. Memahami isi cerkak. 1.3.3. Memahami tehnik pembacaan cerkak dengan baik. 1.3.4. Praktek membaca cerkak dengan baik.			Tes Unjuk Kerja/Perfomance Test Tertulis Bentuk Pilihan Ganda dan Uraian Contoh soal bentuk uraian : Terangna isi cerkak kang kok semak kasebut!	2 JP	Contoh naskah cerkak dari berbagai sumber Internet. Buku Referenisi tentang cangkriman dan parikan Media Masa.
2.3. Mengurai unsur-unsur cerkak.	Cerkak tema Sosial Budaya	Bersama kelompoknya : 1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang unsur cerkak 2. Siswa menyimak naskah cerkak. 3. Siswa menemukan isi cerkak. 4. Siswa mengidentifikasi tokoh dan perwatakanya dari naskah cerkak yang disimak.	2.3.1.Menyimak naskah cerkak. 2.3.2.Menemukan isi cerkak. 2.3.3.Mengidentifikasi tokoh dan perwatakanya dari naskah cerkak yang	Tes Unjuk Kerja	Produk Penugasan	Contoh Soal Perintah: Kepriye pitutur kang kudu dituladha saka crita cekak kang kok semak kasebut?	4 JP	Contoh naskah cerkak dari berbagai sumber Internet. Buku Referensi tentang

		5. Siswa mengidentifikasi latar tempat, waktu, dan suasana berdasar naskah cerkak yang disimak. 6. Siswa menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.	disimak. 2.3.4.Mengidentifikasi latar tempat, waktu, dan suasana berdasar naskah cerkak yang disimak. 2.3.5.Menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.					cangkriman dan parikan Media Masa.
--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------------

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Yogyakarta
 Kelas : VIII
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Semester : 2
 Tahun Ajaran : 2016-2017

Standar Kompetensi:

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, danprosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Aloka si wakt u	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh instrumen		
1	3.4.Memahami puisi Jawa (<i>geguritan</i>).	1. Mengartikan kata sulit dalam geguritan. 2. Menjelaskan isi geguritan.	Mendengarkan puisi jawa (geguritan)	1. Disajikan rekaman atau video yang berisi puisi, siswa dan mendengarkan	Tes tertulis Pengam	Uraian	Contoh soal uraian: Tulisen	4 x 40 menit	• Buku bahasa jawa kelas VIII,

	.	3. Menjelaskan amanat geguritan. 4. Menjelaskan teknik membaca geguritan yang baik. 5. Membaca geguritan dengan teknik 4W.		mengamatinya. 2. Bersama kelompoknya siswa berdiskusi tentang : a. Mengartikan kata sulit dalam geguritan. b. Menjelaskan isi geguritan. c. Menjelaskan amanat geguritan. 3. Mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok.	atan		wosing/isi geguritan kang ana ing tayangan kang wis koksemak!		<ul style="list-style-type: none"> • Diktat kelas VIII, • Buku Referensi • CD dan kaset • Kamus bausastra Jawa • Majalah bahasa jawa.
2	4.4.Membaca <i>geguritan</i> .	1. Menjelaskan teknik membaca geguritan yang baik. 2. Membaca geguritan dengan teknik 4W.	Geguritan bertema social dan budaya	1. Disajikan rekaman atau video yang berisi puisi jawa siswa mendengarkan dan mengamatinya. 2. Bersama kelompoknya siswa berdiskusi tentang : a. Menjelaskan teknik membaca geguritan yang baik. b. Membaca geguritan dengan teknik 4W. 3. Mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok.	Tes tertulis Tes unjuk kerja	Uraian Lembar Pengamatan	Damela geguritan kanthi urutan kang wis diandharake.	4 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku bahasa Jawa kelas VIII, • Diktat kelas VIII, • Buku Referensi • CD dan kaset • Kamus bausastra Jawa • Majalah bahasa Jawa.
3	3.5. Memahami <i>tembang Macapat Pangkur</i> dan <i>Maskumambang</i>	1. Menjelaskan tentang tembang macapat 2. Menjelaskan aturan tembang macapat Pangkur dan tembang Maskumambang. 3. Menjelaskan makna kata pilihan dari cakepan	Tembang Pangkur Tembang Maskumambang	1. Disajikan sebuah tembang pangkur dan maskumambang, siswa mendengarkan dan mengamatinya. 2. Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan a. Menjelaskan tentang tembang macapat.	Tes tertulis Tes unjuk kerja	Uraian	Contoh soal uraian: Tulisen piwulang kang becik saka isine tembang pangkur lan maskumamban	4 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku bahasa jawa kelas VIII, • Diktat kelas VIII, • Buku Referensi

		<p>tembang macapat Pangkur dan tembang Maskumambang .</p> <p>4. Menjelaskan isi tembang Pangkur tersaji tembang Maskumambang.</p> <p>5. Menjelaskan nilai pendidikan tembang Pangkur dan tembang Maskumambang tersaji.</p>		<p>b. Menjelaskan aturan tembang macapat Pangkur dan tembang Maskumambang.</p> <p>c. Menjelaskan makna kata pilihan dari cakupan tembang macapat Pangkur dan tembang Maskumambang.</p> <p>d. Menjelaskan isi tembang Pangkur tersaji tembang Maskumambang.</p> <p>e. Menjelaskan nilai pendidikan tembang Pangkur dan tembang Maskumambang tersaji.</p> <p>3. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p>			g !		<ul style="list-style-type: none"> • CD dan kaset • Kamus bausastra Jawa • Majalah bahasa jawa.
4.	4.5. Melagukan <i>tembang Macapat Pangkur</i> dan <i>Maskumambang</i>	<p>1. Menirukan tembang macapat Pangkur dan maskumambang bersama-sama.</p> <p>2. Setiap kelompok mencoba melantunkan tembang macapat Pangkur dan maskumambang secara mandiri.</p> <p>3. Melantunkan tembang macapat Pangkur dan maskumambang secara mandiri.</p>	<i>Tembang Macapat Pangkur dan Maskumambang</i>	<p>1. Disajikan sebuah tembang pangkur dan maskumambang, siswa mendengarkan dan mengamatinya.</p> <p>2. Bersama kelompoknya siswa,</p> <p>a. Menirukan tembang macapat Pangkur dan maskumambang bersama-sama.</p> <p>b. Setiap kelompok mencoba melantunkan tembang macapat Pangkur dan maskumambang secara mandiri.</p> <p>c. Melantunkan tembang macapat Pangkur dan maskumambang secara mandiri.</p> <p>3. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p>	Tes unjuk kerja	Demonstrasi	Tembangna tembang pangkur lan maskumambang kanthi bener	4 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku bahasa jawa kelas VIII, • Diktat kelas VIII, • Buku Referensi • CD dan kaset • Kamus bausastra Jawa • Majalah bahasa jawa.

5.	3.6. Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa	Menjelaskan sandhangan wyanjana yang ada di dalam kalimat beraksara Jawa.	Kalimat sederhana beraksara Jawa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan kalimat beraksara Jawa. 2. Bersama kelompoknya siswa berdiskusi: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan sandhangan wyanjana yang ada di dalam kalimat beraksara Jawa 3. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 	Tes tertulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. ?b [g owi s Sil [n = p n l p f X [m k - a is m/. 	4 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku bahasa Jawa kelas VIII, • Diktat kelas VIII, • Buku Referensi • CD dan kaset • Kamus bausastra Jawa • Majalah bahasa Jawa.
6.	4.6. Membaca, menulis kalimat beraksara Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis kumpulan kata menggunakan aksara Jawa dengan benar. 2. Menulis kalimat sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar. 3. Menulis paragraph sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar. 	Membaca, menulis beraksara Jawa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan sebuah paragraf beraksara Jawa. 2. Bersama kelompoknya siswa berdiskusi: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca kalimat sederhana beraksara Jawa dengan benar. b. Membaca paragraf sederhana beraksara Jawa dengan benar. c. Menulis kumpulan kata menggunakan aksara Jawa dengan benar. d. Menulis kalimat sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar. e. Menulis paragraf sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar. 3. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 			<p><i>Wacanen kanthi patitis !</i></p> <p>?s ub l il n S ig jwa i k up rt][n x si [& ot mk [ro [f wiwin ff i .</p>	4x40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • LKS Handayani, • Buku Referensi • CD • Bausastra Jawa

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing



Drs. Yuwono Sudipayitno
NIP.19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL,



Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah ungguh Jawa.
- 4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.1. :

- 3.1.1. Menjelaskan pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.
- 3.1.2. Menggunakan unggah-ungguh meminta ijin untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal dan lingkungan sekolah.

KD 4.1. :

- 4.1.1. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh ketika meminta ijin kepada orang tua untuk suatu keperluan.
- 4.1.2. Menyusun teks percakapan berisi unggah-ungguh meminta ijin kepada guru untuk suatu keperluan di sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

1. Siswa dapat menjelaskan pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi unggah-ungguh Jawa dengan tepat.
3. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh meminta ijin untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal maupun di sekolah dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Unggah-ungguh basa utawa undha-usuking basa utawa tingkatan tutur bahasa minangka dadi peranganing kabudayan. Unggah-ungguh basa Jawa diperang dadi basa ngoko, krama, lan krama inggil. Basa ngoko diperang maneh dadi ngoko lagu lan ngoko alus. Basa ngoko lugu yaiku basa kang ukarane ngoko kabeh tanpa kecampuran krama. Dene basa ngoko alus yaiku basa kang nggunakake tembung-tembung ngoko lugu kecampuran tembung krama kanggo wong kang perlu diajeni.

Basa krama yaiku basa kang kabeh tembung nggunakake tembung krama tanpa kecampuran ngoko. Basa krama uga diarani basa hormat mligine marang wong kang durung tepung/kenal, ngomong marang wong kang luwih tuwa lan perlu diajeni.

Basa krama inggil iku basa kang tembung-tembung nggunakake basa krama inggil. Krama inggil ing tataran basa minangka tataran kang dhuwur dhewe. Tuladhane : ngoko lunga, kramane kesah, lan krama inggile tindak.

Basa krama iku uga bisa digunakake kanggo guneman :

1. Wong enom marang wong tuwa
2. Murid marang guru
3. Batur/rewang marang bendarane
4. Tepungan anyar (kanca marang kanca kang durung kulina), lsp.

Basa ngoko lugu iku digunakake :

1. Wong tuwa marang wong enom
2. Sapadha-padha kang wis kulina
3. Bocah cilik sing durung bisa guneman cetha
4. Marang sor-soran utawa kaprenah enom (marang anak putra, murid, rewang, bojo, wong cilik, sedulur enom), lsp.

Unggah-ungguh Njaluk Idi Palilah/ Meminta Ijin

Nalika awake dhewe arep ninggalake omah, arep nindakake samubarang apa wae utawa arep lelungan becike nganggo idi palilahe wong tuwa kalebu bapak utawa ibu guru ing sekolah semono uga nalika lagi bebarengan karo kanca. Kanggo njaluk idi palilah marang kanca bisa nganggo basa ngoko dene menawa njaluk idi palilah wong tuwa kalebu bapak ibu guru prayoga migunakake basa krama kang trep.

Tuladha ukara kanggo njaluk idi palilah :

1. Nis, aku pamit bali dhisik ya?
2. Pak, menawi kepareng kula badhe dhateng griya sakit tuwe kanca kula ingkang nembe sakit!
3. Bu, menawi kepareng kula badhe dhateng wingking!
4. Tuladha ing wacana :

Nyuwun Pamit Dhateng Wingking

Pak Bagyo lagi nerangake bocah-bocah babagan tata krama. Bocah-bocah padha nggatekake kanthi premati. Wis sawetara Naura krasa kepengin nguyuh. Sawise ora tahan maneh, Naura ngadeg banjur ngacungake tangan. Naura ngadeg banjur mlaku alon-alon nyedhaki Pak Bagyo. Tangan ngapurancang, awak rada mbungkuk, matur alon nanging cetha.

Naura : “Nuwun sewu, Pak. Kula nyuwun idin badhe dhateng kolah.”

Pak Bagyo : “Ya kana (Sajroning Naura menyang kolah, Pak Bagyo nerusake anggone ngendikan).

Pak Bagyo : “Ya kaya mangkono iku patrape menawa arep nyuwun idin nuduhake rasa urmat marang wong sing disuwuni idin. Mlaku, lungguh, omong, iku kabeh kudu nganggo tata krama (ora let suwe Naura mlebu maneh banjur matur marang Pak Bagyo.

Naura : “Sampun, Pak matur nuwun”

Pak Bagyo : “iya padha-padha (Pak Bagyo karo manthuk-manthuk)

(Naura alon-alon minger banjur lungguh ing papane. Pak Prasetyo nerusake pangandikane.)

Pak Bagyo : “Bocah-bocah, patrape Naura mau iku becik, dadi sadurunge lan sawise nindakake perlune kudu matur, ora lali ngaturake panuwun marang sing maringi idin. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang, yen kepengin menyang kolah aja diampet mundhak lara wetenge. Bocah-bocah banjur mangerti yen patrape lan ature Naura iku becik, pantes diconto.

Piwulang budi pekerti:

1. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang marang sapa wae
2. Sadurunge lan yen wis rampung perlune kudu matur lan ngaturake panuwun
3. Tata krama sing becik bisa gawe tentreming pikir sing nyawang lan sing nglakoni
4. Yen arep matur karo guru migunakake basa krama sing becik lan patrap sing apik
5. Nggatekake kabeh sing dingendikakake guru

Unggah-ungguh nyuwun idi ninggalake kelas

Wonten ing kelas, nalika pamulangan Sari badhe nyuwun idin ninggalake pelajaran amargi badhe ndherek lomba nari. Sari banjur matur dhateng Pak Prasetyo. Sari ngacungke tangan, lajeng majeng saha matur kanthi alon nanging cetha.

Sari : “Nuwun sewu, Pak. Nyuwun pangapunten, kula badhe nyuwun idi palilah ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.”

Pak Prasetyo : “O ya kana. Matur neng piketan ya, yen arep ninggalke kelas. Kudu ana surat idine.”

Sari : “Nggih Pak, maturnuwun. Nyuwun pamit.”

Pak Prasetyo : “Ati-ati ya Ndhuk, muga-muga lancar.”

Sari banjur salaman lan metu saka kelas.

Nyuwun Pirsia Bab Pamulangan wonten Kelas

Pak Yanto lagi nerangake bab paribasan. Sawise rampung nerangake banjur maringi pitakenan marang murid bab ingkang durung dimangerteni.

Pak Yanto: “Bocah-bocah sapa sing during mudheng bab paribasan?”

Yoga : (sinambi tangane ngacung) “Nyuwun pangapunten Pak, kula badhe nyuwun pirsia tegesipun *kriwikan dadi grojogan*?”

Pak Yanto : “Kriwikan dadi grojogan tegese perkara cilik dadi gedhe. Maksude perkara cilik bisa dadi gedhe amarga ana sing marai gedhen-gedheni. Wis mudheng durung?”

Yoga : “Nggih sampun Pak, matur nuwun.”

Pak Yanto: ”Ya..”

F. Metode Pembelajaran

Pertemuan 1 dengan diskusi kelompok, Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, dan Alat Pembelajaran

Media : PPT, kartu permainan

Alat : kertas buffallo, spidol

H. Sumber Belajar

Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.

Bausastra Djawa

Internet

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks berkaitan dengan penggunaan unggah-ungguh Jawa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ♦ Pengertian unggah-ungguh Jawa.
- ♦ Fungsi unggah-ungguh meminta ijin.
- ♦ Penggunaan unggah-ungguh Jawa untuk meminta ijin.

• Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan kegiatan diskusi kelompok tentang :

- ♦ Menyimak teks tentang unggah-ungguh dalam meminta ijin.
- ♦ Mengidentifikasi dan menuliskan apa-apa yang diamati.
- ♦ Membagi peran sesuai teks percakapan.
- ♦ Memperagakan wacana percakapan bersama kelompok.

• Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ♦ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ♦ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Pengetahuan

a. Penugasan

- 1) Teknik penilaian : Penugasan individu
- 2) Bentuk instrumen : Unjuk kerja
- 3) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Soal
1	Menyusun percakapan unggah-ungguh meminta ijin, di lingkungan tinggal maupun sekolah.	Kadamelna pacelathon ingkang ngemot unggah-ungguh nyuwun idi palilah wonten ing griya, menapa sekolah!

4) Pedoman Penilaian

No	Nama siswa	Ketepatan penggunaan bahasa 70	Kuantitas kalimat percakapan 30	Total 100


$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor (100)} \quad \text{Ideal} = \dots\dots\dots$$

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003


Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (pertemuan ke-2)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah ungguh Jawa.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.1. :

- 3.1.1. Menjelaskan pemakaian ragam bahasa Jawa dengan tepat.
- 3.1.2. Menggunakan unggah-ungguh meminta izin untuk suatu keperluan di lingkungan tinggal dan lingkungan sekolah.
- 3.1.3. Menggunakan unggah-ungguh meminta perhatian di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.
- 3.1.4. Menggunakan unggah-ungguh untuk memberikan pujian kepada orang lain.
- 3.1.5. Menggunakan unggah-ungguh untuk meminta maaf.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

1. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh untuk meminta perhatian di lingkungan tinggal maupun di sekolah dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran reguler

Unggah-ungguh basa utawa undha-usuking basa utawa tingkatan tutur bahasa minangka dadi peranganing kabudayan. Unggah-ungguh basa Jawa diperang dadi basa ngoko, krama, lan krama inggil. Basa ngoko diperang maneh dadi ngoko lagu lan ngoko alus. Basa ngoko lugu yaiku basa kang ukarane ngoko kabeh tanpa kecampuran krama. Dene basa ngoko alus yaiku basa kang nggunakake tembung-tembung ngoko lugu kecampuran tembung krama kanggo wong kang perlu diajeni.

Basa krama yaiku basa kang kabeh tembungé nggunakake tembung krama tanpa kecampuran ngoko. Basa krama uga diarani basa hormat mligine marang wong kang durung tepung/kenal, ngomong marang wong kang luwih tuwa lan perlu diajeni.

Basa krama inggil iku basa kang tembung-tembungé nggunakake basa krama inggil. Krama inggil ing tataran basa minangka tataran kang dhuwur dhewe. Tuladhane : ngoko lunga, kramane kesah, lan krama inggile tindak.

Basa krama iku uga bisa digunakake kanggo guneman :

1. Wong enom marang wong tuwa
2. Murid marang guru
3. Batur/rewang marang bendarane
4. Tepungan anyar (kanca marang kanca kang durung kulina), lsp.

Basa ngoko lugu iku digunakake :

1. Wong tuwa marang wong enom
2. Sapadha-padha kang wis kulina
3. Bocah cilik sing durung bisa guneman cetha
4. Marang sor-soran utawa kaprenah enom (marang anak putra, murid, rewang, bojo, wong cilik, sedulur enom), lsp.

Unggah-ungguh kanggo Njaluk Kawigaten.

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Prapti kang lagi ngasta ing kelas noleh asale swara. Katon ing kono Yudha. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas 8 E

Yudha : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun idin badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca kelas 8 E.

Bu Prapti : “Oh iya mas. Mangga. Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”.

Yudha : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya anggota Tonti ing kelas 8 E bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna, kasuwun kempal wonten aula saperlu ngrembag kegiatan upacara dinten kamardikan RI ingkang kaping 71. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”.

Sakwise rampung anggone menehake wara-wara Yudha banjur ngaturake panuwun marang bu Prapti guru kang ngasta ing kelas wolu E banjur nyuwun pamit kanthi sopan.

Katrangan :

Kanggo njaluk kawigaten bisa migunakake tetembungan “nyuwun kawigatosanipun, gatekna, ayo digatekake!”

F. Metode Pembelajaran

Pertemuan 2 dengan diskusi kelompok Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, dan Alat Pembelajaran

Media : PPT, kartu permainan

Alat : kertas buffallo, spidol

H. Sumber Belajar

Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.

Bausastra Djawa

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks berkaitan dengan penggunaan unggah-ungguh Jawa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :
 - ◆ Pengertian unggah-ungguh meminta perhatian.
 - ◆ Fungsi unggah-ungguh meminta perhatian.
 - ◆ Penggunaan unggah-ungguh meminta perhatian.
- **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :
 - ◆ Menyimak teks percakapan tentang unggah-ungguh meminta perhatian.
 - ◆ Berbagi peran sesuai teks percakapan/naskah.
 - ◆ Memperagakan teks percakapan bersama kelompoknya
- **Konfirmasi**
Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :
 - ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Dalam kegiatan penutup guru :
- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
 - Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
 - Merencanakan kegiatan tindak lanjut, yaitu pemberian tugas secara kelompok.
 - Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Pengetahuan

- a. Penugasan
- 1) Teknik penilaian : Penugasan individu
 - 2) Bentuk instrumen : Unjuk kerja
 - 3) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Soal
1	Menyusun percakapan unggah-ungguh meminta perhatian, di lingkungan tinggal maupun sekolah.	Kadamelna pacelathon ingkang ngemot unggah-ungguh nyuwun kawigatosan saged wonten ing masyarakat, griya, menapa ing sekolah!

4) Pedoman Penilaian

No	Nama siswa	Ketepatan penggunaan bahasa 70	Kuantitas kalimat percakapan 30	Total 100

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor (100)} \quad \text{Ideal} = \dots\dots\dots$$

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003


Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Unggah-ungguh Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 4.1. :

- 4.1.1. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh memberikan pujian di lingkungan tinggal.
- 4.1.2. Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh dalam memberikan pujian kepada teman di sekolah.
- 4.1.3. Menyusun teks untuk meminta maaf saat halal bi halal.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 3

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

1. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh dalam memberikan pujian kepada orang lain.
2. Siswa dapat menggunakan unggah-ungguh untuk meminta maaf dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Materi Pertemuan 3

1. Materi pembelajaran reguler

Unggah-ungguh basa utawa undha-usuking basa utawa tingkatan tutur bahasa minangka dadi peranganing kabudayan. Unggah-ungguh basa Jawa diperang dadi basa ngoko, krama, lan krama inggil. Basa ngoko diperang maneh dadi ngoko lagu lan ngoko alus. Basa ngoko lagu yaiku basa kang ukarane ngoko kabeh tanpa kecampuran krama.

Dene basa ngoko alus yaiku basa kang nggunakake tembung-tembung ngoko lugu kecampuran tembung krama kanggo wong kang perlu diajeni.

Basa krama yaiku basa kang kabeh tembung nggunakake tembung krama tanpa kecampuran ngoko. Basa krama uga diarani basa hormat mligine marang wong kang durung tepung/kenal, ngomong marang wong kang luwih tuwa lan perlu diajeni.

Basa krama inggil iku basa kang tembung-tembung nggunakake basa krama inggil. Krama inggil ing tataran basa minangka tataran kang dhuwur dhewe. Tuladhane : ngoko lunga, kramane kesah, lan krama inggile tindak.

Basa krama iku uga bisa digunakake kanggo guneman :

1. Wong enom marang wong tuwa
2. Murid marang guru
3. Batur/rewang marang bendarane
4. Tepungan anyar (kanca marang kanca kang durung kulina), lsp.

Basa ngoko lugu iku digunakake :

1. Wong tuwa marang wong enom
2. Sapadha-padha kang wis kulina
3. Bocah cilik sing durung bisa guneman cetha
4. Marang sor-soran utawa kaprenah enom (marang anak putra, murid, rewang, bojo, wong cilik, sedulur enom), lsp.

Unggah-ungguh kanggo aweh Pangalembana / ngalem (Memuji)

Pangalembana marang kanca, sedulur lan sapa wae mujudake srana kanggo aweh panjurung utawa panyengkuyung (motivasi, spirit) tumrap pawongan kasebut supaya tansaya mepeng anggone sinau, gladhen lan kupiya apa wae kanggo nggayuh pepenginan. Sakliyane iku kanthi pangalembana awake dhewe duwe rasa preduli marang liyan (peduli/simpati/empati). Mula ora ana alane menawa awake dhewe gelem aweh pangalembana marang wong liya.

Ukara kanggo aweh pangalembana upamane :

1. Wah, tulisanmu pancen rapi, cathetanmu ya komplit, Kowe pancen sregep tenan!
2. Sandhanganmu rapi banget dina iki!
3. Tuladha ing wacan :

Lomba Sesorah

Ana sangarepe kaca lemari, Widya tansah umak-umik. Kadhang kala sirah melu gela-gelo. Tangane loro melu obah. Bu Darmini pirsa polahe Widya, mesem.

Bu Darmini : “Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa? Kok ya nganggo mic barang”.

Widya : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.

Bu Darmini : “**Widya, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng**”.

Widya : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan anggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.

Bu Darmini : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.

Widya : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak”.

Bu Darmini : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae”.

Widya : “Kasinggihan Bu, ancas kula panci mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking jakarta nggih, Bu”.

Bu Darmini : “Iya Widya, aku lan kowe kudu tansah ndedonga muga-muga bapakmu tansah pinaringan keslametan”.

Widya : “Inggih, Bu”.

Piwulang budi pekerti:

1. Pangalembana mujudake srana kanggo aweh panjurung marang wong liya.
2. Yen kowe kepengin bisa kudu wani sinau lan latihan
3. Ora kena umuk yen dialem dening wong liya malah kepara sregep anggone latihan
4. Kudu ngajeni asiling karya wong liya
5. Ora kena nyacad apa kang wis ditindakake wong liya

Unggah-ungguh Njaluk Pangapura

Nalika awake dhewe nindakake kesalahan marang sapa wae becike enggal ngakoni kaluputan lan age-age njaluk pangapura. Ngakoni kesalahan iku kalebu tumindak kang utama lan sinatriya.

Ukara kanggo njaluk pangapura upamane :

1. Apuranen aku ya dhik!
2. Sing gedhe pangapuramu ya Mas!
3. Bu kula lepat, kula nyuwun pangapunten!
4. Ingkang ageng ing pangaksama menawi kathah lepat kula, Pak!

Tuladha ukara kanggo njaluk pangapura nalika halal bihalal/ ujung ing dina riyaya :

Kepareng matur dhumateng bapak saha ibu sekaliyan, ingkang sepisan kula ngaturaken Sugeng Riyadi dhumateng panjenengan sekaliyan. Ingkang kaping kalih kula ngaturaken pangabekti kula dhumateng bapak saha ibu sekaliyan. Ingkang kaping tiga kula ngrumaosi bilih kathah sikap saha patrap ingkang boten ngremenaken kepara damel sakit manahipun bapak saha ibu, pramila wonten ing wekdal ingkang suci punika kula nyuwun lumunturing sih pangaksami saking bapak saha ibu sekaliyan. Ing salajengipun keparenga kula nyuwun tambahing donga mugi-mugi saged kasembadan menapa ingkang dados gegayuhan kula. Cekap semanten atur kula mbok bilih wonten klentuning atur kula nyuwun pangapunten.

2. Materi pembelajaran remedial

Nyuwun Pamit Dhateng Wingking

Pak Bagyo lagi nerangake bocah-bocah babagan tata krama. Bocah-bocah padha nggatekake kanthi premati. Wis sawetara Naura krasa kepengin nguyuh. Sawise ora tahan maneh, Naura ngadeg banjur ngacungake tangan. Naura ngadeg banjur mlaku alon-alon nyedhaki Pak Bagyo. Tangan ngapurancang, awak rada mbungkuk, matur alon nanging cetha.

Naura : “Nuwun sewu, Pak. Kula nyuwun idin badhe dhateng kolah.”

Pak Bagyo : “Ya kana (Sajroning Naura menyang kolah, Pak Bagyo nerusake anggone ngendikan).

Pak Bagyo : “Ya kaya mangkono iku patrape menawa arep nyuwun idin nuduhake rasa urmat marang wong sing disuwuni idin. Mlaku, lungguh, omong, iku kabeh kudu nganggo tata krama (ora let suwe Naura mlebu maneh banjur matur marang Pak Bagyo.

Naura : “Sampun, Pak matur nuwun”

Pak Bagyo : “iya padha-padha (Pak Bagyo karo manthuk-manthuk)

(Naura alon-alon minger banjur lungguh ing papane. Pak Prasetyo nerusake pangandikane.)

Pak Bagyo : “Bocah-bocah, patrape Naura mau iku becik, dadi sadurunge lan sawise nindakake perlune kudu matur, ora lali ngaturake panuwun marang sing

maringi idin. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang, yen kepengin menyang kolah aja diampet mundhak lara wetenge. Bocah-bocah banjur mangerti yen patrape lan ature Naura iku becik, pantes diconto.

Piwulang budi pekerti:

1. Bocah-bocah kudu kulina matur terus terang marang sapa wae
2. Sadurunge lan yen wis rampung perlune kudu matur lan ngaturake panuwun
3. Tata krama sing becik bisa gawe tentreming pikir sing nyawang lan sing nglakoni
4. Yen arep matur karo guru migunakake basa krama sing becik lan patrap sing apik
5. Nggatekake kabeh sing dingendikakake guru.

Unggah-ungguh nyuwun idi ninggalake kelas

Wonten ing kelas, nalika pamulangan Sari badhe nyuwun idin ninggalake pelajaran amargi badhe ndherek lomba nari. Sari banjur matur dhateng Pak Prasetyo. Sari ngacungke tangan, lajeng majeng saha matur kanthi alon nanging cetha.

Sari : “Nuwun sewu, Pak. Nyuwun pangapunten, kula badhe nyuwun idi palilah ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.”

Pak Prasetyo : “O ya kana. Matur neng piketan ya, yen arep ninggalke kelas. Kudu ana surat idine.”

Sari : “Nggih Pak, maturnuwun. Nyuwun pamit.”

Pak Prasetyo : “Ati-ati ya Ndhuk, muga-muga lancar.”

Sari banjur salaman lan metu saka kelas.

3. Materi pembelajaran pengayaan

Unggah-ungguh kanggo Njaluk Kawigaten

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Prapti kang lagi ngasta ing kelas noleh asale swara. Katon ing kono Yudha. Bocah loro iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas 8 E

Yudha : “Nuwun sewu Bu, keparenga kula nyuwun idin badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca kelas 8 E.

Bu Prapti : “Oh iya mas. Mangga. Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”.

Yudha : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya anggota Tonti ing kelas 8 E bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna, kasuwun kempal wonten aula saperlu ngrembag kegiatan upacara dinten kamardikan RI ingkang kaping 71. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”.

Sakwise rampung anggone menehake wara-wara Yudha banjur ngaturake panuwun marang bu Prapti guru kang ngasta ing kelas wolu E banjur nyuwun pamit kanthi sopan.

Katrangan :

Kanggo njaluk kawigaten bisa migunakake tetembungan “nyuwun kawigatosanipun, gatekna, ayo digatekake!”

F. Metode Pembelajaran

Pertemuan 3 dengan diskusi kelompok Permodelan, NHT, Make a Match, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, dan Alat Pembelajaran

Media : PPT, kartu permainan

Alat : kertas buffallo, spidol

H. Sumber Belajar

Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.

Bausastra Djawa

Internet

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan 10 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ◆ Pengertian unggah-ungguh memberi pujian dan meminta maaf.
- ◆ Fungsi unggah-ungguh memberi pujian dan meminta maaf.
- ◆ Penggunaan unggah-ungguh memberi pujian dan meminta maaf.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :

- ◆ Menyimak teks tentang unggah-ungguh memberi pujian dan meminta maaf.
- ◆ Membagi peran sesuai teks dan memperagakan unggah-ungguh memberi pujian dan meminta maaf bersama kelompoknya.
- ◆ Pertanyaan / soal yang diberikan guru yang dikemas dalam bentuk permainan. Permainan pertama menggunakan metode NHT (*Numbered Head Together*). Permainan ini dibagi menjadi 7 kelompok. Setiap kelompok mendapat tempelan nomor dan diberi soal dan tiap anggota harus mengetahui semua jawabannya (20 pertanyaan). Guru memberi pertanyaan dan menunjuk secara acak nomor berapa dari kelompok apa. Yang bisa menjawab diberi poin.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut yaitu ulangan harian dan pemberian tugas secara individu.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Pengetahuan

a. Penugasan

- 1) Teknik penilaian : Penugasan individu
- 2) Bentuk instrumen : Unjuk kerja
- 3) Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Soal
1	Menyusun percakapan unggah-unggah memberi pujian, dan meminta maaf di lingkungan tinggal maupun sekolah.	Kadamelna pacelathon ingkang ngemot unggah-ungguh paring pangalembana, saha nyuwun pangapunten saged wonten ing masyarakat, griya, menapa sekolah!

4) Pedoman Penilaian

No	Nama siswa	Ketepatan penggunaan bahasa 70	Kuantitas kalimat percakapan 30	Total 100

NILAI AKHIR
=
$$\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}}$$
X Skor (100)
Ideal =

b. Tes tertulis

- 1) Teknik penilaian : Tes tertulis
- 2) Bentuk Instrumen : Jawaban singkat dan pilihan ganda
- 3) Kisi-kisi :

Indikator Soal	Butir Soal
1. Siswa dapat memilih jawaban yang tepat tentang pengertian unggah-ungguh. C1	1. Apa kang diarani unggah-ungguh? a. Solah bawa marang wong liya. b.Tata pranataning basa miturut lungguhing tata krama. c. Tata krama nalika guneman antarane wong enom marang wong tuwa. d. Patrape wong ingkang digunakake nalika guneman.
2. Siswa dapat memilih dengan tepat bahasa yang digunakan dari teks percakapan yang disediakan. C1	Andri : “Punapa leres mangke sonten kanca-kanca dipundhawuhi tindak sekolahan, Bu?” Bu Leni : “Bener, apa Andri dhek mau ora mlebu?” Andri : “Inggih Bu, kula kala wau nembe sakit <i>padharan</i> , amargi kekathahan <i>dhahar</i> rujak.” Bu Leni : ”Apa wis dipriksakake?” Andri : “Sampun kala wau enjing dhateng Puskesmas.”
3. Masih dalam teks percakapan yang sama, siswa dapat mengetahui kata yang tepat sesuai unggah-ungguh basa. C1	2. Manut pacelathon ing dhuwur Andri nggunakake basa.... a. ngoko lugu c. krama lugu b. ngoko alus d. krama alus 3. Tembung kang dicetak miring ana ing pacelathon iku luput, kang bener manut unggah-ungguhing basa yaiku.... a. weteng, dhahar c. weteng, nedha b. madharan, nedha d. madharan, mangan
4. Disediakan teks percakapan, siswa mengetahui tentang tata	Ilham : “Pak, Bu, nyuwun ijin badhe bidhal sekolah. Nyuwun donga pangestunipun.” Bapak, Ibu : “Ati-ati ya Le.”

<p>krama <i>nyuwun pamit</i>. C1</p> <p>5. Siswa dapat menyebutkan unggah-ungguh ketika meminta izin. C1</p> <p>6. Disediakan teks percakapan, siswa dapat mengetahui unggah-ungguh meminta perhatian. C1</p> <p>7. Siswa dapat memilih jawaban yang tepat terkait dgn unggah-ungguh meminta izin. C1</p> <p>8. Disajikan teks percakapan, siswa dapat melengkapi kalimat unggah-ungguh meninggalkan kelas. C3</p> <p>9. Siswa dapat menyebutkan kalimat unggah-ungguh meminta maaf sekaligus meminta izin. C1</p> <p>10. Siswa dapat memilih kalimat yang tepat saat meminta izin di rumah.</p>	<p>Ilham : “Nggih Pak, Bu. Kula badhe nyuwun arta kangge sangu.” Bapak : “Ya.. Iki dhuwite. Sing sregep anggone sinau.” Ilham : “Maturnuwun Pak, Bu.”</p> <p>4. Kepriye tata kramane nalika Ilham badhe idin bidhal sekolah?</p> <p>a. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur alon lan cetha. b. Ngaras astane bapak lan ibu, awak jejeg, matur alon lan cetha c. Ngaras astane bapak lan ibu, sirah ndingkluk, matur alon nanging cetha d. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur sora.</p> <p>5. Kepriye anggonmu matur marang Bapak menawa arep melu <i>study tour</i> ana ing Jakarta?</p> <p>a. Nyuwun idin Pak kula ajeng ndherek <i>study tour</i> wonten ing Jakarta. b. Pak, menawi angsal kula nyuwun idi palilah ndherek <i>study tour</i> wonten ing Jakarta. c. Keparenga kula Pak, nyuwun ijin ndherek <i>study tour</i> wonten ing Jakarta. d. Menawi kepareng, kula ajeng tumut <i>study tour</i> wonten ing Jakarta.</p> <p>6. Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bocah iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas 8. Prabu: “Nuwun sewu Bu, <i>kula ajeng paring wara-wara dhateng kanca-kanca.</i>” Bu Ani : “Oh iya mas. Mangga. Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”. Prabu: “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya anggota rohis ing kelas 8 bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna, kasuwun kempal wonten mesjid saperlu ngrembag kegiatan idul adha. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”.</p> <p>Ukara ingkang dicetak miring ingkang trep yaiku.... a. Kula badhe ijin maringi wara-wara kangge kanca-kanca. b. Keparenga kula nyuwun idi palilah badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca. c. Menawi angsal, kula ajeng maringi wara-wara dhateng kanca-kanca. d. Nyuwun idi palilah nggih bu ajeng maringi wara-wara kangge kanca-kanca.</p> <p>7. Kepriye anggonmu matur nalika arep menyang pekiwan/WC?</p> <p>a. Pak, kula ajeng teng WC sekedhap b. Pak, kula ajeng tindak WC sekedhap c. Pak, badhe tindak dhateng WC sekedhap d. Pak, nyuwun idi dhateng WC sekedhap</p> <p>8. Wonten ing kelas, nalika pamulangan Yuli badhe nyuwun</p>
--	--

<p>C1</p> <p>11. Siswa dapat mengidentifikasi jenis unggah-ungguh apa. C1</p> <p>12. Siswa dapat mengidentifikasi jenis unggah-ungguh apa. C1</p> <p>13. Siswa dapat melengkapi kata yang tepat sesuai unggah-ungguh basa. C3</p> <p>14. Dari teks percakapan, siswa dapat memilih jawaban yang tepat tentang unggah-ungguh memberi pujian. C1</p> <p>15. Pada teks percakapan yang sama, siswa dapat mengidentifikasi bahasa krama. C1</p> <p>Siswa dapat membuat teks percakapan unggah-ungguh meminta izin meniggalkan kelas. C5</p>	<p>idin ninggalake pelajaran amargi badhe ndherek lomba nari. Yuli banjur matur dhateng Pak Prasetyo.</p> <p>Yuli : “Nuwun sewu, Pak.”</p> <p>Pak Prasetyo : “O ya kana. Matur neng piketan ya, yen arep ninggalke kelas. Kudu ana surat idine.”</p> <p>Yuli : “Nggih Pak, maturnuwun. Nyuwun pamit.”</p> <p>Pak Prasetyo : “Ati-ati ya Ndhuk, muga-muga lancar.”</p> <p>Ukara ingkang trep nalika ijin ninggalake kelas yaiku</p> <p>a. Nyuwun pangapura Pak, kula ijin ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.</p> <p>b. Nyuwun pangapunten, kula badhe idi palilah ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.</p> <p>c. Pak, kula boten saged ndherek pelajaran menika amargi ajeng lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.</p> <p>d. Nyuwun pangapunten Pak, menawa angsal kula ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.</p> <p>9. Menawa nyuwun idi mlebu kelas jalaran telat, anggone matur:</p> <p>a. Bu guru nuwun sewu kula telat, yen oleh kula ajeng melu pelajaran.</p> <p>b. Bu guru nuwun sewu kula telat, yen angsal kula ajeng tumut pelajaran.</p> <p>c. Bu guru nuwun sewu kula telat, menawa angsal kula ajeng ndherek pelajaran.</p> <p>d. Bu guru nuwun sewu kula telat, menawi dipun keparengaken kula badhe ndherek pelajaran.</p> <p>10. Menawa pamitan marang bapak-ibumu sing bener menawa arep budhal sekolah yaiku ...</p> <p>a. Pak/ bu kula ajeng tindak sekolah, nyuwun donga pangestu</p> <p>b. Pak/ bu kula ajeng mangkat sekolah nggih</p> <p>c. Pak/bu kula bidhal sekolah, nyuwun donga pangestu</p> <p>d. Pak/bu kula tindak sekolah, nyuwun sangu</p> <p>11.“Nyuwun pangapunten Pak, kula badhe nyuwun pirsa tegesipun <i>kriwikan dadi grojogan</i> menapa nggih?”</p> <p>Ukara ana ing ndhuwur kalebu unggah-ungguh</p> <p>a. Nyuwun pangapunten siswa marang guru ing kelas</p> <p>b. Nyuwun kawigaten siswa marang guru ing kelas</p> <p>c. Nyuwun pirsa bab pamulangan ana ing kelas</p> <p>d. Nyuwun pangapunten marang wong ingkang luwih tuwa</p> <p>12. “Wah elok, aku melu bungah kowe entuk juara 1 ing lomba nembang macapat!”</p> <p>Ukara iki lumrah diarani tatakrama kanggo</p> <p>a. Ngalem</p> <p>b. Sapa aruh</p> <p>c. Nyuwun ngapura</p> <p>d. Nyuwun idin</p> <p>13. Aku arep karo ibu menawa sesuk Setu aku arep Simbah</p> <p>a. Ngendika, rawuh</p> <p>b. Matur, sowan</p>
--	--

	<p>c. Matur, rawuh d. Ngendika, sowan</p> <p>14.</p> <p>Bu Darmini : “Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?”</p> <p>Widya : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.</p> <p>Bu Darmini : “Widya, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng”.</p> <p>Widya : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan anggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.</p> <p>Bu Darmini : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.</p> <p>Widya : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak”.</p> <p>Bu Darmini : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae”.</p> <p>Widya : “Nggih Bu, ancas kula pancen mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu”.</p> <p>Bu Darmini : “Iya Widya.”</p> <p>Ukara kang kalebu unggah-ungguh paring pangalembana ana ing pacelathon dhuwur yaiku</p> <p>a. Yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng.</p> <p>b. Nggih Bu, ancas kula pancen mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.</p> <p>c. Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak.</p> <p>d. Taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?</p> <p>15. Ukara ingkang kalebu krama lugu yaiku....</p> <p>a. Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?</p> <p>b. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae.</p> <p>c. Mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.</p> <p>d. Kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika.</p> <p>1. Gawe pacelathon bab unggah-ungguh nyuwun idi palilah ninggalake jam pelajaran !</p>
--	---

4) Kunci Jawaban
Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. B | 11. C |
| 2. D | 7. D | 12. A |
| 3. C | 8. B | 13. B |
| 4. A | 9. D | 14. A |
| 5. B | 10. C | 15. D |

Uraian → tergantung jawaban masing-masing siswa. Dinilai ketepatan penggunaan bahasa dan isi percakapannya.

5) Pedoman Penilaian

Skor pilihan ganda maksimal 15

Skor uraian maksimal 5

Jumlah skor = 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times \text{Skor (100) ideal} = \dots$$

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


Drs. Yuwono Sudiprayitno



Uswatun Hasanah

NIP. 19660602 200801 1 003

NIM. 13205241011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.2. :

- 3.2.1. Menjelaskan pengertian berita berbahasa Jawa
- 3.2.2. Menjelaskan tehnik atau cara pembacaan berita berbahasa Jawa yang baik.
- 3.2.3. Menjelaskan informasi yang dapat diperoleh dari menyimak tayangan/ teks berita dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian berita berbahasa Jawa.
2. Menjelaskan informasi yang dapat diperoleh dari menyimak tayangan/ teks berita dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Tuladha Pawarta Basa Jawa

Polwan Sadeyan Sembako

Sinaosa minangka jejering polisi nanging kodrat alami minangka satunggaling ibu boten saged dipun pisahaken saking polwan. Awit saking punika kangge meneti ambal warsa Polwan ingkang kaping 68, puluhan polwan ing Polres Bantul ngadani kridha sosial kanthi sadeyan atusan paket sembako mirah.

Pucak pengetan dinten ambal warsa kaping 68 Polwan ing wewengkon Polres Bantul, dipun punjeraken dhateng Balai Budaya Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul. Maneka kridha dipun gelar kangge ngregengaken pengetan ambal warsa punika, kadosta kridha polisi sahabat anak, ladosan SIM keliling lan ugi sadayan paket sembako mirah.

Senior Polwan Polres Bantul, Kompol Sinungwati mratelakaken, kridha punika inggih kangge sarana supados kepolisian langkung caket kaliyan masyarakat. Kejawi punika, pahargyan ambal warsa Polwan ugi dipun gelar maneka kridha sosial, antawisipun kanthi suka santunan dhateng panandang disabilitas sarta panyadening sembako mirah. Paket sembako kanthi pengaos seket ewu rupiah dipun sade regi kalihdasa ewu rupiah kanthi pangajab saged ngentheng-enthengi sesangganipun masyarakat, nalika maneka regi kabetahan baku mindhak.

Sumber saking www.jogjatv.tv 26 Agustus 2016

a. Pangertosan Pawarta

Kabar anyar utawa kedadean sing lagi dumadi ana sawijining panggonan sing bisa dicawiske kayata awujud cetak, siaran, internet, utawi lisan marang wong katelu utawa wong akeh.

b. Isi Pawarta

Isinipun teks pawarta ing nginggil inggih menika ngandharaken kagiyatan ingkang dipunwontenaken dening polwan kangge mengeti dinten ambal warsa kaping 68 Polwan ing wewengkon Polres Bantul, dipun punjeraken dhateng Balai Budaya Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul. Wujud kridhanipun kadosta kridha polisi sahabat anak, ladosan SIM keliling lan ugi sadayan paket sembako mirah. Kridha punika inggih kangge sarana supados kepolisian langkung caket kaliyan masyarakat.

c. Sipat Pawarta

→ Aktual, faktual, cekak aos, narik kawigaten, unik, jangkep.

d. Wujud Pawarta

Media cetak (majalah/ariwarti, koran/kalawarti), internet; Media elektronik (siaran TV, siaran radio)

e. Bab / perkawis ingkang kedah dipungatosaken nalika maos pawartos utawi *pembacaan berita*

- 1) Pamaosipun teks pawarta saenipun nggatosaken bab wicara nggih menika anggenipun ngucapaken tetembungan kedah cetha, boten groyok, boten keseron lan boten kelirih.
- 2) Wiramanipun kedah sae tegesipun boten alon boten kebanteren.
- 3) Patrapipun kedah mantep, lan teteg, madhep dhateng pamriksa. Boten dhungkluk lan boten ndangak.

f. Pokok-pokok berita

Kanggo mangerteni isi pawarta bisa kanthi cara mangerteni pokok-pokok isi pawarta utawa bakuning pawarta lelandhesan teori 5W+1H, yaiku :

- 1) Apa kang diandharake ing pawarta iki?
 - 2) Sapa pawongan utawa paraga ing pawarta.
 - 3) Kapan dumadine kadadean ing pawarta iku.
 - 4) Ing ngendi papan dumadine kadadean ing pawarta.
 - 5) Apa kang njalari kadadean iku dumadi.
 - 6) Kepriye (urut-urutan) kadadeane ing pawarta iku.
1. Pawarta bab kridha/kagiyatan sosial kangge mengeti ambal warsa Polwan
 2. Kagiyatan Polwan katindakaken wonten ing Balai Budaya Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul
 3. Kagiyatan sembako mirah dipunwontenaken nalika dinten ambal warsa kaping 68 Polwan.
 4. Ingkang nindakaken para polwan.
 5. Kridha sosial awujud sadayan sembako mirah kangge mengeti ambal warsa polwan supados ngregengaken antawisipun jajaran polisi kaliyan masarakat.
 6. Kridha sosial ingkang dipunadani para polwan kanthi sadayan atusan paket sembako mirah. Paket sembako kanthi pengaos seket ewu rupiah dipun sade regi kalihdasa ewu rupiah kanthi pangajab saged ngentheng-enthengi sesangganipun masyarakat, nalika maneka regi kabetahan baku mindhak.

Tuladha pawarta basa Jawa :

Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Uwit Ringin

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman. Awit saking punika, saben wonten warga ingkang gadhah damel mantu, pasangan penganten kaombyong dening kulawarganipun nindakaken tradisi kasebat.

Dinten Jemuwah (26/8) siyang wonten pasangan penganten ingkang nindakaken tradisi mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino. Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang. Mula bukanipun dukung uni wonten satunggaling Punggawa Praja Majapait inggih punika Mbah Bergas ingkang mertapa dhateng Padukuhan Ngino. Sasampunipun jugar anggenipun mertapa, Mbah Bergas nanem uwit ringin lan paring dhawuh supados sedaya Warga Margoagung ingkang pala krama kedah mlampah ngubengi uwit ringin wau ambal kaping 3, minangka pralambang penganten kedah mituhu dhateng dhawuhing tiyang sepuh lan agama. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten.

Sumber saking jogjatv.tv

- a. Relevansi utawi sesambetanipun wosing pawarta kaliyan pagesangan wonten ing masarakat inggih menika wonten ing pagesangan masarakat, sedaya kalangan masarakat saking petani dumugi tiyang ingkang pangkat drajate inggil kedah njagi pasrawungan saha sami tetulung.

b. Nilai Luhur Pawarta

Nilai luhur ingkang saged dipunpendhet saking pawarta inggih menika :

- 1) Kedah mituhu dhateng dhawuhipun tiyang sepuh saha agamanipun.
- 2) Kedah ngleluri budaya Indonesia mliginipun budaya Jawi.

c. Kalimat fakta

Ukara fakta inggih menika ukara ingkang ide pokokipun saestu wonten ing kasunyatan saha saged dibuktikaken prastawanipun. Data-datanipun ugi akurat.

Tuladha :

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman.

d. Kalimat opini

Ukara opini inggih menika ukara ingkang topikipun kalebet pamanggihipun tiyang ingkang sipatipun subjektif saha dereng tamtu nyata.

Tuladha :

Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang.

e. Tanggapan Pawarta

Tanggapan sawijing pawarta bisa wujud pratelan lisan utawi tulisan kanthi ancas kanggo njlentrehaken panemu babagan apa kang mentas dirungu utawa diwaca. Aweh tanggapan utawa nanggapi pawarta ateges nelakake panemu gegayutan karo pawarta kang dirungokake utawa diwaca. Sawise mangerteni pokok-pokok isi pawarta banjur bisa aweh tanggapan marang isi pawarta kang disemak utawa diwaca. Dideleng saka isine, tanggapan isi pawarta bisa nuduhake pranyatan kang nelakake sarujuk, ora sarujuk, aweh panyaruwe (kritikan), muwuhi panemu utawa asung pamrayoga gegayutan isining pawarta.

Supaya bisa ngandharake tanggapan kanthi becik, kudu migateke menawa :

1. Tanggapan kudu laras karo isi pawarta.
2. Aweh tanggapan kudu apa anane / obyektif.
3. Ngandharake tanggapan kudu sinartan pawadan (alasan).
4. Senajan ora sarujuk, aja nganti nyalahake panemune wong liya. Aja nganti duwe panganggep menawa panemune dhewe kang paling bener.
5. Migunakake basa kang alus lan sopan.

6. Migunakake basa kang ringkes nanging cetha lan gampang dimangerteni liyan.

Titikane / Ciri-cirine tanggapan kang becik, yaiku :

1. Tanggapan mujudake pranyatan/pratelan.
2. Wujud lesan utawa tulisan.
3. Duwe ancas kanggo njlentrehake sawijining bab kang sadurunge dikandhakake dening wong
4. Tanggapan kang dipratelakake ora ngremehake panemune wong liya.
5. Tanggapan dikantheni pawadan.

Nulis Teks Pawarta

Perangan teks pawarta, yaiku :

1. Irah-irahan (Head)

Irah-irahan pawarta kudu ringkes, antarane 3-5 tembung, nelakake isi pawarta, ndudut kawigaten. Lumrahe katulis mawa ukara tanduk kanthi pola Jejer + Wasesa + Lesan

Tuladha : Presiden Ngresmekake Kreteg Suramadu

2. Teras pawarta (Lead)

Teras pawarta yaiku alinea utawa paragraph kapisan ing teks pawarta sawise irah-irahan. Teras pawarta kang becik kurang luwih mung 30 – 35 tembung utawa telung larik. Cara nulis teras pawarta kanthi nyusun 5W+1H. Unsur apa lan sapa (*what* lan *who*) ing ukara wiwitan. Unsur kapan lan ing ngendi (*when* lan *where*) ing ukara pungkasan.

3. Isi pawarta (Body)

Isi Pawarta njlentrehake wangsulan saka pitakonan kenapa/apa jalarane lan kepriye (*why* lan *How*). Njlentrehake apa wae kang njalari kelakone kadadean iku. Uga njlentrehake kepriye kelakone utawa kadadeane, urutan-urutan kadadean.

Titikane Pawarta

1. Aktual/anyar

Kadadean kang isih anyar, lagi wae kadadean utawa lagi kadadean.

2. Faktual/nyata

Kadadean iku pancen nyata ana.

3. Wigati, pawarta dianggep wigati :

Paraga ing kadadean iku mujudake paraga kang penting, bisa punggawa pamarentahan, artis, atlet utawa tokoh agama. Isi pawarta gegayutan karo wong akeh/masyarakat

4. Ndudut /narik kawigaten

Pawarta bisa nuwuhake rasa kepingin ngerti, kepingin nyemak utawa kepingin maca. Kadadean kang narik kawigaten lumrahe kadadean kng bisa aweh lelipur, aneh, kriminal, katresnan.

Tuladha :

Polwan Sadeyan Sembako  Irah-irahan pawarta

Sinaosa minangka jejering polisi nanging kodrat alami minangka satunggaling ibu boten saged dipun pisahaken saking polwan. Awit saking punika kangge mengeti ambal warsa Polwan ingkang kaping 68, puluhan polwan ing Polres Bantul ngadani kridha sosial kanthi sadeyan atusan paket sembako mirah. Pucak pengetan dinten ambal warsa kaping 68 Polwan ing wewengkon Polres Bantul, dipun punjeraken dhateng Balai Budaya Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul.

Teras
Pawarta

Maneka kridha dipun gelar kangge ngregengaken pengetan ambal warsa punika, kadosta kridha polisi sahabat anak, ladosan SIM keliling lan ugi sadeyan paket sembako mirah. Senior Polwan Polres Bantul, Kompol Sinungwati mratelakaken, kridha punika inggih kangge sarana supados kepolisian langkung caket kaliyan masyarakat. Kejawi punika, pahargyan ambal warsa Polwan ugi dipun gelar maneka kridha sosial, antawisipun kanthi suka santunan dhateng panandang disabilitas sarta panyadening sembako mirah. Paket sembako kanthi pengaos seket ewu rupiah dipun sade regi kalihdasa ewu rupiah kanthi pangajab saged ngentheng-enthengi sesangganipun masyarakat, nalika maneka regi kabetahan baku mindhak.

Isi Pawarta

2. Materi pembelajaran remedial

Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Uwit Ringin

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman. Awit saking punika, saben wonten warga ingkang gadhah damel mantu, pasangan penganten kaombyong dening kulawarganipun nindakaken tradisi kasebat. Dinten Jemuwah (26/8) siyang wonten pasangan penganten ingkang nindakaken tradisi mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino. Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang. Mula bukanipun duking uni wonten satunggaling Punggawa Praja Majapait inggih punika Mbah Bergas ingkang mertapa dhateng Padukuhan Ngino. Sasampunipun jugar anggenipun mertapa, Mbah Bergas nanem uwit ringin lan paring dhawuh supados sedaya Warga Margoagung ingkang pala krama kedah mlampah ngubengi uwit ringin wau ambal kaping 3, minangka pralambang penganten kedah mituhu dhateng dhawuhing tiyang sepuh lan agama. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke Warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten.

a. Relevansi utawi sesambetanipun wosing pawarta kaliyan pagesangan wonten ing masarakat inggih menika wonten ing pagesangan masarakat, sedaya kalangan masarakat saking petani dumugi tiyang ingkang pangkat drajate inggil kedah njagi pasrawungan saha sami tetulung.

b. Kalimat fakta

Ukara fakta inggih menika ukara ingkang ide pokokipun saestu wonten ing kasunyatan saha saged dibuktikaken prastawanipun. Data-datanipun ugi akurat.

Tuladha :

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringan ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman.

c. Kalimat opini

Ukara opini inggih menika ukara ingkang topikipun kalebet pamanggihipun tiyang ingkang sipatipun subjektif saha dereng tamtu nyata.

Tuladha :

Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringing ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang.

3. Materi pembelajaran pengayaan

Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Uwit Ringin

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringan ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman. Awit saking punika, saben wonten warga ingkang gadhah damel mantu, pasangan penganten kaombyong dening kulawarganipun nindakaken tradisi kasebat.

Dinten Jemuwah (26/8) siyang wonten pasangan penganten ingkang nindakaken tradisi mlampah ngubengi uwit ringan ing Padukuhan Ngino. Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringing ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang. Mula bukanipun ducing uni wonten satunggaling Punggawa Praja Majapait inggih punika Mbah Bergas ingkang mertapa dhateng Padukuhan Ngino. Sasampunipun jugar anggenipun mertapa, Mbah Bergas nanem uwit ringan lan paring dhawuh supados sedaya Warga Margoagung ingkang pala krama kedah mlampah ngubengi uwit ringan wau ambal kaping 3, minangka pralambang penganten kedah mituhu dhateng dhawuhing tiyang sepuh lan agama. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke Warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten.

Sumber saking jogjatv.tv 26 Agustus 2016

Tanggapan wosing pawarta

Tanggapan sawijining pawarta bisa wujud pratelan lisan utawi tulisan kanthi ancas kanggo njlentrehaken panemu babagan apa kang mentas dirungu utawa diwaca. Aweh tanggapan

utawa nanggapi pawarta ateges nelakake panemu gegayutan karo pawarta kang dirungokake utawa diwaca.

Sawise mangerteni pokok-pokok isi pawarta banjur bisa awèh tanggapan marang isi pawarta kang disemak utawa diwaca.

Dideleng saka isine, tanggapan isi pawarta bisa nuduhake pranyatan kang nelakake sarujuk, ora sarujuk, awèh panyaruwe (kritikan), muwuhi panemu utawa asung pamrayoga gegayutan isining pawarta.

Supaya bisa ngandharake tanggapan kanthi becik, kudu migateke menawa :

1. Tanggapan kudu laras karo isi pawarta.
2. Awèh tanggapan kudu apa anane / obyektif.
3. Ngandharake tanggapan kudu sinartan pawadan (alasan).
4. Senajan ora sarujuk, aja nganti nyalahake panemune wong liya. Aja nganti duwe panganggep menawa panemune dhewe kang paling bener.
5. Migunakake basa kang alus lan sopan.
6. Migunakake basa kang ringkes nanging cetha lan gampang dimangerteni liyan.

Titikane / Ciri-cirine tanggapan kang becik, yaiku :

1. Tanggapan mujudake pranyatan/pratelan.
2. Wujud lesan utawa tulisan.
3. Duwe ancas kanggo njlentrehake sawijining bab kang sadurunge dikandhakake dening wong
4. Tanggapan kang dipratelakake ora ngremehake panemune wong liya.
5. Tanggapan dikantheni pawadan.

Tanggapan saking wosing pawarta kanthi irah-irahan *Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Wit Ringin* wonten ing nginggil inggih menika tradisi penganten mlampah ngubengi wit ringin kalebet salah satunggaling cara kangge ngleluri budaya Jawi. Sedaya tradisi tamtu wonten ancas saha pawadan kening menapa tradisi menika dipunwontenaken. Ananging miturut kula, kapitadosan babagan tradisi menika gumantung saking pribadinipun piyambak-piyambak. Wonten ingkang pitados bilih menawi boten dipunlampahi utawi dipun terak bakal bilaheni/nyilakani tumrap pasangan penganten. Wonten ugi ingkang boten pitados. Saengga kedah ngormati kapitadosanipun piyambak-piyambak.

F. Metode Pembelajaran

Pertemuan 1 dengan diskusi kelompok, penugasan

Pertemuan 2 dengan diskusi kelompok dan demonstrasi

Pertemuan 3 dengan diskusi kelompok dan demonstrasi

Pertemuan 4 dengan diskusi kelompok, penugasan dan demonstrasi

G. Media dan Alat Pembelajaran

Media : PPT, video pawarta

Alat : spidol, kertas berisi teks pawarta

H. Sumber Belajar

Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.

www.jogjatv.tv

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan video/ gambar berkaitan dengan pembacaan berita berbahasa Jawa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ♦ Pengertian berita berbahasa Jawa
- ♦ Cara menemukan informasi dari berita berbahasa Jawa

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan kegiatan diskusi kelompok tentang :

- ♦ Menyimak teks berita berbahasa Jawa.
- ♦ Mengidentifikasi dan menuliskan apa-apa yang diamati.
- ♦ Menemukan isi/ informasi dari berita berbahasa Jawa.
- ♦ Mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok.

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ♦ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ♦ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks/ gambar berkaitan berita berbahasa Jawa

2. Kegiatan Inti (50 menit)

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ♦ Isi berita berbahasa Jawa
- ♦ Nilai luhur berkaitan isi berita.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :

- ♦ Menyimak teks berita berbahasa Jawa

- ♦ Menemukan informasi dari berita.
- ♦ Membuat refleksi terhadap isi berita dan mencari relevansi isi berita dengan kehidupan sehari-hari serta menyusun nilai-nilai luhur terkait dengan isi berita.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ♦ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ♦ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks berkaitan dengan berita berbahasa Jawa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

• **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ♦ Cara menemukan informasi dalam teks berita.
- ♦ Pengertian tentang kalimat fakta dan opini.
- ♦ Perbedaan kalimat fakta dan opini dalam teks berita.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :

- ♦ Menyimak teks berita berbahasa Jawa.
- ♦ Menemukan informasi dalam berita menggunakan teknik 5W+1H.
- ♦ Mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks berita.
- ♦ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ♦ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ♦ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 4

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks berkaitan dengan berita berbahasa jawa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**
 Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :
 - ◆ Ciri-ciri tanggapan yang baik dan cara memberikan tanggapan yang baik dan benar terhadap teks berita.
 - ◆ Bagian-bagian teks berita dan cara menyusun berita dengan pedoman membuat berita.
- **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :
 - ◆ Menyimak teks berita berbahasa Jawa.
 - ◆ Menanggapi isi dalam teks berita menggunakan cara dan pedoman yang benar.
 - ◆ Menyusun teks berita yang berada di lingkungan sekitarnya sesuai dengan pedoman penulisan berita.
 - ◆ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :
 - ◆ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Dalam kegiatan penutup guru :
- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
 - Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
 - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
 - Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

KD 3.2 Memahami strategi menyimak berita berbahasa jawa

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menjelaskan isi teks	Tes	Tes Tertulis	1. Kepriye mula bukane tradisi

berita. 2. Menjelaskan makna kata dari teks berita 3. Menjelaskan informasi dari teks berita. 4. Menjelaskan refleksi terhadap isi teks berita. 5. Mengemukakan pendapat terkait dengan teks berita.	Kinerja		penganten mlampah ngubengi wit ringin ana ing Desa Mergoagung? 2. Jugar anggenipun mertapa, apa tegese? 3. Kepriye tata carane nglampahi tradisi penganten ngubengi wit ringin? 4. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten kepriye miturut pamawasmu? 5. Sebutna cara-carane supaya tradisi iku bisa tetep lestari tekan saiki lan sawise?
--	---------	--	---

KD 4.2. Menanggapi berita berbahasa Jawa

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menuliskan kalimat tanggapan terhadap isi berita? 2. Menuliskan pokok-pokok berita.	Tes Praktek	Perintah	1. Gawea tanggapan marang pawarta bab pamekaring wisata ing tlatah Gunungkidul! 2. Gawea pokok-pokok pawarta bab wisata ing Kabupaten Gunungkidul!

Pedoman Penilaian

KD 3.2 Tiap nomor skor maksimal 4, Total skor 20

KD 4.2 Tiap nomor skor maksimal 10, Total skor 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (40)}} \times \text{Skor (100) ideal} = \dots$$

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Yuwono Sudiprayitno

Uswatun Hasanah

NIP. 19660602 200801 1 003

NIM. 13205241011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (pertemuan ke-2)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.2. :

- 2.1.1. Menjelaskan relevansi tayangan/ teks yang diamati dengan kehidupan disekitarnya.
- 2.1.2. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang dapat diteladani dari tayangan / teks berita yang diamati.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu:

1. Menjelaskan relevansi tayangan/ teks yang diamati dengan kehidupan disekitarnya.
2. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang dapat diteladani dari tayangan / teks berita yang diamati.
3. Menjelaskan informasi dari teks berita berbahasa Jawa dengan tepat.
4. Menjelaskan kalimat fakta berdasar teks berita dengan tepat.
5. Menjelaskan kalimat opini dari teks berita dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Tuladha pawarta basa Jawa :

Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Uwit Ringin

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangeke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman. Awit saking punika, saben wonten warga ingkang gadhah damel mantu, pasangan penganten kaombyong dening kulawarganipun nindakaken tradisi kasebat.

Dinten Jemuwah (26/8) siyang wonten pasangan penganten ingkang nindakaken tradisi mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino. Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang. Mula bukanipun diking uni wonten satunggaling Punggawa Praja Majapait inggih punika Mbah Bergas ingkang mertapa dhateng Padukuhan Ngino. Sasampunipun jugur anggenipun mertapa, Mbah Bergas nanem uwit ringin lan paring dhawuh supados sedaya Warga Margoagung ingkang pala krama kedah mlampah ngubengi uwit ringin wau ambal kaping 3, minangka pralambang penganten kedah mituhu dhateng dhawuhing tiyang sepuh lan agama. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten.

Sumber saking jogjatv.tv

- a. Relevansi utawi sesambetanipun wosing pawarta kaliyan pagesangan wonten ing masarakat inggih menika wonten ing pagesangan masarakat, sedaya kalangan masarakat saking petani dumugi tiyang ingkang pangkat drajate inggil kedah njagi pasrawungan saha sami tetulung.
- b. Nilai Luhur Pawarta
Nilai luhur ingkang saged dipunpendhet saking pawarta inggih menika :
 - 1) Kedah mituhu dhateng dhawuhipun tiyang sepuh saha agamanipun.
 - 2) Kedah ngleluri budaya Indonesia mliginipun budaya Jawi.
- c. Kalimat fakta
Ukara fakta inggih menika ukara ingkang ide pokokipun saestu wonten ing kasunyatan saha saged dibuktikaken prastawanipun. Data-datanipun ugi akurat.
Tuladha :
Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman.
- d. Kalimat opini
Ukara opini inggih menika ukara ingkang topikipun kalebet pamanggihipun tiyang ingkang sipatipun subjektif saha dereng tamtu nyata.
Tuladha :
Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang.

F. Metode Pembelajaran

Pertemuan 2 dengan diskusi kelompok dan demonstrasi

G. Media dan Alat Pembelajaran

Media : PPT, video pawarta

Alat : spidol, kertas berisi teks pawarta

H. Sumber Belajar
Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.
www.jogjatv.tv

I. Langkah-langkah Pembelajaran
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
- Berdoa, presensi, apersepsi
 - Memberikan motivasi.
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran
 - Menyajikan teks/ gambar berkaitan berita berbahasa Jawa
2. Kegiatan Inti (50 menit)
- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :
 - ♦ Isi berita berbahasa Jawa
 - ♦ Nilai luhur berkaitan isi berita.
 - ♦ Cara menemukan informasi dalam teks berita.
 - ♦ Pengertian tentang kalimat fakta dan opini.
 - ♦ Perbedaan kalimat fakta dan opini dalam teks berita.
 - **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :
 - ♦ Menyimak teks berita berbahasa Jawa
 - ♦ Menemukan informasi dari berita teknik 5W+1H.
 - ♦ Membuat refleksi terhadap isi berita dan mencari relevansi isi berita dengan kehidupan sehari-hari serta menyusun nilai-nilai luhur terkait dengan isi berita.
 - ♦ Mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks berita.
 - ♦ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
 - **Konfirmasi**
Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :
 - ♦ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - ♦ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.
3. Kegiatan Penutup (15 menit)
- Dalam kegiatan penutup guru :
- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
 - Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
 - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
 - Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

J. Penilaian Hasil Pembelajaran
KD 3.2 Memahami strategi menyimak berita berbahasa jawa

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen

1. Menjelaskan makna kata dari teks berita 2. Menjelaskan informasi dari teks berita. 3. Menjelaskan refleksi terhadap isi teks berita. 4. Menjelaskan kalimat fakta dan opini berdasarkan isi teks berita.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Jugar anggenipun mertapa, apa tegese? 2. Kepriye tata carane nglampahi tradisi penganten ngubengi wit ringin? 3. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten kepriye miturut pamawasmu? 4. Ukara ngendi ingkang kalebu ukara fakta, lan endi ingkang kalebu ukara opini?
--	-------------	--------------	---

Kunci Jawaban


1. Diwurungke anggone mertapa utawa ora sida anggone mertapa.
2. Mula bukanipun duking uni wonten satunggaling Punggawa Praja Majapait inggih punika Mbah Bergas ingkang mertapa dhateng Padukuhan Ngino. Sasampunipun jugar anggenipun mertapa, Mbah Bergas nanem uwit ringin lan paring dhawuh supados sedaya Warga Margoagung ingkang pala krama kedah mlampah ngubengi uwit ringin wau ambal kaping 3, minangka pralambang penganten kedah mituhu dhateng dhawuhing tiyang sepuh lan agama.
3. Gumantung saka kapitadosan piyambak-piyambak. Saged pitados menapa boten.
4. Ukara fakta : Dinten Jemuwah (26/8) siyang wonten pasangan penganten ingkang nindakaken tradisi mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino.
Ukara opini : Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringing ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang.


Pedoman Penilaian

Tiap nomor skor maksimal 5, Total skor 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times \text{Skor (100) ideal} = \dots$$

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing

 Drs. Yuwono Sudipayitno
 NIP.19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL,

 Uswatun Hasanah
 NIM. 13205241011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (pertemuan ke-3)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 4.2. Menanggapi berita berbahasa Jawa

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 4.2.

- 2.1.1. Membuat tanggapan berdasar data/informasi/ hasil wawancara
- 2.1.2. Mengedit hasil tulisan berdasarkan kebahasaan dan tata penulisan/EYD.
- 2.1.3. Mempresentasikan hasil tulisan di depan kelas.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu:

1. Menyusun kalimat tanggapan terhadap isi teks berita.
2. Menyusun sebuah berita berbahasa Jawa berdasar peristiwa di sekitarnya

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

a. Tanggapan Pawarta

Tanggapan sawijing pawarta bisa wujud pratelan lisan utawi tulisan kanthi ancas kanggo njlentrehaken panemu babagan apa kang mentas dirungu utawa diwaca. Aweh tanggapan utawa nanggapi pawarta ateges nelakake panemu gegayutan karo pawarta kang dirungokake utawa diwaca. Sawise mangerteni pokok-pokok isi pawarta banjur bisa aweh tanggapan marang isi pawarta kang disemak utawa diwaca. Dideleng saka isine, tanggapan isi pawarta bisa nuduhake pranyatan kang nelakake sarujuk, ora sarujuk, aweh panyaruwe (kritikan), muwuhi panemu utawa asung pamrayoga gegayutan isining pawarta.

Supaya bisa ngandharake tanggapan kanthi becik, kudu migateke menawa :

1. Tanggapan kudu laras karo isi pawarta.

2. Aweh tanggapan kudu apa anane / obyektif.
3. Ngandharake tanggapan kudu sinartan pawadan (alasan).
4. Senajan ora sarujuk, aja nganti nyalahake panemune wong liya. Aja nganti duwe panganggep menawa panemune dhewe kang paling bener.
5. Migunakake basa kang alus lan sopan.
6. Migunakake basa kang ringkes nanging cetha lan gampang dimangerteni liyan.

Titikane / Ciri-cirine tanggapan kang becik, yaiku :

1. Tanggapan mujudake pranyatan/pratelan.
2. Wujud lesan utawa tulisan.
3. Duwe ancas kanggo njlentrehake sawijining bab kang sadurunge dikandhakake dening wong
4. Tanggapan kang dipratelakake ora ngremehake panemune wong liya.
5. Tanggapan dikantheni pawadan.

Nulis Teks Pawarta

Perangan teks pawarta, yaiku :

1. Irah-irahan (Head)

Irah-irahan pawarta kudu ringkes, antarane 3-5 tembung, nelakake isi pawarta, ndudut kawigaten. Lumrahe katulis mawa ukara tanduk kanthi pola Jejer + Wasesa + Lesan

Tuladha : Presiden Ngresmekake Kreteg Suramadu

2. Teras pawarta (Lead)

Teras pawarta yaiku alinea utawa paragraph kapisan ing teks pawarta sawise irah-irahan. Teras pawarta kang becik kurang luwih mung 30 – 35 tembung utawa telung larik. Cara nulis teras pawarta kanthi nyusun 5W+1H. Unsur apa lan sapa (*what* lan *who*) ing ukara wiwitan. Unsur kapan lan ing ngendi (*when* lan *where*) ing ukara pungkasan.

3. Isi pawarta (Body)

Isi Pawarta njlentrehake wangsulan saka pitakonan kenapa/apa jalarane lan kepriye (*why* lan *How*). Njlentrehake apa wae kang njalari kelakone kadadean iku. Uga njlentrehake kepriye kelakone utawa kadadeane, urutan kadadean.

Titikane Pawarta

1. Aktual/anyar

Kadadean kang isih anyar, lagi wae kadadean utawa lagi kadadean.

2. Faktual/nyata

Kadadean iku pancen nyata ana.

3. Wigati, pawarta dianggep wigati :

Paraga ing kadadean iku mujudake paraga kang penting, bisa punggawa pamarentahan, artis, atlet utawa tokoh agama. Isi pawarta gegayutan karo wong akeh/masyarakat

4. Ndudut /narik kawigaten

Pawarta bisa nuwuhake rasa kepingin ngerti, kepingin nyemak utawa kepingin maca. Kadadean kang narik kawigaten lumrahe kadadean kng bisa aweh lelipur, aneh, kriminal, katresnan.

Tuladha :

Polwan Sadeyan Sembako



Irah-irahan pawarta

Sinaosa minangka jejerling polisi nanging kodrat alami minangka satunggaling ibu boten saged dipun pisahaken saking polwan.

Awit saking punika kangge mengeti ambal warsa Polwan ingkang kaping 68, puluhan polwan ing Polres Bantul ngadani kridha sosial kanthi sadeyan atusan paket sembako mirah. Pucak pengetan dinten ambal warsa kaping 68 Polwan ing wewengkon Polres Bantul, dipun punjeraken dhateng Balai Budaya Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul.

Teras
Pawarta

Maneka kridha dipun gelar kangge ngregengaken pengetan ambal warsa punika, kadosta kridha polisi sahabat anak, ladosan SIM keliling lan ugi sadeyan paket sembako mirah.

Senior Polwan Polres Bantul, Kompol Sinungwati mratelakaken, kridha punika inggih kangge sarana supados kepolisian langkung caket kaliyan masyarakat. Kejawi punika, pahargyan ambal warsa Polwan ugi dipun gelar maneka kridha sosial, antawisipun kanthi suka santunan dhateng panandang disabilitas sarta panyadening sembako mirah. Paket sembako kanthi pengaos seket ewu rupiah dipun sade regi kalihdasa ewu rupiah kanthi pangajab saged ngentheng-enthengi sesangganipun masyarakat, nalika maneka regi kabetahan baku mindhak.

Isi Pawarta

2. Materi pembelajaran remedial

Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Uwit Ringin

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman. Awit saking punika, saben wonten warga ingkang gadhah damel mantu, pasangan penganten kaombyong dening kulawarganipun nindakaken tradisi kasebat.

Dinten Jemuwah (26/8) siyang wonten pasangan penganten ingkang nindakaken tradisi mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino. Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang. Mula bukanipun dukung uni wonten satunggaling Punggawa Praja Majapait inggih punika Mbah Bergas ingkang mertapa dhateng Padukuhan Ngino. Sasampunipun jugar anggenipun mertapa, Mbah Bergas nanem uwit ringin lan paring dhawuh supados sedaya Warga Margoagung ingkang pala krama kedah mlampah ngubengi uwit ringin wau ambal kaping 3, minangka pralambang penganten kedah mituhu dhateng dhawuhing tiyang sepuh lan agama. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke Warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten.

Sumber saking jogjatv.tv

- a. Relevansi utawi sesambetanipun wosing pawarta kaliyan pagesangan wonten ing masarakat inggih menika wonten ing pagesangan masarakat, sedaya kalangan masarakat saking petani dumugi tiyang ingkang pangkat drajate inggil kedah njagi pasrawungan saha sami tetulung.

b. Kalimat fakta

Ukara fakta inggih menika ukara ingkang ide pokokipun saestu wonten ing kasunyatan saha saged dibuktikaken prastawanipun. Data-datanipun ugi akurat.

Tuladha :

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman.

c. Kalimat opini

Ukara opini inggih menika ukara ingkang topikipun kalebet pamanggihipun tiyang ingkang sipatipun subjektif saha dereng tamtu nyata.

Tuladha :

Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang.

3. Materi pembelajaran pengayaan

Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Uwit Ringin

Warga Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan Sleman ngantos samangke taksih memetri tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ingkang dumunung ing Padukuhan Ngino, Desa Margoagung, Kecamatan Seyegan, Sleman. Awit saking punika, saben wonten warga ingkang gadhah damel mantu, pasangan penganten kaombyong dening kulawarganipun nindakaken tradisi kasebat.

Dinten Jemuwah (26/8) siyang wonten pasangan penganten ingkang nindakaken tradisi mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino. Miturut juru kunci Mbah Bergas Ringin Ngino, Priyo Hadi Karsono, tradisi penganten mlampah ngubengi uwit ringin ing Padukuhan Ngino dipun tindakaken wiwit jamanipun nenek moyang. Mula bukanipun ducing uni wonten satunggaling Punggawa Praja Majapait inggih punika Mbah Bergas ingkang mertapa dhateng Padukuhan Ngino. Sasampunipun jugar anggenipun mertapa, Mbah Bergas nanem uwit ringin lan paring dhawuh supados sedaya Warga Margoagung ingkang pala krama kedah mlampah ngubengi uwit ringin wau ambal kaping 3, minangka pralambang penganten kedah mituhu dhateng dhawuhing tiyang sepuh lan agama. Miturut Priyo Hadi Karsono, ngantos samangke Warga Desa Margoagung taksih memetri tradisi kasebat awit menawi dipun terak badhe bilaheni tumrap pasangan penganten.

Sumber saking jogjatv.tv 26 Agustus 2016

Tanggapan wosing pawarta

Tanggapan sawijining pawarta bisa wujud pratelan lisan utawi tulisan kanthi ancas kanggo njlentrehaken panemu babagan apa kang mentas dirungu utawa diwaca. Aweh tanggapan utawa nanggapi pawarta ateges nelakake panemu gegayutan karo pawarta kang dirungokake utawa diwaca.

Sawise mangerteni pokok-pokok isi pawarta banjur bisa awèh tanggapan marang isi pawarta kang disemak utawa diwaca.

Dideleng saka isine, tanggapan isi pawarta bisa nuduhake pranyatan kang nelakake sarujuk, ora sarujuk, awèh panyaruwe (kritikan), muwuhi panemu utawa asung pamrayoga gegayutan isining pawarta.

Supaya bisa ngandharake tanggapan kanthi becik, kudu migateke menawa :

1. Tanggapan kudu laras karo isi pawarta.
2. Awèh tanggapan kudu apa anane / obyektif.
3. Ngandharake tanggapan kudu sinartan pawadan (alasan).
4. Senajan ora sarujuk, aja nganti nyalahake panemune wong liya. Aja nganti duwe panganggep menawa panemune dhewe kang paling bener.
5. Migunakake basa kang alus lan sopan.
6. Migunakake basa kang ringkes nanging cetha lan gampang dimangerteni liyan.

Titikane / Ciri-cirine tanggapan kang becik, yaiku :

1. Tanggapan mujudake pranyatan/pratelan.
2. Wujud lesan utawa tulisan.
3. Duwe ancas kanggo njlentrehake sawijining bab kang sadurunge dikandhakake dening wong
4. Tanggapan kang dipratelakake ora ngremehake panemune wong liya.
5. Tanggapan dikantheni pawadan.

Tanggapan saking wosing pawarta kanthi irah-irahan *Tradisi Penganten Mlampah Ngubengi Wit Ringin* wonten ing nginggil inggih menika tradisi penganten mlampah ngubengi wit ringin kalebet salah satunggaling cara kangge ngleluri budaya Jawi. Sedaya tradisi tamtu wonten ancas saha pawadan kenging menapa tradisi menika dipunwontenaken. Ananging miturut kula, kapitadosan babagan tradisi menika gumantung saking pribadinipun piyambak-piyambak. Wonten ingkang pitados bilih menawi boten dipunlampahi utawi dipun terak bakal bilaheni/nyilakani tumrap pasangan penganten. Wonten ugi ingkang boten pitados. Saengga kedah ngormati kapitadosanipun piyambak-piyambak.

F. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, penugasan dan demonstrasi

G. Media dan Alat Pembelajaran

Media : PPT, video pawarta

Alat : spidol, kertas berisi teks pawarta

H. Sumber Belajar

Suprpto, dkk. 2009. *Basa Jawi Piwulang Budi Pekerti*. Jakarta: Yudhistira.

www.jogjatv.tv

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks berkaitan dengan berita berbahasa jawa.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ♦ Ciri-ciri tanggapan yang baik dan cara memberikan tanggapan yang baik dan benar terhadap teks berita.
- ♦ Bagian-bagian teks berita dan cara menyusun berita dengan pedoman membuat berita.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :

- ♦ Menyimak teks berita berbahasa Jawa.
- ♦ Menanggapi isi dalam teks berita menggunakan cara dan pedoman yang benar.
- ♦ Menyusun teks berita yang berada di lingkungan sekitarnya sesuai dengan pedoman penulisan berita.
- ♦ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ♦ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ♦ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

KD 4.2. Menanggapi berita berbahasa Jawa

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menuliskan kalimat tanggapan terhadap isi berita?	Tes Praktek	Perintah	1. Gawea tanggapan marang pawarta bab pamekaring wisata ing tlatah Gunungkidul!
2. Menuliskan pokok-pokok berita.			2. Gawea pokok-pokok pawarta bab wisata ing Kabupaten Gunungkidul!

Pedoman Penilaian


Tiap nomor skor maksimal 10, Total skor 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times \text{Skor (100) ideal} = \dots$$

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL


Drs. Yuwono Sudiprayitno



Uswatun Hasanah

NIP. 19660602 200801 1 003

NIM. 13205241011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Cerkak
Alokasi Waktu : 4 x 2 x 40 Menit (4 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak).
4.3 Mengurai unsur-unsur cerkak.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD 3.3

- 3.3.1 Memahami tentang pengertian cerkak.
3.3.2 Memahami isi cerkak.
3.3.3 Memahami tehnik pembacaan cerkak dengan baik.
3.3.4 Praktek membaca cerkak dengan baik.

KD 4.3

- 4.3.1 Menyimak naskah cerkak.
4.3.2 Menemukan isi cerkak.
4.3.3 Mengidentifikasi tokoh dan perwatakannya dari naskah cerkak yang disimak.
4.3.4 Mengidentifikasi latar tempat, waktu, dan suasana berdasar naskah cerkak yang disimak.
4.3.5 Menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu:

1. Menjelaskan tema cerita pendek yang dibaca.
2. Menjelaskan tokoh dan karakternya dari cerita pendek yang dibaca.
3. Menjelaskan alur cerita pendek yang dibaca.
4. Menjelaskan unsur kebahasaan berupa pilihan kata dari cerita pendek yang dibaca.

Pertemuan 2

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

1. Menjelaskan nilai moral dari isi cerita pendek yang dibaca.
2. Menjelaskan kebebasan yang sesuai dengan isi cerita pendek yang dibaca.

Pertemuan 3

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

1. Menuliskan tema cerita cekak
2. Menentukan tokoh cerita dan perwatakannya.
3. Menentukan latar cerita.

Pertemuan 4

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi, siswa mampu :

1. Menentukan alur cerita secara sederhana.
2. Mengembangkan kerangka dalam sebuah cerita.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Cerkak

Cerkak cekakan saka tembung crita cekak. Cerkak yaiku crita gancaran kang ngandharake sarining kadadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan kanthi cekak. Cerkak mung nyaritakake saperangan uripe paraga. Cerkak uga mung nyaritakake saparaga lan sakadadean. Saperangan uripe paraga dicaritakake kebak pradondi/konflik, kadadean kang nyenengake, utawa gawe sedhih kang angel dilalekake. Cerkak mujudake karangan kang fiktif. Isi cerkak padhet lan ringkes, critane mung sakeplasan wae, diwaca sepisan suwene 20 – 30 menit rampung.

Titik-titikane (ciri-ciri) cerkak :

- a. Isine cekak, amung sakeplasan wae (diwaca utawa dirungokake sapisan langsung tamat).
- b. Caritane fiktif (karangan)
- c. Paragane mung sethithik.
- d. Alur mung tunggal/siji
- e. Isine ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling lan pasemon)

Tuladha cerkak ngisor iki wacanen kang sora!

PETENG

Dening S.yadi



Indra lagi asyik ngelapi sepedhane. Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Sela-selaning ruji uga ora ker. Tangan kiwane nyemproti nganggo cairan pengilap logam. Tangan tengene banjur ibut nggosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam bal-balane. Rujine bola - bali digosok. Indra mesam-mesem.

Dheweke ngilo ing slebor sepedhane kang kincling meling-meling. Wayangane pancen katon cetha, nanging wujud malih dadi pating plethot urut karo wujud slebor sepedha. Sirahe Indra dadi dawa. Raine dadi lucu.

”Wis jam setengah pitu, Ndra. Ndong mangkat, mengko telat!” Simboke Indra ngelingake karo madhahi tela pohung ana ing bagor. Sedyane arep digawa menyang pasar.

”Ya iya, iki ya wis arep mangkat. Njaluk sangune, Mbok!” Indra wangsulan karo ngadeg, nguncalake gombal suwekan ana pojokan.

”Kae anane mung limang ewu. Aku lagi arep adol tela iki ing pasar, muga-muga wae mengko langsung dadi dhuwit,” wangsulane Mboke Indra karo ubat-ubet nalen bagor isi tela pohung.

”Mung limang ewu? Semono kuwi kanggo tuku apa, Mbok?” Indra mecucu.

Ora let suwe Indra wis nyangklong tas ireng lecek. Ing pinggir ana gambar tengkorak- e. Sepedha banjur dicengklak, ora suwe Indra banjur nggeblas. Ibune gedheg-gedheg karo unjal ambegan.

Thet ... thet ... thet Swara bel sekolah tandha mlebu wis muni. Swarane seru ngaget-ngageti. Ngalahake swarane bocah kang padha pating bengok ing latar sekolah. Bareng krungu swara bel, banjur padha baris urut ing ngarep kelase dhewe-dhewe. Jenenge bocah, wis baris ya isih kober gojegan, geret-geretan. Siswa lanang-lanang ana saperangan kang pancen rada nyebahi. Bocah-bocah mau lagi gelem anteng nalika weruh bapak ibu guru sing wis miyos saka ruang guru tumuju ing kelas.

"Sugeng enjing para siswa," Bu Weni guru kelas telu paring salam.

"Sugeng enjing, Bu," para siswa wangsulan.

"Sapa sing ora mlebu dina iki?" Bu Weni mbacutke pitakon.

"Indra ..., Bu. Sampun gangsal dinten," Jatmika ketua kelas atur wangsulan.

"Apa ana sing ngerti, neng ngendi Indra kok wis limang dina ora mlebu?" pitakone Bu Weni maneh.

"Esti niku sing ngertos, Bu!" Bagiyo celathu.

"Boten dhing, Bu. Kula boten ngertos," Esti bocah wadon lemu ginuk-ginuk gage nrambul matur gurune. Kanca-kancane ger-geran.

"Wis-wis, aja mbeda kanca ta, ora becik! Ya wis, mengko dakrembugan karo guru BP," Bu Weni ngendika. Wulangan banjur diwiwiti. Bocah-bocah banjur padha meneng nggatekake piwulange Bu Weni, guru ayu tur pinter idholane bocah-bocah.

Dina candhake, langit mendhung. Dalan-dalan isih teles. Ing papan-papan legokan, banyu katon isih ngembong. Udan mau bengi sajake rada deres. Banyu-banyu udan kang ana ing godhong isih padha netes. Kaya luh kang netes saka mripate Mboke Indra kang bola-bali diusapi nganggo kaku lusuh.

"Estu Bu, kula boten mangertos menawi anak kula ngaten menika. Lha wong menawi enjing pamitipun nggih sekolah, nggih sragam, Bu. Malah nggih nyuwun sangu barang, Bu!" Mboke Indra crita ndhrindhil.

"Inggih Bu, kula mangertos, nanging yektosipun makaten Indra sampun gangsal dinten boten mlebet tanpa katrangan. Kamangka, kalih minggu malih sampun UNAS. Lha miturut dhata, Indra dereng nate lulus saben wonten latihan ujian. Menika rak mrihatosaken. Mila, Ibu kula aturi rawuh mriki supados mangertosi underaning perkara kadadosan menika," Bu Weni njlentrehake kahanan. Swasana ing njaba saya peteng amarga mendhunge saya kandel, malah banjur grimis. Banyu udan kang netes saka gegodhongan saya akeh kaya luhe Mboke Indra kang ora bisa kabendung mrebes mili dleweran neng pipine.

Wengi saya peteng. Kahanan sepi nyenyet. Walang-walang kang lumrahe muni padha meneng. Kaya-kaya melu rumangsa wegah arep padha gojegan. Wong ing Desa Kemiri, ya desane Indra, padha milih kemul sarung sinambi nonton televisi. Gerdhu sing biyasane ger-geran uga sepi nyenyet kaya kuburan. Hawa adhem njekut, nanging ora mangkono swasana ing omahe Indra. Hawane krasa panas.

"Lha kowe ki kok ngapusi barang ta, Ndra? Karepmu ki kepriye? Pamitmu jare sekolah, nanging nyatane kowe ora tekan sekolahan. Simbok isin ditimbali neng sekolahan, Le! Simbok isin! Hara, saiki aku daktakon! Ora sekolah ki kowe lunga nyang ngendi?" mboke Indra ngedrel takon.

"Dolan," Indra wangsulan cekak aos karo ethok-ethok bikut ndandani sepedhane. Cagak slebor ngarep tugel entuk pojokan gerdhu wingi awan.

"Dolan? Dolan neng ngendi?" Mboke Indra takon maneh.

"Dolan ya dolan," Indra wangsulan karo mecucu.

"Ndra, ngendikane Bu Guru, ujian kari rong minggu. Yen kowe nganti ora sinau tenanan, ya ora bisa lulus," mboke Indra ngelingake.

”Walah Mbok, sinau ya ora lulus, ora sinau ya ora lulus, padha wae. Aku metu wae saka sekolah, Mbok!” Indra ngadeg ngukuti kunci-kunci. Kabeh diuncalake ing kothak.Swarane pating krompyang.

”Metu?Metu piye ta, Ndra? Mung kurang rong minggu thok lho, Ndra!” Mboke Indra nyuwara rada seru.

”Metu ya metu Mbok! Aku wegah sekolah maneh. Aku ora bisa lulus. Kanca-kanca wis kandha. Guru-guru ya ngono,” Indra wangsulan seru karo mlaku metu nlusup petenging wengi. Mboke Indra njegreg.Napase ngangsur-angsur. Dumadakan panyawange kumepyur banjur pet. Kabeh peteng.

(Kapethik saking Mutiyara Basa Jawa 3 : 3-5)

Tegese tembung saka crita cekak “Peteng”

Wayangan	: bayangan
saperangan	: sabagian
Katon	: ketok
yektos	: yekti, tenan, benar
Malih	: malik
ndhrindhil	: terus-terusan tanpa leren
Bagor	: kanthong wadhah gabah/beras
kabendung	: diendheg
Sedya	: karep
gerdhu	: pos rondha
Let	: wates
ngedrel	: njaluk/ngejak tanpa mandheg

Nilai Moral saka Cerkak “Peteng” anggitane S. Yadi.

1. Anak kudune mbangun miturut/ bekti marang wong tuwane.
2. Dadi siswa kudu sregep sekolah.
3. Tatag ngadhepi pepalang.
4. Wani rekasa kanggo ngadhepi gegayuhan.

Bebasan kang ana sesambungane karo crita cekak “Peteng”

1. Anak polah bapa kepradhah.
2. Rawe-rawe rantas malang-malang putung.
3. Mrojol selaning garu.
4. Jer basuki mawa beya.

Unsur Intrinsik cerkak yaiku unsur kang ndhapuk cerkak.

Ide pokok cerkak bisa saka kadadean nyata utawa pengalaman urip, nanging caritane diuwuh-wuwuhi dening penganggit supaya bisa ndudut kawigaten pamaca. Supaya cerkak bisa ndudut, penganggit mung ngendelake teknik penulisan kayata tema, paraga, plot/alur lan lelewaning basa.

Unsur instrinsik cerkak :

1. Underan (tema), yaiku prekara kang dadi landhesan utawi dhasaring crita.
2. Piweling (amanat, pesan moral), inggih menika pesen pangripta kanggo para pamaos. Piweling utawa pesen iku wujud pitutur.
3. Paraga lan watak paraga

Paraga yaiku wong utawa arane wong kang dicritakake utawa dadi underaning crita ing cerkak. Paraga ing cerkak ana kang watake becik, ana uga kang watake ala. Watak wantune paraga bisa kanggo mbedakake paraga siji lan sijine. Dene cara kanggo nggambarake wataking paraga bisa kanthi cara :

- Katrangan langsung kang diandharake dening pangripta.
- Lumantar caturan/pacelathon ing antarane para paraga.
- Kelakuan, tumindak, lan kadadean-kadadean kang dialami dening para paraga.

Jinising paraga ing cerkak :

- Paragatama, paraga kang dadi underaning lakon.
 - Paraga antagonis, paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon.
 - Paraga protagonis, paraga kang watake becik.
 - Paraga tritagonis, paraga kang nduweni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.
4. Latar, setting (padunungan, wektu lan swasana crita)
Latar iku gegayutan karo papan/panggonan, wektu, lingkungan sosial, lan swasana kang dadi landhesan kadadean ing crita.
5. Alur crita (plot), lakuning crita kang sambung sinambung ndhapuk crita kang wutuh.
Alur kadhapuk kanthi urutan kadadean satemah bisa dhapuk alur maju, alur sorot balik (flash back), lan alur campuran.
- Alur maju, urutan crita saka kadadean kang wis kapungkur maju nganti kadadean saiki.
 - Alur mundur, urutan crita saka kadadean saiki mundur ing kadadean kang wis kepungkur.
 - Alur campuran, campuran antarane alur maju lan alur mundur.
- Rantaman kadadean kang ndhapuk alur kaperang ing tataran-tataran alur maju kang diwiwiti saka:
- Pitepungan kahanan wiwitan (exposisi), nggambarake kahanan paragatama, kepriye pawakane, watak wantune kulawargane, lingkungan kerja utawa lingkungan sekolah.
 - Ngandharake wiwit tuwuh pradondi/konflik (komplikasi)
 - Pradondi gawat (klimaks), perangan kang ngandharake gawat-gawating pradondi.
 - Pradondi mendha (anti klimaks), pradondi kang diadhepi paragatama sathithik mbaka sethithik wiwit bisa diudhari.
 - Ngrampungake pradondi (resolusi), pradondi wis rampung.
6. Pamawas pangripta (sudut pandang), yaiku carane pangripta netepake dhiri pribadine ing crita.
- Pamawas wong kapisan, pangripta mapanake dhiri pribadi minangka paraga. Ing kene pangripta migunakake tembung “aku” minangka paraga. Kanthi pamawas wong kapisan pangripta bisa dadi paraga.
 - Pamawas wong katelu, pangripta mapanake dhiri pribadi minangka pancarita. Ing cerkak iki pangripta nyaritakake isining cerkak kanthi nyebut araning paraga-paraga.

2. Materi pembelajaran remedial

Cerkak kanthi irah-irahan Peteng karya S.Hadi.

Unsur instrinsik cerkak :

- Underan (tema), yaiku prekara kang dadi landhesan utawi dhasaring crita.
- Piweling (amanat, pesan moral), inggih menika pesen pangripta kanggo para pamaos. Piweling utawa pesen iku wujud pitutur.
- Paraga lan watak paraga

Paraga yaiku wong utawa arane wong kang dicritakake utawa dadi underaning crita ing cerkak. Paraga ing cerkak ana kang watake becik, ana uga kang watake ala. Watak wantune paraga bisa kanggo mbedakake paraga siji lan sijine. Dene cara kanggo nggambarake wataking paraga bisa kanthi cara :

- Katrangan langsung kang diandharake dening pangripta.
- Lumantar caturan/pacelathon ing antarane para paraga.

- Kelakuan, tumindak, lan kadadean-kadadean kang dialami dening para paraga.

Jinising paraga ing cerkak :

- a) Paragatama, paraga kang dadi underaning lakon.
 - b) Paraga antagonis, paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon.
 - c) Paraga protagonis, paraga kang watake becik.
 - d) Paraga tritagonis, paraga kang nduweni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.
4. Latar, setting (padunungan, wektu lan swasana crita)
Latar iku gegayutan karo papan/panggonan, wektu, lingkungan sosial, lan swasana kang dadi landhesan kadadean ing crita.
 5. Alur crita (plot), lakuning crita kang sambung sinambung ndhapuk crita kang wutuh.
Alur kadhapuk kanthi urutan kadadean satemah bisa dhapak alur maju, alur sorot balik (flash back), lan alur campuran.
 - a) Alur maju, urutan crita saka kadadean kang wis kapungkur maju nganti kadadean saiki.
 - b) Alur mundur, urutan crita saka kadadean saiki mundur ing kadadean kang wis kepungkur.
 - c) Alur campuran, campuran antarane alur maju lan alur mundur.

Rantaman kadadean kang ndhapuk alur kaperang ing tataran-tataran alur maju kang diwiwiti saka:

- Pitepungan kahanan wiwitan (expoisisi), nggambarake kahanan paragatama, kepriye pawakane, watak wantune kulawargane, lingkungan kerja utawa lingkungan sekolah.
- Ngandharake wiwit tuwuh pradondi/konflik (komplikasi)
- Pradondi gawat (klimaks), perangan kang ngandharake gawat-gawating pradondi.
- Pradondi mendha (anti klimaks), pradondi kang diadhepi paragatama sathithik mbaka sethithik wiwit bisa diudhari.
- Ngrampungake pradondi (resolusi), pradondi wis rampung.

3. Materi pembelajaran pengayaan

Cerkak kanthi irah-irahan “Peteng” karya S.Hadi.

Pamawas pangripta (sudut pandang), yaiku carane pangripta netepake dhiri pribadine ing crita.

Ana 2 jinis sudut pandang :

- a. Pamawas wong kapisan, pangripta mapanake dhiri pribadi minangka paraga. Ing kene pangripta migunakake tembung “aku” minangka paraga. Kanthi pamawas wong kapisan pangripta bisa dadi paraga.
- b. Pamawas wong katelu, pangripta mapanake dhiri pribadi minangka pancarita. Ing cerkak iki pangripta nyaritakake isining cerkak kanthi nyebut araning paraga-paraga.

F. Metode Pembelajaran

1. Pertemuan 1 dengan Diskusi kelompok, Tanya jawab
2. Pertemuan 2 dengan diskusi kelompok dan Tanya jawab
3. Pertemuan 3 dengan diskusi kelompok, mind mapping dan penugasan
4. Pertemuan 4 dengan diskusi kelompok dan penugasan

G. Media, dan Alat Pembelajaran

Media : PPT,

Alat : teks berisi cerkak, kertas HVS, spidol warna

H. Sumber Belajar

Diklat Pelajaran Bahasa Jawa Semester 1, Suyati,S.Pd

Internet

Mutiara Basa Jawi Kelas 8

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks /naskah cerita pendek.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ♦ Pengertian cerkak
- ♦ Pengertian tema
- ♦ Pengertian tokoh cerita dan perwatakan.
- ♦ Pengertian alur cerita.

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan kegiatan diskusi kelompok tentang :

- ♦ Menyimak teks cerkak “Peteng”
- ♦ Mengidentifikasi dan menuliskan apa-apa yang diamati.
- ♦ Mengidentifikasi tema cerita.
- ♦ Mengidentifikasi tokoh cerkak dan perwatakannya.
- ♦ Mengidentifikasi alur cerkak yang dibaca.
- ♦ Mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok.

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ♦ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ♦ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan teks cerkak “Peteng”

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ♦ Pengertian makna kata yang terkandung dalam teks cerkak.
- ♦ Nilai moral dalam cerkak.
- ♦ Bebasan.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :

- ♦ Makna kata-kata dari teks cerkak secara gramatikal.
- ♦ Nilai moral berkaitan dengan cerkak yang disimak.
- ♦ Bebasan yang sesuai dengan nilai moral dari cerkak.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ♦ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- ♦ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan tayangan tentang unsur cerkak.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :

- ♦ Pengertian unsur-unsur cerkak.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan kegiatan diskusi kelompok tentang :

- ♦ Menentukan tema tentang social menggunakan mind mapping.
- ♦ Mengidentifikasi dan menuliskan tokoh-cerkak dan perwatakannya menggunakan mind mapping.
- ♦ Mengidentifikasi dan menuliskan latar cerita menggunakan mind mapping.
- ♦ Mengidentifikasi dan menentukan alur cerita menggunakan metode mind mapping (peta konsep).

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :

- ♦ Memberikan tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.

- ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 4

1. Kegiatan Pendahuluan 15 Menit

- Berdoa, presensi, apersepsi
- Memberikan motivasi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyajikan tayangan tentang unsur cerkak.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**
 Dalam kegiatan eksplorasi guru menyajikan dan menjelaskan tentang :
 - ◆ Pengertian alur cerita.
 - ◆ Pengertian amanat.
- **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi siswa melaksanakan diskusi kelompok tentang :
 - ◆ Menentukan alur cerita melanjutkan pembelajaran minggu sebelumnya.
 - ◆ Menentukan amanat yang akan disampaikan.
 - ◆ Mengembangkan kerangka cerita dalam paragraph.
- **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi guru bersama siswa :
 - ◆ Memberika tanggapan atas hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - ◆ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah atas keberhasilan peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru :

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan dan layanan konseling serta pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok.
- Menyampaikan rencana materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran
 KD 3.3. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak).

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menjelaskan tema cerita	Tes	Tes	1. Apa bakuning crita cekak

pendek yang dibaca. 2. Menjelaskan tokoh dan karakternya dari cerita pendek yang dibaca. 3. Menjelaskan alur cerita pendek yang dibaca. 4. Menjelaskan nilai moral dari isi cerita pendek yang dibaca. 5. Menjelaskan kebebasan yang sesuai dengan isi cerita pendek yang dibaca.	Kinerja	Tertulis	“Peteng” kasebut? 2. Sapa wae paragane lan kepriye watake paraga-paraga kasebut? 3. Kepriye runtuting crita kasebut? 4. Piwulang utawa pitutur apa kang bisa kokjupuk saka cerkak kasebut? 5. Sebutna bebasan kang trep kanggo pitutur kasebut!
---	---------	----------	---

KD 4.3. Mengurai unsur-unsur cerkak

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Menentukan tema 2. Menentukan tokoh dan perwatakannya. 3. Menentukan latar cerita. 4. Menentukan alur cerita. 5. Menentukan amanat	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Temtokna bakuning crita kang magepokan babagan sosial masyarakat! 2. Temtokna para lan wewatakane! 3. Temtokna papan, wektu kedadeyaning crita! 4. Temtokna lakuning crita/alure 5. Temtokna pituture/amanate!

Pedoman Penskoran

KD 3.3 Tiap nomor skor maksimal 4, Total skor 20

KD 4.3 Tiap nomor skor maksimal 4, Total skor 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (40)}} \times \text{Skor (100) ideal} = \dots$$

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Yuwono Sudiprayitno

Uswatun Hasanah

NIP. 19660602 200801 1 003

NIM. 13205241011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Yogyakarta
Kelas/Semester	: VIII/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Materi Pokok	: Geguritan
Alokasi Waktu	: 8 x 40

A. Standar Kompetensi

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami puisi Jawa (*geguritan*).
- 4.4 Membaca *geguritan*.

C. Indikator

- 3.4.1. Siswa mampu mengartikan kata dalam geguritan tersaji
- 3.4.2. Siswa mampu menceritakan isi geguritan tersaji
- 3.4.3. Siswa mampu menyebutkan pesan moral dalam geguritan tersaji
- 3.4.4. Siswa mampu menemukan unsur keindahan dalam geguritan tersaji
- 3.4.5. Siswa mampu menemukan wangsalan dalam tembang campursari “Wuyung”.
- 4.4.1. Siswa mampu membaca geguritan dengan 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga)
- 4.4.2. Siswa mampu menulis geguritan

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Mengartikan kata sulit dalam geguritan dengan benar (*bekerja keras, mandiri*).
2. Menjelaskan isi geguritan dengan benar (*berani*).
3. Menjelaskan pesan moral/amanat geguritan dengan tepat (*berani, kreatif*).

Pertemuan Kedua:

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Menemukan unsur keindahan dalam geguritan tersaji
2. Menemukan wangsalan dalam tembang campursari “Wuyung”.

Pertemuan Ketiga:

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat membaca geguritan dengan teknik 4W dengan tepat(*kreatif*)

Pertemuan Keempat:

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menulis geguritan.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Pertemuan Pertama:

Geguritan

Geguritan asale saka tembung gurit, kang tegese kidung utawa tulisan. Geguritan yaiku pusi Jawa gagrag anyar sing ora kaiket guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu, nanging isih ngugemi anane rasa kaendahan. Kaendahane geguritan gumantung marang pilihan tembung (diksi); lelewaning basa (majas), basa ringkes nanging sugih teges, migunakake tembung entar (tembung kang ngemu teges ora sabenere).

Titikane geguritan yaiku:

1. Ora kawengku ing pathokan
2. Basane mentes / dudu basa padinan
3. Migunakake tembung-tembung kang pinilih
4. Cacahe larikan ora katemtokake
5. Isine mente

Unsur-unsur geguritan :

1. Tema
Tema mujudake gagasan pokok utawa punjering prakara kang diwahyakake penganggit. Tema minangka landhesan kanggo nulis geguritan.
2. Rasa-pangrasa
Tembung-tembung kang dirakit ing geguritan nduweni teges lan nduweni piguna kanggo nuwuhake rasa pangrasa. Rasa-pangrasa iku bisa wujud rasa seneng, susah, kangen, ngalembana, gumun, bingung, kawatir, ngagungake Gusti utawa Nabi lan sapiturute.
3. Piweling (amanat, pesan moral)
Piweling/amanat yaiku bab kang kepingin diwedharake panulis marang pamaos. Piwe ling ora katulis kanthi terang terwaca ananging sinandhi ana ing pangarakiting tembung-tembung.
4. Pilihan tembung (diksi).
Tembung-tembung ing geguritan kapilih kanthi njlimet kanggo nelakake rasa pangrasane panulis geguritan. Geguritan iku bisa becik lan orane gumantung panulis anggone milih tembung-tembunge. Tembung-tembunge kudu laras karo ide utawa gagasan kang diandharake
Upaya geguritankaton endah, panulis bisa nyisipi tembung- tembung Kawi, tembung garba utawa tembung-tembung mawa seselan er, el, in utawa um.
 - a. Tembung Kawi yaiku tembung-tembung Jawa kuna. Tembung-tembung Kawi kang isih lumrah digunakake ing geguritan, kayata : tan, datan, wruh, soca, wardaya, kingkin,lan sapiturute.
 - b. Tembung garba, yaiku tembung loro utawa luwih kagandheng dadi siji sarana nyuda cacahe wanda. Tuladha : saking, tumekeng, prapteng
 - c. Seselan utawa sisipan, yaiku wuwuhan kang dumunung satengahe tembung.
Seselan in ing tembung ginawa, ginawe, siniwaka, tinarbuka
Seselan um ing tembung tumiyung, tumungkul, tumeka, cumetha,
Seselan el ing tembung gelendhot, gelebyar, kelepyur
Seselan er ing tembung kerelip, keretep
5. Imaji
Tembung ing geguritan bisa nuwuhake gegambaran utawa imajinasi (khalayan) wong kang maca utawa ngrungokake. Kanthi wewayangan kasebut kang maca lan ngrungokake bisa melu ngrasakake lan ndeleng sawijining bab utawa kadadean kaya kang dikarepake dening panulis.
Tuladha : kae lho sawangen ,
abang putih wis kumlebet ing angkasa
Nalika maca utawa krungu gatra iku, ing wewayangane kang maca utawa kang ngrungokake bisa tuwuh gegambaran gendera merah putih kang dikerek lan kumlebet obah kena angin.

6. Purwakanthi

Purwakanthi yaiku runtuting swara, sastra utawa tembung kang ngarep karo perangan buri, kanthi mbaleni swara (vokal), mbaleni tembung, kelompok tembung (frasa) utawa ukara.

Purwakanthi bisa diperang dadi 3 yaiku:

a. Purwakanthi guru swara:

Runtuting swara perangan kang ngarep karo tibaning swara perangan kang buri.

Tuladha : 1). Gurui iku digu lan ditiru. (purwakanthi guru suwara suwara u)

2). Gemi setiti lan ngati-ati

b. Purwakanthi guru sastra:

Padhaning sastra (konsonan) perangan kang ngarep karo perangan kang buri.

Tuladha : 1). Wong wadon kudu gemi, setiti lan ngati-ati.

(purwakanthi sastra **t**)

2). Sluman slumun slamet. (purwaknthi sastra **m**)

c. Purwakanthi basa/lumaksita

Padhaning tembung, kelompok tembung utawa ukara perangan kang ngarep karo perangan kang buri.

Tuladha : 1). Putra kang kaladuk **wani**,

Wani mring bapa biyung mligi

Datan bisa urip mulya

Datan bisa manggih raharja

Ing donya tumekeng delahan rekasa

7. Lelewaning basa (Majas) yaiku tembung kang digunakake panulis kanggo nyaritakake sawijining bab kanthi cara mbandhingake karo barang utawa tembung liyane.

Lelewaning basa utawa gaya bahasa iku ing basa tulis lumrah digunakake nalika nulis sawijining karya sastra kang ancas tujuwane kanggo makili nglairake rasa pangrasane penulis. Gaya bahasa utawa lelewaning basa iku antarane:

a. Metafora

Metafora yaiku lelewaning basa kang nandhingake rong perkara kang beda kanthi migunakake tembung liya adhedhasar padhane sifat kang diduweni.

Tuladha : 1). Kapilut ayuning si **kembang desa**

Datan emut mring garwa putra

b. Personifikasi

Personifikasi yaiku lelewanin basa kang nggambarake barang-barang mati kaya-kaya urip lan nduweni sipat kaya manungsa.

Tuladha : 1). **Ghodhong-godhong sajak ngawe-awe**

Ngoyak angin nut lakune

2). **Eseme rembulan** tan kuwawa ngilangi sungkawa

c. Perumpamaan

Perumpamaan yaiku gaya bahasa nandhingake rong werna kang beda nanging dianggep padha. Lumrahe migunakake tembung kaya, kadya utawa pindha. Ing kasusastran Jawa bisa diarani pepindhan.

Tuladha : 1). Rikma cemeng ngembang bakung

2). Pakulitane kang kuning nemu giring.

RIKALA SEMANA

Anggitan: Bunda Gini

Rinonce tetembungan kang manis
mengku sedya ngelingake

rikala semana dasa warsa kepungkur
marga sela den pecaki
pindha narmada asat tanpa toya
kagubel rasa tresna mring nusa bangsa
den sebar wiji sesawi isi kawruh ngelmi
pinangka sangu bocah pareden kae

Ora krasa tiba ing sapinggiring marga
ana kang tuwuh ing lemah cadhas
ana kang tumiba ing lemah bera
ana kang tuwuh ing lemah loh
lan ora sithik kang tuwuh ing eri bebondhotan

Sepuluh taun kawuri tansah dadi pangeling-eling
ora nyana tan kinira
saiki wis ngrembaka
bocah desa kae wis bisa nyawang
endahing panguripan kang ginadhang

Mbokmenawa wengi iki...
isih ana tetembungan kang manis bisa rinonce maneh
dawane wengi kang atis nggegirisi
tanpa swara sela mringis menthelis dadi seksi
isih ana wiji sesawi kang nylilit lan nylempit
den goleki kanthi ati rinujit-rujit
dhuh Gusti... paringana ati kanggo nggurit
apa isih ana tembung lungit kang kudu rinakit???

(Saptosari, 22 Februari 2015)

Kanggo mangerteni utawa paham isi geguritan pancen ora gampang, jer geguritan pancen dudu crita kang tetembungane wantah, nanging tembung-tembunge pilihan, mentes, lan nduweni teges entar. Ana sawetara pituduh kang bisa katindakake murih gampang nintingi geguritan, yaiku:

1. Digatekake irah-irahan utawa judhule. Irah-irahan minangka cendhela kanggo anguk-anguk kayangapa utawa kepriye isine geguritan. Irah-irahan minangka gambaran apa kang diwedharake ing geguritan.
2. Nyoba mangerteni tegese tembung mbaka tembung, kalebu tegese tembung entar, tembung kang tegese ora kaya kang disebutake, nanging nduweni teges beda. Upama, adus kringet, ora ateges adus nganggo kringet nanging nduweni teges nyambutgawe abot.
3. Supaya bisa mangerteni isine geguritan, geguritan kasebut bisa didadekake andharan/prosa/parafrase luwih dhisik.
4. Geguritan mono mentes, ora mlaha utawa thok leh apa anane, mula kudu digoleki saripathi kang disingatake dening kang ngangggit. Digoleki nuli dionceki.

Pertemuan Kedua

Wangsalan

Wangsalan iku unen-unen saemper cangkriman nanging wis ngandhakake batangane senajan ora kanthi melok/cetha.

1. Wangsalan lamba yaiku wangsalan kang mung isi batangan (tebusan) siji. Unen-unen wangsalan lamba mung saukara kang kadadean saka rong gatra. Gatra kang ngarep isi wangsalan, gatra sing mburi isi batangané.

Tuladha :

- a. Jenang gula ya Dhik, aja lali welingku!

Gatra **jenang gula** minangka wangsalane, dene batangane dumunung ing gatra **aja lali welingku**, ing tembung **lali** yaiku wanda **li**.

- Jenang gula (gula sing digawe jenang) batangane glali
- b. Dik, kok njanur gunung, kadingaren gelem dolan mrene.
Wangsalane yaiku **janur gunung**, dene batangane ing gatra **kadingaren dolan mrene**, ing tembung **kadingaren** yaiku **aren**. Janur gunung (wit janur sek uripe ing pegunungan) batangane **aren**.
 2. Wangsalan padinan yaiku ana sing nganggo nyebutake batangane, lan ana sing tanpa nyebutake batangane, marga wong-wong sing pandha krungu (maca) dianggep wis ngerti batangane.
Tuladha :
Wong kae sajatine wis krungu kandhaku, nanging njangan gori.
Wangsalane **njangan gori**. Jangan gori arane gudhèg. Njangan gori = nggudhèg.
Wangsalan njagan gori batangane yaiku mbudheg (api-api ora krungu)
 3. Wangsalan edi-peni yaiku wangsalan sing mawa paungeran .
 1. Unen-unene kadadean saka 2 ukara (wangsalan rangkep)
 2. Saben saukara kadadean saka 2 gatra (4 wanda + 8 wanda)
 3. Ukara kang kapisan (yaiku kang isi wangsalan) mawa purwakanthi guru swara lan purwakanthi basa utawa purwakanthi lumaksita.
Tuladha: Tepi wastra, wastra kang tumrap mustaka. (Kemada,iket)
Mumpung mudha, nggegulanga ngiket basa.

Pertemuan Ketiga

Latihan dhasar maca geguritan;

1. Latihan maca paling ora kaping telu utawa papat saben irah-irahan/judhul. Maca ing papan kang “terbuka” lan bebas.
2. Latihan pernapasan, bisa nggunakake suwara dhadha lan weteng. Suwara dhadha biasane sora (kanggo nesu, njerit, lsp). Dene suwara weteng biasane kanggo bab-bab kang gawe geter, jero, sedhih, lsp).
3. Latihan ngucapke vokal/aksara swara kang diarani *senam mulut/bibir/gigi*. Latihan ngucapke vokal *sawanda (dhorrrr, dherrrr, tharrrr, hee, hemmm, eh, lsp)*, *rong wanda (geger, teter, mbeler, teler, beser, emper, lsp)*, *telung wanda (laramu, atimu, tapamu kancamu, godhaning, lsp)*, *patang wanda (sesanggeman, gembiraning, tumlawunging, lsp)*.
4. Latihan “gerak mimik” utawa obahing praenan. Upamane mripat merem, mentheleng, panyawang kang landhep utawa malah kosong, digabung karo obahing lambe, pilingan, lsp.
5. Obahing tangan ora perlu sraweyan. Ora kabeh tembung digambarake mawa obahing tangan, samadya wae.
6. Latihan akting: mlaku ing ngarepe kanca-kancane, lungguh ijen, pandeng-pandangan karo kanca, ngguyu, sedhih, lsp.

Cathetan nalika maca geguritan:

1. Maca irah-irahan lan jenenge penganggit. Kena diwalik, endi kang dhisik. Iki wajib, kudu diwaca.
2. Kena lungguh banjur ngadeg utawa suwalike. Menawa mlaku kudu dislarasake klawan irama kapan mandheg kudu ing swasana akting.
3. Ngungkurake penonton aja kesuwen, 5-10 menitan. Sedhela kena, aja suwe-suwe.
4. Ing wiwitan lan pungkasan maca ora kudu hormat, sanadyan ing lomba. Ora kudu salam, apamaneh ngenalake dhiri pribadine.
5. Menawa ana tembung kang kliwatan ora perlu dibaleni, ora kaya siaran berita ing tv.

Sing kudu digatekake nalika maca Geguritan:

1. **Wicara/Kualitas Vokal** yaiku ala becike aksara suwara / *dhang-dhinge* basa, pocapan/*lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamacane geguritan, pocapan kudu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pamacane geguritan kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, umpamine mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama/Tata cara/Etika** maca Geguritan yaiku *lagu/iramane*, maca geguritan, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine geguritan. Lamun maca geguritan kanthi dhasar karangan (*tema*) perjuangan pamacane gurit sing sora lan semangat, beda karo yen maca geguritan isi kesusahan, kasmaran pamacane ya kudu luwih alon lan sareh.
3. **Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman** tegese isi Geguritan, cocok/penere anggone negesi Geguritan. Wirasane nalika maca kudu kaetrepken karo isining geguritan umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

Pertemuan Keempat

Nulis Geguritan

Nulis geguritan ora angel. Nulis geguritan bisa lelandhesan pengalaman uripe dhewe utawa manut rasa pangrasa kang nembe dirasakake. Nalika ati lagi seneng, kasmaran, kapunggel tresna, kuciwa utawa sedhih, bisa minangka inspirasi kanggo nulis geguritan. Pangarep-arep lan panjangka uga bisa dadi inspirasi nulis geguritan. Kang baku bisa mahyakake utawa medharake rasa pangrasa mau kanthi basa lan pilihan tembung-tembung kang laras.

Geguritan mujudake kasusastran kang dumadi saka larik lan pada. Larik lan pada ing geguritan kadhapuk saka tembung-tembung, kelompok tembung utawa ukara kang endah, edi peni lan ngemot teges.

Cara kanggo nggampangake nulis geguritan, yaiku :

1. Nentokake underaning gagasan utawa perkara kang arep dirembug.
2. Nyiptakake prakara/gagasan kanga rep dirembug ing pikiran.
3. Nulis tembung-tembung kang nggambarake kahanane prakara/ gagasan iku. (watak, ciri, rupa)
4. Tembung-tembung iku banjur diurutake.
5. Ngembangake tembung-tembung dadi larik-larik ing geguritan kang prasaja.

Larik-larik iku bisa awujud rakitan tembung utawa ukara.

5. Kanggo nambahi endahe geguritan bisa nganggo tembung Kawi sawatara, tembung entar, tembung garba, tembung mawa seselan er, el, in, um, purwakanthi lan lelewaning basa.

Sinau nulis geguritan kanggo para siswa bisa migunakake media gambar. Gambar kang laras karo prakara kang dirembug.

2. Materi Remedial

a. Imaji

Tembung ing geguritan bisa nuwuhake gegambaran utawa imajinasi (khalayan) wong kang maca utawa ngrungokake. Kanthi wewayangan kasebut kang maca lan ngrungokake bisa melu ngrasakake lan ndeleng sawijining bab utawa kadadean kaya kang dikarepake dening panulis.

Tuladha : kae lho sawangen,

abang putih wis kumlebet ing angkasa

Nalika maca utawa krungu gatra iku, ing wewayangane kang maca utawa kang ngrungokake bisa tuwuh gegambaran gendera merah putih kang dikerek lan kumlebet obah kena angin.

- b. Lelewaning basa (Majas) yaiku tembung kang digunakake panulis kanggo nyaritakake sawijining bab kanthi cara mbandhingake karo barang utawa tembung liyane.
Lelewaning basa utawa gaya bahasa iku ing basa tulis lumrah digunakake nalika nulis sawijining karya sastra kang ancas tujuwane kanggo makili nglairake rasa pangrasane penulis. Gaya bahasa utawa lelewaning basa iku antarane:
 - a. Metafora
Metafora yaiku lelewaning basa kang nandhingake rong perkara kang beda kanthi migunakake tembung liya adhedhasar padhane sifat kang diduweni.
Tuladha : 1). Kapitut ayuning si **kembang desa**
Datan emut mring garwa putra
 - b. Personifikasi
Personifikasi yaiku lelewanin basa kang nggambarake barang-barang mati kaya-kaya urip lan nduweni sipat kaya manungsa.
Tuladha : 1). **Ghodhong-godhong sajak ngawe-awe**
Ngoyak angin nut lakune
2). **Eseme rembulan** tan kuwawa ngilangi sungkawa
 - c. Perumpamaan
Perumpamaan yaiku gaya bahasa nandhingake rong werna kang beda nanging dianggep padha. Lumrahe migunakake tembung kaya, kadya utawa pindha. Ing kasusastran Jawa bisa diarani pepindhan.
Tuladha : 1). Rikma cemeng ngembang bakung
2). Pakulitane kang kuning nemu giring.

3. Materi Pengayaan

Nulis Geguritan

Nulis geguritan ora angel. Nulis geguritan bisa lelandhesan pengalaman uripe dhewe utawa manut rasa pangrasa kang nembe dirasakake. Nalika ati lagi seneng, kasmaran, kapunggel tresna, kuciwa utawa sedhih, bisa minangka inspirasi kanggo nulis geguritan. Pangarep-arep lan panjangka uga bisa dadi inspirasi nulis geguritan. Kang baku bisa mahyakake utawa medharake rasa pangrasa mau kanthi basa lan pilihan tembung-tembung kang laras.

Geguritan mujudake kasusastran kang dumadi saka larik lan pada. Larik lan pada ing geguritan kadhapuk saka tembung-tembung, kelompok tembung utawa ukara kang endah, edi peni lan ngemot teges.

Cara kanggo nggampangake nulis geguritan, yaiku :

1. Nentokake underaning gagasan utawa perkara kang arep dirembug.
2. Nyiptakake prakara/gagasan kanga rep dirembug ing pikiran.
3. Nulis tembung-tembung kang nggambarake kahanane prakara/ gagasan iku. (watak, ciri, rupa)
4. Tembung-tembung iku banjur diurutake.
5. Ngembangake tembung-tembung dadi larik-larik ing geguritan kang prasaja.
Larik-larik iku bisa awujud rakitan tembung utawa ukara.
5. Kanggo nambahi endahe geguritan bisa nganggo tembung Kawi sawatara, tembung entar, tembung garba, tembung mawa seselan er, el, in, um, purwakanthi lan lelewaning basa. Sinau nulis geguritan kanggo para siswa bisa migunakake media gambar. Gambar kang laras karo prakara kang dirembug.

F. Alokasi Waktu

8 x 40 menit

G. Metode Pembelajaran
Permodelan, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan Penugasan

H. Media Pembelajaran
Power Point

I. Kegiatan Pembelajaran
1. Pertemuan Pertama
Sub Topik : Menyimak Geguritan

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>)• Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>)• Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>)• Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>)• Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang akan disampaikan• Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru• Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran.• Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi Peserta didik mengamati tayangan atau contoh pembacaan geguritan dengan menerapkan 4 W</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>)• Pelaksanaan diskusi Setiap peserta didik bergabung dalam kelompoknya, membahastentang:<ul style="list-style-type: none">a. Mengartikan kata sulit dalam geguritan.b. Menjelaskan isi geguritan.c. Menjelaskan amanat geguritan.• Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dankelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi.• Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya.• Guru memberi apresiasi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif.	60 menit
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan</p>	

	-Peserta didik diberikan tugas mencari isi dan amanat geguritan yang lain di media massa atau media elektronik. Menyampaikan materi berikutnya.	
--	--	--

2. Pertemuan Kedua
Sub Topik : Berbicara geguritan

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam, (santun)• Guru mengabsen kehadiran peserta didik (disiplin)• Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll)• Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (motifasi)• Peserta didik mendengarkan materi yang akan disampaikan.• Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru• Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat wacana yang disimak• Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi Disajikan sebuah geguritan peserta didik, mengamati dan mencermati setiap kata-kata.</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi kelompok, (<i>kerjasama</i>)• Pelaksanaan diskusi Peserta didik berkumpul dalam kelompoknya, setiap kelompok<ul style="list-style-type: none">- Menemukan unsur keindahan dalam geguritan tersaji-Menemukan wangsalan dalam tembang campursari “Wuyung”.• Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi.• Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya.• Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif.	60 menit
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberi RP</p> <p>Menyampaikan materi berikutnya.</p>	10 menit

3. Pertemuan ketiga
Sub topik : Membaca geguritan

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam, (santun)• Guru mengabsen kehadiran peserta didik (disiplin)• Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll)• Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (motifasi)• Peserta didik mendengarkan materi yang akan disampaikan.• Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru• Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat wacana yang disimak• Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi Disajikan sebuah geguritan peserta didik, mengamati dan mencermati setiap kata-kata.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Langkah Awal<ul style="list-style-type: none">a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orangb). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi• Pelaksanaan diskusi Tiap kelompok membahastentang:<ul style="list-style-type: none">-Menjelaskan teknik membaca geguritan yang baik.-Membaca geguritan dengan teknik 4W• Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dankelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi.• Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya.• Guru memberi apresiasi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif.	60 menit
3.Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberi RP</p> <p>Menyampaikan materi berikutnya.</p>	10 menit

4. Pertemuan keempat
Sub topik : Menulis

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (santun) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (disiplin) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (motifasi) • Peserta didik mendengarkan materi yang akan disampaikan. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat wacana yang disimak • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi Disajikan gambar peserta didik, mengamati dan mencermati setiap gambar.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah Awal <ul style="list-style-type: none"> a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang b). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi • Pelaksanaan diskusi Tiap kelompok mengamati sebuah gambar, kemudian menentukan tema geguritan yang akan ditulis. Memilih dan menyusun kata, sehingga tercipta sebuah geguritan. - Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apresiasi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	60 menit
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberi RP</p> <p>Menyampaikan materi berikutnya.</p>	10 menit

J. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Tertulis
Bentuk Instrumen : Uraian

Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrument
1.	Siswa dapat mengartikan kata-kata yang ada dalam geguritan.	Soal uraian 1
2.	Siswa dapat menjelaskan tema pokok dalam sebuah geguritan.	Soal uraian 2
3.	Siswa dapat menyebutkan amanat yang terkandung dalam geguritan.	Soal uraian 3
4.	Siswa dapat menyebutkan apa saja 4W itu dan dapat menjelaskan apa itu 4W.	Soal uraian 4
5.	Siswa dapat membuat geguritan.	Soal uraian 5

SOAL

1. Sakwise sliramu nyemak geguritan ing ndhuwur, coba ayo saiki tembung-tembung ing sisih kiwa ngisor iki dijodhokake tegese karo ing sisih tengen murih mengko mbantu anggone ngonceki isining geguritan!
1. genea

2. subasita

3. muspra

4. mongkog

5. darbe

6. nduwa

7. degsiya

8. mitra

a. Kanca

b. marem/bangga

c. Wani

d. Ngilangke

e. tanpa guna

f. Sopan santun

g. Duwe

h. Mbadal/nantang
2. Apa tema utawa masalah pokok kang dicritakake ing geguritan iku?
Wangsulan:
3. Sebutna amanat utawa pitutur apa wae kang bisa dijupuk saka geguritan “Sekolah”!
Wangsulan:
4. Supaya anggone maca geguritan katon becik kudu nganggo 4W. Sebutna 4 W iku apa wae lan apa tegese!
5. Gawe geguritan iku njejer tembung-tembung sing madhet, kempel, duwe makna. Mula nalika milih tembung kudu cermat, nek perlu ditimbang-timbang endi ta tembung sing dianggep paling cocok, pas, trep manut ide-ne. Tingkatan milih tembung iki diarani....

Pedoman Penilaian:

- Skor maks soal uraian 1

Skor maks soal uraian 2

Skor maks soal uraian 3

Skor maks soal uraian 4

Skor maks soal uraian 5
- : 40

: 10

: 10

: 10

: 30

Skor maks

: 100

K. Sumber Belajar

1. Buku

Poerwadarminta. 1990. *Bausastra Jawa*.

2. Diktat kelas VIII

3. Media : VCD pembelajaran

Guru Pembimbing

Drs. Yuwono Sudiprayitno

NIP. 19660602 200801 1 003

Yogyakarta, 23 September 2016

Mahasiswa PPL

Uswatun Hasanah

NIM. 13205241011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Yogyakarta
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Tembang Pangkur
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 3.5. Memahami *tembang Macapat Pangkur*
4.5. Melantunkan tembang pangkur

C. Indikator

1. Menjelaskan tentang tembang macapat
2. Menjelaskan aturan tembang macapat Pangkur.
3. Menjelaskan makna kata sukar dari cakepan tembang macapat Pangkur.
4. Menjelaskan isi tembang Pangkur tersaji
5. Menjelaskan nilai pendidikan tembang Pangkur tersaji.
6. Menemukan ungkapan jawa/paribasan dan bebasan berhubungan dengan isi tembang pangkur.
7. Melantunkan tembang macapat Pangkur secara mandiri.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Setelah pembelajaran selesai peserta didik dapat

1. Menjelaskan tentang tembang macapat dengan tepat (*berani*)
2. Menjelaskan aturan tembang macapat tembang Pangkur (*mandiri*).

Pertemuan Kedua:

Setelah selesai pembelajaran peserta didik dapat

1. Menjelaskan makna kata sukar dari cakepan tembang macapat Pangkur dengan tepat (*teliti, bekerja keras*)
2. Menjelaskan isi tembang Pangkur tersaji dengan benar (*kreatif, teliti*).
3. Menjelaskan nilai pendidikan tembang Pangkur tersaji dengan tepat. (*cermat, bekerja keras*)

Pertemuan Ketiga:

Setelah berdiskusi kelompok melalui mendengarkan tembang macapat peserta didik dapat

1. Menemukan ungkapan jawa/paribasan dan bebasan berhubungan dengan isi tembang pangkur.

Pertemuan Keempat:

Setelah selesai pembelajaran peserta didik dapat

- 1. Melantunkan tembang macapat Pangkur dengan tepat (*santun, percaya diri*).

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Pertemuan Pertama:

Tembang Pangkur kalebu tembang macapat. Ana panemu, tembung macapat saka ma + cepat. Tegese, pamacane rikat, ora alon, ora kakehan cengkok. Ana maneh kang negesi cara jarwa dhosok. Macapat, pamacane papat-papat. Karepe, yen nglagokake pamedhote gatra wiwitan tiba wanda kang angka papat. Adhedhasar lagu gendhing uga dijarwani, macapat wancahan saka mat lan pat. Karepe tembang iku yen dilagokake ing gendhing nganggo wirama (mat) papat-papat, lire saben sawirama isi patang wanda.

Miturut riwayat, tembang macapat iku minangka pralambang uripe manungsa, wiwit lair nganti mati. Manungsa lair ing ngalam donya metu saka guwa garba (MIJIL), nalika isih cilik kudu dituntun utawa dikanthi (KINANTHI), yen wis rumaja (SINOM), duwe rasa tresna marang wong liya (ASMARANDANA). Sing lagi nandang tresna, swasana katon endah lan manis (DHANDHANGGULA). Sawise mengku kulawarga kudu ngerti (GAMBUH) marang prakarane urip. Menawa wis tuwa uripe bakal ngambang (MASKUMAMBANG) mikirake donya lan akherat. Tambah tuwa saya mundur (DURMA) mungkur ing kadonyan (PANGKUR) ngadhepi akherat mula gentur ngibadahe. Sawise mati aateges pegat ruhe (MEGATRUH), banjur dibuntel utawa dipocong (POCUNG) mula banjur diarani menawa tembang macapat iku cacache ana 11. Tembang macapat kaiket ing wewaton aturan kang diarani guru, yaiku:

- a. Guru gatra : cacahing gatra/ larik saben sapada/ bait
- b. Guru wilangan: cacahing wanda (suku kata) saben sagatra
- c. Guru lagu/ dhong-dhing: tibaning swara ing pungkasan gatra

Pertemuan kedua:

Para siswa, tembang Pangkur ing ngisor iki ayo diwaspadakke sinambi rengeng-rengeng nyoba ditembangke!

PANGKUR
slendro pathet 9

1	2	2	2		2	2	32	1.6
Mang-ko-	no	ngel-			mu	kang	nya-	ta
6	1	2	2		1	6	1	6
sa-	nya-	ta-	ne		mung	weh	re-	sep-
2	5	6	6		6	6	65	6.1
bu-	ngah	i-	nga-		ran-	an	cu-	bluk
	5	2	2		2	2	32	1.6
	su-	keng	tyas		yen	den	1-	na
6	1	1	1		6	6	6	6
no-	ra	ka-	ya		si	pung-	gung	ang
5	6	6	6		6	6	61	6.5
u-	gung-an	sa-			di-	na	di-	na
6	6	6	5		6	1	12	1.65
a-	ja	mang-ko	-		no	wong	u-	rip

PANGKUR
Pelog Pt. 6

3	5	5	5	.	3	3	3	3			
Lu-	hu	ring-	bu-		da-	ya-	ja-	wa			
3	5	5	56	.	1	1	1	2	3	3	21

Den le- lu- ri si - yang pan- ta- ring ra- tri
5 6 i i i i i2 i2
Di- reng- kuh di - men les - tan - tun
i 6 5 5 5 5 4565
Ji - na - ga mrih sen - to - sa
3 5 5 6 . 1 1 1 1 1 212 3 3
Sa- ra- na- ne a - ma- ngun be - bu - den lu - hur
6 1 1 1 1 1 1 1
Lu - hu - ring bu - da - ya bang - sa
1 2 3 1 2 3 . 653 21
Dha-sar kun - ca - ra - ning na - gri

1. Mingkar mingkuring angkara,
akarana karenan mardisiwi,
sinawung resmining kidung,
sinuba sinukarta,
mrih kretarta pakartining ngelmu luhung,
kang tumrap neng tanah Jawa,
agama ageming aji.

2. Jinejer neng Wedhatama,
mrih tan kempa kembanganing pambudi,
mangka nadyan tuwa pikun,
yen tan mikani rasa,
yekti sepi asepa lir sepa samun,
samangsane pakumpulan,
gonyak ganyuk nglelingsemi.

(Serat Wedhatama, KGPA Mangkunagara IV)

Para siswa, kanggo luwih mangerteni isining tembang ayo tembung ing ngisor iki ditegesi kanthi milih tembung ing sisih tengen kang trep!

1	resep	aleman
2	cubluk	ngisin-isini
3	sukeng tyas	sepi banget
4	den ina	pambudidaya, usaha
5	si punggung	tumindak dursila, ora becik
6	gumunggung	mulang anak/ putra
7	ugungan	nyenengake
8	angkara	diala-ala, dielek-elek
9	mardisiwi	kalane
10	ngelmu luhung	ujas-ujus, tumindak tanpa dipikir
11	pambudi	bodho
12	samun	seneng ing ati
13	samangsane	umuk, gumedhe
14	gonyak-ganyuk	bocah bodho/ ora pinter
15	nglelingsemi	ngelmu utama

Pertemuan ketiga

Paribasan lan bebasan

A. Paribasan yaiku unen-unen sing ajeg panganggone ngemu surasa wantah.

Tuladha :

1. Jer basuki mawa bea, tegese supaya katekan kekarepane iku mbutuhake wragad.
2. Satru mungguhing cangklakan, tegese mungsuh sing cerak banget.
3. Ing ngarsa sung tuladha, tegese pemimpin kudu bisa dadi tuladha kanggo andhahane.
4. Rawe-rawe rantas, malang-malang putung, tegese sakabehing kang ngalang-alangi disirnakake.
5. Yitana yuwana, lena kena, tegese sapa kang tumindak ngati-aati bakal slamet.
6. Keplok ora tombok, tegese melu seneng nanging ora gelem melu wragad.
7. Adigang, adigung, adiguna, tegese ngendelake kekuwatane, kaluhurane lan kapinterane.
8. Durung pecus kaselak besus, tegese durung bisa nyambut gawe nanging wis duwe kekarepan utawa pepinginan werna-werna.
9. Mikul dhuwur mendhem jero, tegese anak kang bisa njunjung drajate wong tuwa.
10. Kriwikan daddi grojogan, tegese perkara cilik dadi perkara gedhe.

B. Bebasan, yaiku unen-unen kang ajeg panganggone ngemu surasa pepindhan,

Tuladha :

1. Emban cindhe emban siladan, tegese ora adil.
2. Kebanjiran segara madu, tegese oleh kabejan kang gedhe.
3. Kejugrungan gunung menyan, tegese oleh kabrjan kang ora dinyana-nyana.
4. Kadang konang, tegese sing dianggep sedulur mung sing sugih..
5. Lahang karoban manis, tegese bagus utawa ayu rupane tur becik bebudene.
6. Suduk gunting tatu loro, tegese nindakake pagawean mung sawarno lan kleru kang nemahi kapitunan pirang-pirang utawa werna-werna
7. Dikena iwake aja nganti butheg banyune, tegese apa kang dikarepake utawa disedya bisaa klakon nanging ora gawe gendra.
8. Kerot tanpa untu, tegese duwe panjangka nanging ora duwe srana utawa wragad.
9. Ora uwur ora sembur, tegese ora aweh pawitan pandha lan uga ora aweh pituduh kang prayoga.
10. Nututi layangan pedhot, tegese ngupaya baline baline barang kang ora pengaji, saupama ketemu ora cucuk karo rekasane.

Pertemuan Keempat

GLADHEN NEMBANG

1) Gladhen kanthi N-3 (*Ngrungokake, Nglaras, Nglagokake*)

Ngrungokake iku pakaryan gampang. Mangkono nalika ngrungokake kudu *titen, open*, sabanjure *panen*, ngundhuh asile. *Ngrungokake* ora waton krungu, nanging ati lan rasa tumemen nggatekake murih “nyanthol” apa kang dirungokake. *Nglaras*, ngeningake apa kang dirungokake. Saupama asiling *ngrungokake* mau direkam, disetel dibolan-baleni, sabanjure dieningake lumantar *nglaras*. Menawa *nglaras* wis rumasuk ing jiwa, nuli nyoba *nglagokake*. Kuncine, wani. Sepisan pindho salah, waton terus greget mbaleni lan ndandani, suwe-suwe dadi. Kanggone para siswa, panyaruwe saka guru pancen perlu. Guru kudu kendel waon, kerep nyela, ngendheg, lan ngiritik perangan kang durung pas tembange. Siswa uga kendel takon, wani takon samangsa ana kang durung dhong lan kurang sreg anggone nembang.

2) Gladhen kanthi cara *thinthingan*

Thinthingan ateges ngangkat/njupuk swara (ambil suara) kanthi alat musik pentatonis. *Thinthingan* mbiyantu ngepasake laras lan pathet. *Thinthingan* swara kudu bisa njangkung swara kang paling endhek lan kang paling dhuwur. Yen swara wis kecekel lagi miwiti nemba apa wae. Mung wae, *thinthingan* mung bisa katindakake dening pawongan kang wis paham titilaras. Bedane swara pelog lan slendro kudu cetha, ora worsuh tumpang tindhih.

3) Gladhen kanthi cara *grambyangan*

Grambyangan tegese mangerteni dhongdhing tembang. Paham grambyangan bakal nggampangake mangerteni cengkok. Saben cengkok duwe grambyangan dhewe-dhewe. Grambyangan bisa kanthi swara biasa bisa kanthi bantuan gamelan, bonang upamane.

Grambyangan bisa nggunakake modhel rengeng-rengeng. Tuladhane, tembang Pocung bisa digrambyang:

Nanu nanu nano nano nino nunu
Nino nano nana
Nano nano nino nini
Neno nano nana nino nano nina

Menawa arep lelungan supaya ana dalan ora was sumelang kudu duwe sangu kang cukup, semono uga menawa arep gladhen nembang uga kudu duwe sangu murih bisa nembang kanthi becik. Sangu kasebut ana papat, yaiku:

- (1) Titaras, slendro utawa pelog minangka garan kanggo mangerteni jenis tembang supaya suwarane ora blero. Menawa titaras wis digarap kanthi mateng, paham temenan, sanadyan ngadhepi tembang anyar ora bakal kangelan. Titaras nggampangake nembang apa wae.
- (2) Titiwatara utawa pathet, yaiku menehi batesan suwara kang paling ngisor lan suwara kang paling dhuwur (ambitus) supaya nggampangake ngangkat utawa miwiti suwara. Pathet bakal ngasilake olah suwara kang becik. Kleru mahami pathet, bisa diarani gagal anggone nembang.
- (3) Titiwirama, yaiku anane irama kanthi tuntas, lire kapan kudu ditembangake seru, kapan lirih, kapan nggereng, kapan nyendhal, lan sateruse. Wirama ing olah swara pancen ora pati katon nanging bisa dipahami kepenak utawa ora suwara dirungokake.
- (4) Titirasa, yaiku nguasani dhong-dhing, pedhotan, ngeng, kang nuntun mlebu ing rasane tembang. Tembang iku nggunakake rasa supaya maknane tembang bisa katampa kanthi wutuh. Saben tembang duwe rasa lan watak, mula anggone nembang uga kudu nganggo rasa.

2. Materi Remedial

GLADHEN NEMBANG

Gladhen nembang? Gampang, mungguhing kang bisa lan wis kulina. Tumrap kang durung nate nyoba, ora perlu tidha-tidha. Ayo nggunakake resep cespleng ing ngisor iki, kari milih, endi kang disenengi, endi kang njalari enggal bisa.

1. Gladhen kanthi N-3 (*Ngrungokake, Nglaras, Nglagokake*)

Ngrungokake iku pakaryan gampang. Mangkono nalika ngrungokake kudu *titen, open*, sabanjure *panen*, ngundhuh asile. *Ngrungokake* ora waton krungu, nanging ati lan rasa tumemen nggatekake murih “nyanthol” apa kang dirungokake. *Nglaras*, ngeningake apa kang dirungokake. Saupama asiling *ngrungokake* mau direkam, disetel dibolan-baleni, sabanjure dieningake lumantar *nglaras*. Menawa *nglaras* wis rumasuk ing jiwa, nuli nyoba *nlagokake*. Kuncine, wani. Sepisan pindho salah, waton terus greget mbaleni lan ndandani, suwe-suwe dadi. Kanggone para siswa, panyaruwe saka guru pancen perlu. Guru kudu kendel waon, kerep nyela, ngendheg, lan ngritik perangan kang durung pas tembange. Siswa uga kendel takon, wani takon samangsa ana kang durung dhong lan kurang sreg anggone nembang.

2. Gladhen kanthi cara *thinthingan*

Thinthingan ateges ngangkat/njupuk swara (ambil suara) kanthi alat musik pentatonis. *Thinthingan* mbiyantu ngepasake laras lan pathet. *Thinthingan* swara kudu bisa njangkung swara kang paling endhek lan kang paling dhuwur. Yen swara wis kecekel lagi miwiti nemba apa wae. Mung wae, *thinthingan* mung bisa katindakake dening pawongan kang wis paham titaras. Bedane swara pelog lan slendro kudu cetha, ora worsuh tumpang tindih.

3. Gladhen kanthi cara *grambyangan*

Grambyangan tegese mangerteni dhongdhing tembang. Paham grambyangan bakal nggampangake mangerteni cengkok. Saben cengkok duwe grambyangan dhewe-dhewe. Grambyangan bisa kanthi swara biasa bisa kanthi bantuan gamelan, bonang upamane. Grambyangan bisa nggunakake modhel rengeng-rengeng. Tuladhane, tembang Pocung bisa digrambyang:

Nanu nanu nano nano nino nunu
Nino nano nana

Nano nano nino nini
Neno nano nana nino nano nina

Menawa arep lelungan supaya ana dalan ora was sumelang kudu duwe sangu kang cukup, semono uga menawa arep gladhen nembang uga kudu duwe sangu murih bisa nembang kanthi becik. Sangu kasebut ana papat, yaiku:

- (1) Titilaras, slendro utawa pelog minangka garan kanggo mangerteni jenis tembang supaya suwarane ora blero. Menawa titilaras wis digarap kanthi mateng, paham temenan, sanadyan ngadhepi tembang anyar ora bakal kangelan. Titilaras nggampangake nembang apa wae.
- (2) Titiwatara utawa pathet, yaiku menehi batesan suwara kang paling ngisor lan suwara kang paling dhuwur (ambitus) supaya nggampangake ngangkat utawa miwiti suwara. Pathet bakal ngasilake olah suwara kang becik. Kleru mahami pathet, bisa diarani gagal anggone nembang.
- (3) Titiwirama, yaiku anane irama kanthi tuntas, lire kapan kudu ditembangake seru, kapan lirih, kapan nggereng, kapan nyendhal, lan sateruse. Wirama ing olah swara pancen ora pati katon nanging bisa dipahami kepenak utawa ora suwara dirungokake.
- (4) Titirasa, yaiku nguasani dhong-dhing, pedhotan, ngeng, kang nuntun mlebu ing rasane tembang. Tembang iku nggunakake rasa supaya maknane tembang bisa katampa kanthi wutuh. Saben tembang duwe rasa lan watak, mula anggone nembang uga kudu nganggo rasa.

3. Materi Pengayaan

Para siswa, kanggo luwih mangerteni isining tembang ayo tembung ing ngisor iki ditegesi kanthi milih tembung ing sisih tengen kang trep!

1	resep	aleman
2	cubluk	ngisin-isini
3	sukeng tyas	sepi banget
4	den ina	pambudidaya, usaha
5	si punggung	tumindak dursila, ora becik
6	gumunggung	mulang anak/ putra
7	ugungan	nyenengake
8	angkara	diala-ala, dielek-elek
9	mardisiwi	kalane
10	ngelmu luhung	ujas-ujus, tumindak tanpa dipikir
11	pambudi	bodho
12	samun	seneng ing ati
13	samangsane	umuk, gumedhe
14	gonyak-ganyuk	bocah bodho/ ora pinter
15	nglelingsemi	ngelmu utama

F. Alokasi Waktu
8 x 40 menit

G. Metode Pembelajaran
Permodelan, tanya jawab, diskusi dan penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Topik : Menyimak tembang macapat

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) •Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang tembang macapat. •Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru •Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. •Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi Peserta didik mengamati tayangan atau contoh tembang pangkur</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Langkah Awal <ul style="list-style-type: none"> a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang b). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi ➤ Pelaksanaan diskusi <p>Setelah mengamati dan menyimak tayangan tembang macapat, peserta didik mendiskusikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang tembang macapat -Menjelaskan aturan tembang macapat Pangkur <ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dankelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apresiasi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	60 menit
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik ditugaskan untuk mencari contoh tembang pangkur lain dari sumber lisan atau media cetak/ elektronik.</p> <p>Guru menyampaikan rencana materi pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

2. Pertemuan Kedua

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>)• Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>)• Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>)• Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>)•Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang tembang macapat.•Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru•Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran.•Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi Peserta didik mengamati tayangan atau contoh tembang macapat pangkur.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Langkah Awal<ul style="list-style-type: none">a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orangb). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi➤ Pelaksanaan diskusi<p>Setelah mengamati dan menyimak tayangan tembang Pangkur, peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan</p><ul style="list-style-type: none">- Mengartikan makna kata sukar dari cakepan tembang macapat Pangkur-. Menjelaskan isi tembang Pangkur tersaji.- Menjelaskan nilai pendidikan tembang Pangkur<p>Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk performance tembang dolanan yang telah dipelajarinya dalam kelompok dankelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi.• Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya.• Guru memberi apresiasi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif.	60 menit
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberi PR</p> <p>Guru menyampaikan rencana materi pada pertemuan berikutnya.</p>	

3. Pertemuan ketiga:

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>)• Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>)• Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>)• Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>)• Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang paribasan dan bebasan dalam tembang pangkur.• Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru• Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran.• Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati tembang pangkur <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Pelaksanaan diskusi Peserta didik mendiskusikan untuk menemukan ungkapan jawa/paribasan dan bebasan berhubungan dengan isi tembang pangkur. Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi.- Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya.- Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif.	60 menit
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan -Peserta didik diberikan tugas mengerjakan PR di rumah</p> <p>Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

4. Pertemuan Keempat

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>)• Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>)	10 Menit

Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) • Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang tembang pangkur. • Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru • Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. • Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melantunkan tembang pangkur <p>b. Elaborasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>)</p> <p>Pelaksanaan diskusi:</p> <p>Peserta didik mendiskusikan tentangtembang pangkur, Setelah mengamati dan menyimak tayangan tembang pangkur, Peserta didik dalam kelompoknya mencoba melantunkan tembang pangkur.yang telah disampaikan. Teman dalam satu kelompok saling bekerjasama agar penampilannya baik.</p> <p>Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dankelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. - Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. - Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	60 menit
3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi</p> <p>Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. <p>Post tes dalam bentuk tulis</p> <p>Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik diberikan tugas mengerjakan PR di rumah <p>Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

- I. Penilaian
- a. Teknik Penilaian

: Tertulis, lisan
- b. Bentuk Instrumen

: Uraian
- c. Kisi-kisi

:

Indicator	Butir Instrumen
1. Menjelaskan aturan tembang macapat Pangkur	Soal uraian 1
2. Menjelaskan makna kata sukar dari cakepan tembang macapat Pangkur	Soal uraian 2
3. Menjelaskan isi tembang Pangkur	Soal uraian 3

4. Menjelaskan nilai pendidikan tembang Pangkur	Soal uraian 4
5. Melantunkan tembang macapat Pangkur	Soal lisan 5

- Soal :**
- 1. Guru wilangan lan guru lagune tembang kasebut yaiku.....
 - 2. Tembung ing ngisor iki, apa tegese?
 - a. sekar
 - b. rinipta
 - c. lelabuhan
 - d. prayoga
 - e. kawruhana
 - 3. Tembang pangkur kasebut isi pitutur kanggo....
 - 4. Apa isi pitutur kasebut manut panemune para siswa?

Pedoman Penilaian:

Skor maks soal uraian 1 : 60
Skor maks soal uraian 2 : 10
Skor maks soal uraian 3 : 10
Skor maks soal uraian 4 : 20

Skor maks : 100

Kisi-kisi unjuk kerja (soal lisan):

Kriteria	Baik Skor (100-85)	Cukup Skor (80-65)	Kurang Skor (60 ke bawah)
Ketepatan membaca (menyanyikan) titi laras tembang macapat pangkur.			
Ketepatan pengucapan lirik lagunya (wicara) ketika nembang macapat pangkur.			
Ketepatan nada/ cengkok (tinggi rendahnya suara).			
Jumlah Penilaian			

Nilai praktik nembang = jumlah skor penilaian : jumlah kriteria penilaian
= 300 : 3
= 100

J. Sumber Belajar

- 1. Sudaryanto dan Pranowo. 2001.*Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan
- 2. Poerwadarminta. Bausastra.
- 3. Diktat kelas 8 semester 2

Guru Pembimbing



Drs. Yuwono Sadiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Yogyakarta, 23 September 2016

Mahasiswa PPL



Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Yogyakarta
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Aksara Jawa sandhangan wyanjana
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
2. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 3.6. Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa
- 4.6 Membaca dan menulis kalimat sederhana beraksara Jawa

C. Indikator

1. Menjelaskan aksara jawa nglegena, pasangan, sandhangan, aksara swara, aksara murda, angka Jawa
2. Menjelaskan sandhangan wyanjana yang ada di dalam kalimat beraksara jawa
3. Membaca kalimat sederhana berakara Jawa dengan benar
4. Membaca paragraf sederhana beraksara Jawa dengan benar
5. Menulis kumpulan kata menggunakan aksara Jawa dengan benar
6. Menulis kalimat sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar
7. Menulis paragraf sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi peserta didik dapat

1. Menjelaskan aksara jawa nglegena, pasangan, sandhangan, aksara swara, aksara murda, angka Jawa

Pertemuan kedua

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi peserta didik dapat

1. Menjelaskan sandhangan wyanjana yang ada di dalam kalimat beraksara jawa dengan tepat (*berani*)

Pertemuan Ketiga

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi peserta didik dapat

1. Membaca kalimat sederhana berakara Jawa dengan benar (*Gemar membaca, mandiri*)
2. Membaca paragraf sederhana beraksara Jawa dengan benar (*Gemar membaca, mandiri*)

Pertemuan Ke empat

Setelah selesai pembelajaran melalui diskusi peserta didik dapat

1. Menulis kumpulan kata menggunakan aksara Jawa dengan benar (*teliti, kerja keras*)
2. Menulis kalimat sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar (*teliti, kerja keras*)
3. Menulis paragraf sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar (*teliti, kerja keras*)

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Sub Tema : Mempelajari Aksara Jawa

AKSARA CARAKAN (nglegena)					AKSARA PASANGAN (mati)				
ha	na	ca	ra	ka	h	n	c	r	k
da	ta	sa	wa	la	d	t	s	w	l
pa	dha	ja	ya	nya	p	dh	j	y	ny
ma	ga	ba	tha	nga	m	g	b	th	ng

Nama Sandhangan	Aksara Jawa	Keterangan	Nama Sandhangan	Aksara Jawa	Keterangan
Wulu	◌◌	tanda vokali	Wignyan	ꦲꦒꦤ꧀	tanda ganti konsonan h
Suku	◌ꦱꦸ	tanda vokal u	Cecak	◌ꦚꦏ	tanda ganti konsonan ng
Taling	◌ꦠꦶꦁ	tanda vokal é	Pangkon	ꦑꦁꦏꦺꦴꦤ	tanda penghilang vokal
Pepet	◌ꦥꦺꦥꦺꦠ	tanda vokal e	Péngkal	ꦥꦺꦁꦏꦭ	tanda ganti konsonan ya
Taling Tarung	◌ꦠꦶꦁꦠꦂꦸꦁ	tanda vokal o	Cakra	ꦕꦏꦫ	tanda ganti konsonan ra
Layar	◌ꦭꦪꦂ	tanda ganti konsonan r	Cakra keret	ꦕꦏꦫꦏꦺꦠ	tanda ganti konsonan re

Tanda Baca	Aksara Jawa	Keterangan
Adeg-adeg	ꦲꦒꦂꦲꦒꦂ	tanda awal kalimat
Pada Lungsi	ꦥꦢꦭꦸꦁꦱꦶ	tanda titik
Pada Lingsa	ꦥꦢꦭꦶꦁꦱ	tanda koma

ANGKA / WILANGAN JAWA				
1	2	3	4	5
6	7	8	9	0

Aksara swara				
				
A	E	I	O	U

AKSARA MURDA

















PASANGAN AKSARA MURDA

















Pertemuan kedua
Sub Tema: Membaca Teks Wacana Beraksara Jawa

Gatekna sandhangan wyanjana ing ngisor iki!

- a. Sandhangan cakra ()

Tuladha : prasaja = p } s j

Kreta = [k] t

Nrima = n } i m

Mruput = m (p i t \

Kreweng = [k] [w =

- b. Sandhangan cakra keret ()

Cakra keret minangka lelirune sandhangan cakra kang diwenehi pepet . Dadi sandhangan cakra iku ora kena dipepet, amarga duwe leliru.

Tuladha : sregep = s } g p \

Kreteg = k } t g \

- c. Sandhangan pengkal (-)

Sandhangan pengkal iku tumrape aksara kang diiloni y, lan nyawiji dadi siji.

Tuladha : kyai = k - a i

Prasetya = p } s t -

Pertemuan ketiga

Sawise ngerti sandhangan-sandhangan kasebut, coba ukara-ukara ing ngisor iki wacanen kanthi patitis !

1. ?* q r g r i a i k u p i t] [n s a - t i g l \ ,
2. ?* q r l n f a i k u p i t] [n * q r g r i k [r o [f w i U m y i .
3. ? @ / n a i k u p i t] [n [f w i k i n k [r o * q r \$ i y .
4. ? a i b u [n k] s l a r [n f w i [r o a i n i .
5. ? % [b i f s r t r t i a i A [y o f - .

Pertemuan Keempat

Subtema : Menulis

Tulisen mawa Aksara Jawa !

1. Upamayu iku muride Resi Ayodadomya.

2. Kahyangane Dewa Ruci ing telenging samodra.

3. Begawan Ciptaning mbrastha reretuning jagad.

4. Bathara Surya putrane Sanghyang Ismaya kang angka 5.

5. Lembu Andini titihane Bethara Guru.

Para siswa , sawise nulis ukara kasebut, ayo padha nyoba nulis ukara-ukara kang ana ing sawijining pada. Aja wegah, aja memeng. Eling, ana unen-unen”Witing tresna jalaran saka kulina”, bakal kita buktekake. Menawa para siswa kulina maca apadene nulis, mula bakal nuwuhake rasa tresna marang aksara jawa. Aksara Jawa aja dadi momok utawa memedi. Ayo padha kulina, supaya tuwuh rasa seneng, amarga bab iku salah sawijining cara nguri-uri budaya jawa.

Saiki, pada ing ngisor iki tulisen mawa aksara Jawa !

Nakula lan Sadewa iku satriya kembar putrane Prabu Pandhu Dewanata karo Dewi Madrim kang minangka rayine Prabu salya nata ing Mandaraka. Nakula lan Sadewa kalebu Pandhawa kang angka 4 lan 5. Pandhawa iku ana 5, yaiku Puntadewa utawa Yudhistira, Werkudara utawa Bima, Janaka utawa Arjuna, Nakula lan Sadewa. Sanajan seje ibu, Nakula lan Sadewa iku setya banget marang kadange tuwa.

F. Alokasi Waktu

8 x 40 menit

G. Metode Pembelajaran

Permodelan, Tanya jawab, Penugasan, Diskusi, Make a match

H. Media Pembelajaran

Power Point, permainan

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Topik : Mempelajari Aksara Jawa

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>)• Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>)• Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>)• Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>)• Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang membaca huruf jawa.• Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru• Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran.• Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati guru yang sedang menerangkan tentang aksara Jawa nglegena, pasangan, sandhangan, angka Jawa, aksara murda, aksara swara. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Langkah Awal<ol style="list-style-type: none">a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orangb). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan soal (menjodohkan/ mencari pasangan dengan metode make a match).• Pelaksanaan diskusi<ol style="list-style-type: none">- Peserta didik mendapatkan satu lembar kertas berisi soal dan satu amplop berisi jawaban dan pengecoh.- Peserta didik diminta mencari jawaban atau pasangan dari soal aksara Jawa yang telah disajikan di amplop yang sudah disediakan.• Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan secara bergiliran pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi atau menyanggah jawabannya.• Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya.• Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif.	60 menit

3. Kegiatan Penutup	Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami. Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. Post tes dalam bentuk lisan Penugasan -Peserta didik diberikan tugas mengerjakan PR di rumah Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.	10 menit
---------------------	---	----------

2. Pertemuan Kedua

Sub Topik : Membaca Teks Wacana Beraksara Jawa.

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) •Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang membaca huruf jawa. •Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru •Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. •Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 Menit
2. Kegiatan Inti	a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca kata/kalimat dengan aksara jawa. b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) Langkah-langkah diskusi : <ul style="list-style-type: none"> • Langkah Awal <ol style="list-style-type: none"> a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang b). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi • Pelaksanaan diskusi <p>Peserta didik mendiskusikan tentang aksara jawa untuk,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sandhangan wyanjana yang ada di dalam kalimat beraksara jawa dengan tepat (<i>berani</i>) • Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	60 menit

3. Kegiatan Penutup	<p>Penegasan Materi</p> <p>Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami.</p> <p>Kesimpulan Materi</p> <p>-Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Post tes dalam bentuk lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>-Peserta didik diberikan tugas mengerjakan PR di rumah</p> <p>Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.</p>	10 menit
---------------------	--	----------

3. Pertemuan Ketiga
 Sub Topik : Membaca paragraf beraksara jawa.

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) •Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang membaca huruf jawa. •Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru •Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. •Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 Menit
2. Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca paragraf dengan aksara jawa. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) <p>Langkah-langkah diskusi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah Awal <ol style="list-style-type: none"> a). Peserta didik dibagi kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang b). Peserta didik dalam kelompok mendapatkan tugas untuk mendiskusikan materi • Pelaksanaan diskusi <p>Peserta didik mendiskusikan tentang wacana beraksara jawa</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Membaca kalimat sederhana berakara Jawa dengan benar (<i>Gemar membaca, mandiri</i>) 4. Membaca paragraf sederhana beraksara Jawa dengan benar (<i>Gemar membaca, mandiri</i>) <p>Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. • Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. • Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif. 	60 menit

3. Kegiatan Penutup	Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami. Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. Post tes dalam bentuk tulis Penugasan -Peserta didik diberikan tugas mengerjakan PR di rumah Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.	10 menit
---------------------	---	----------

4. Pertemuan Keempat
 Sub Topik : Menulis kalimat beraksara jawa

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam, (<i>taqwa</i>) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik (<i>disiplin</i>) • Guru menanyakan keadaan peserta didik (siapa yang tidak belajar, dll) (<i>peduli</i>) • Mendorong peserta didik agar selalu aktif dalam diskusi karena selalu diamati. (<i>motifasi</i>) •Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang membaca huruf jawa. •Peserta didik mencermati dan mencatat tujuan pembelajaran yang disampaikan guru •Peserta didik mencermati dan mencatat manfaat pembelajaran. •Peserta didik mendengarkan strategi pembelajaran dan penilaian 	10 Menit
2. Kegiatan Inti	a. Eksplorasi - Peserta didik membaca paragraf dengan aksara jawa. b. Elaborasi - Peserta didik berdiskusi kelompok (<i>kerjasama</i>) Pelaksanaan diskusi Peserta didik bergabung dalam kelompoknyamendiskusikan tentang, -Menulis kumpulan kata menggunakan aksara Jawa dengan benar (<i>teliti, kerja keras</i>) -Menulis kalimat sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar (<i>teliti, kerja keras</i>) -Menulis paragraf sederhana menggunakan aksara Jawa dengan benar (<i>teliti, kerja keras</i>) Guru memantau, membimbing, dan mengarahkan proses diskusi kelompok c. Konfirmasi - Memberi kesempatan secara bergirilan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. - Peserta didik mendapat penjelasan dari guru tentang hasil diskusinya. - Guru memberi apersepsi pada kelompok yang aktif dan menegur kelompok yang kurang aktif.	60 menit

3. Kegiatan Penutup	Penegasan Materi Peserta didik diminta memberikan komentar terhadap kegiatan pembelajaran yang dialami. Kesimpulan Materi -Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. Post tes dalam bentuk tulis Penugasan -Peserta didik diberikan tugas mengerjakan PR di rumah Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.	10 menit
---------------------	---	----------

B. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membaca teks bacaan beraksara Jawa.	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menentukan tema wacana.	Soal uraian 2
3	Siswa dapat menulis kalimt dengan aksara Jawa.	Soal uraian 3
4	Siswa dapat menulis teks dengan aksara Jawa.	Soal uraian 4

- Soal :**
- Tulisan iki wacanen !
1. ?[f wiwr \$ umf]a it wr r l x =
 2. ?%]* uA j un \$ \$]* a ur t u a im[a s P t i.

- Tulisen mawa aksara jawa!
3. Duryudana putra pambarepe Prabu Destarastra.
 4. Sitija putrane Dewi Pretiwi karo Prabu Kresna.

Pedoman Penilaian:

Skor maks soal uraian 1 : 20

Skor maks soal uraian 2 : 20

Skor maks soal uraian 3 : 30

Skor maks soal uraian 4 : 30

Skor maks : 100

Soal untuk Diskusi dengan metode Make a Match (Pertemuan I)

SOAL	JAWABAN
?a k umz [n l[mPn l ik a ib un e[m lms k S y u.	Aku mangan tempe nalika ibu nembe masak sayur.
?s im lhd a l[rot is in m l m[a o[s b r n \,	Simbah dhahar roti sinambi maos koran.

?mən wib p k ʔmɪd t ək ɪq nit ih[k]t .	Menawi bapak nembe dhateng kutha nitih kreta.
?b ib /mz [nʔmP , a k ɪv p ʊ t /.	Bibar mangan tempe, aku nyapu latar.
?a d ik ʊ[f ol n H ik]t g ʊ i[k ʔt [n Homhk ʊ.	Adhiku dolan ing kreteg cilik wetan omahku.
?t ək [nbmha d ik ɪz ʊj j n n \,	Tekan ngomah adhiku nggawa jajanan.
?j j n [nʔ i[w[nha [k [mj .	Jajanane diwenehake meja.
?a d ik ʊ[z wz ia k ɪv p ʊ,g [wb ɪz ha t ik ʊ.	Adhiku ngewangi aku nyapu, gawe bungah atiku.
?b ib /v p ʊ,a k ʊ n Hd ik ɪa f ɪs \,	Bibar nyapu, aku lan adhiku adus.
?b ʊk ʊk ɪwia n [mj g ʊd a ɪc ɪd k ʊk S p t ʊ.	Buku kuwi ana meja gedhe ing cedhak rak sepatu.
PENGECOH	PENGECOH
?a ib ɪt in k ʔt ʔwriʔ	Ibu tindak dhateng warung.
?s imʔmʊn ʔt rot ia ɪt o[k o.	Simbah mundhut roti ing toko.


?b p k [m[k on /s k ik [n b/.		Bapak nembe kondur saking kantor.
?a k umk ia is is ihk iwa .		Aku mlaku ing sisih kiwa.
?a d ik umk ia is is iht e n[Adhiku mlaku ing sisih tengenku.
?a k umz n[k [ro[t [mP.		Aku mangan tahu karo tempe.
?a d ik it uk ij j n n H[wr[Adhiku tuku jajanan ing warung.
?a ib um[a o[s br n Sin m[d a /[ro t i.		Ibu maos koran sinambi dhahar roti.
?b p k [k z k n Pw/[t os S k ir f i[y o.		Bapak mirengaken pawartos saking radio.
?a k ia x p[k t S[k ol hk [roa d ik [.		Aku arep mangkat sekolah karo adhiku.

J. Sumber Belajar

- a. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan
- b. Poerwadarminta. Bausastra Djawa.
- c. Diktat kelas 8 semester 2

Yogyakarta, 23 September 2016


Guru Pembimbing



Drs. Yuwono Sadiprayitno

NIP. 19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL



Uswatun Hasanah

NIM. 13205241011

LEMBAR SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Kelas : VIII Semester Gasal
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi milih wangsulan a, b, c, d, ingkang bener wonten ing lembar jawaban kanthi tandha ping (X).

1. Apa kang diarani unggah-ungguh?
 - a. Solah bawa marang wong liya.
 - b. Tata pranataning basa miturut lungguhing tata krama.
 - c. Tata krama nalika guneman antarane wong enom marang wong tuwa.
 - d. Patrape wong ingkang digunakake nalika guneman.

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Andri : “Punapa leres mangke sonten kanca-kanca dipundhawuhi tindak sekolahan, Bu?”

Bu Leni : “Bener, apa Andri dhek mau ora mlebu?”

Andri : “Inggih Bu, kula kala wau nembe sakit *padharan*, amargi kekathahan *dhahar* rujak.”

Bu Leni : “Apa wis dipriksakake?”

Andri : “Sampun kala wau enjing dhateng Puskesmas.”

2. Manut pacelathon ing dhuwur Andri nggunakake basa....
 - a. ngoko lugu
 - b. ngoko alus
 - c. krama lugu
 - d. krama alus
3. Tembung kang dicetak miring ana ing pacelathon iku luput, kang bener manut unggah-ungguhing basa yaiku....
 - a. weteng, dhahar
 - b. madharan, nedha
 - c. weteng, nedha
 - d. madharan, mangan

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Ilham : “Pak, Bu, nyuwun ijin badhe bidhal sekolah. Nyuwun donga pangestunipun.”

Bapak, Ibu : “Ati-ati ya Le.”

Ilham : “Nggih Pak, Bu. Kula badhe nyuwun arta kangge sangu.”

Bapak : “Ya.. Iki dhuwite. Sing sregep anggone sinau.”

Ilham : “Maturnuwun Pak, Bu.”

4. Kepriye tata kramane nalika Ilham badhe idin bidhal sekolah?
 - a. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur alon lan cetha.
 - b. Ngaras astane bapak lan ibu, awak jejeg, matur alon lan cetha
 - c. Ngaras astane bapak lan ibu, sirah ndingkluk, matur alon nanging cetha
 - d. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur sora
5. Kepriye anggonmu matur marang Bapak menawa arep melu *study tour* ana ing Jakarta?
 - a. Nyuwun idin Pak kula ajeng ndherek *study tour* wonten ing Jakarta.
 - b. Pak, menawi angsal kula nyuwun idi palilah ndherek *study tour* wonten ing Jakarta.
 - c. Keparenga kula Pak, nyuwun ijin ndherek *study tour* wonten ing Jakarta.

d. Menawi kepareng, kula ajeng tumut *study tour* wonten ing Jakarta.

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Ani kang lagi ngasta ing kelas noleh asale swara. Bocah iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas 8.

Prabu : “Nuwun sewu Bu, *kula ajeng paring wara-wara dhateng kanca-kanca.*”

Bu Ani : “Oh iya mas. Mangga. Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”.

Prabu : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya anggota rohis ing kelas 8 bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna, kasuwun kempal wonten mesjid saperlu ngrembag kegiatan idul adha. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”.

6. Ukara ingkang dicetak miring ingkang trep yaiku....
 - a. Kula badhe ijin maringi wara-wara kangge kanca-kanca.
 - b. Keparenga kula nyuwun idi palilah badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca.
 - c. Menawi angsal, kula ajeng maringi wara-wara dhateng kanca-kanca.
 - d. Nyuwun idi palilah nggih bu ajeng maringi wara-wara kangge kanca-kanca.
7. Kepriye anggonmu matur nalika arep menyang pekiwan/WC?
 - a. Pak, kula ajeng teng WC sekedhap
 - b. Pak, kula ajeng tindak WC sekedhap
 - c. Pak, badhe tindak dhateng WC sekedhap
 - d. Pak, nyuwun idi dhateng WC sekedhap

Gatekna pacelathin ing ngisor iki!

Wonten ing kelas, nalika pamulangan Yuli badhe nyuwun idin ninggalake pelajaran amargi badhe ndherek lomba nari. Yuli banjur matur dhateng Pak Prasetyo. Yuli ngacungke tangan, lajeng majeng saha matur kanthi alon nanging cetha.

Yuli : “Nuwun sewu, Pak.”

Pak Prasetyo : “O ya kana. Matur neng piketan ya, yen arep ninggalke kelas. Kudu ana surat idine.”

Yuli : “Nggih Pak, maturnuwun. Nyuwun pamit.”

Pak Prasetyo : “Ati-ati ya Ndhuk, muga-muga lancar.”

8. Ukara ingkang trep nalika ijin ninggalake kelas yaiku
 - a. Nyuwun pangapura Pak, kula ijin ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.
 - b. Nyuwun pangapunten, kula badhe idi palilah ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.
 - c. Pak, kula boten saged ndherek pelajaran menika amargi ajeng lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.
 - d. Nyuwun pangapunten Pak, menawa angsal kula ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.
9. Menawa nyuwun idi mlebu kelas jalaran telat, anggone matur:
 - a. Bu guru nuwun sewu kula telat, yen oleh kula ajeng melu pelajaran.
 - b. Bu guru nuwun sewu kula telat, yen angsal kula ajeng tumut pelajaran.
 - c. Bu guru nuwun sewu kula telat, menawa angsal kula ajeng ndherek pelajaran.

- d. Bu guru nuwun sewu kula telat, menawi dipun keparengaken kula badhe ndherek pelajaran.
10. Menawa pamitan marang bapak-ibumu sing bener menawa arep budhal sekolah yaiku ...
- Pak/ bu kula ajeng tindak sekolah, nyuwun donga pangestu
 - Pak/ bu kula ajeng mangkat sekolah nggih
 - Pak/bu kula bidhal sekolah, nyuwun donga pangestu
 - Pak/bu kula tindak sekolah, nyuwun sangu
11.“Nyuwun pangapunten Pak, kula badhe nyuwun pirsane tegesipun *kriwikan dadi grojogan* menapa nggih?”
Ukara ana ing ndhuwur kalebu unggah-ungguh
- Nyuwun pangapunten siswa marang guru ing kelas
 - Nyuwun kawigaten siswa marang guru ing kelas
 - Nyuwun pirsane bab pamulangan ana ing kelas
 - Nyuwun pangapunten marang wong ingkang luwih tuwa
12. “Wah elok, aku melu bungah kowe entuk juara 1 ing lomba nembang macapat!”
Ukara iki lumrah diarani tatakrama kanggo
- Ngalem
 - Sapa aruh
 - Nyuwun ngapura
 - Nyuwun idin
13. Aku arep karo ibu menawa sesuk Setu aku arep Simbah
- Ngendika, rawuh
 - Matur, sowan
 - Matur, rawuh
 - Ngendika, sowan

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Ana sangarepe kaca lemari, Widya tansah umak-umik. Kadhang kala sirane melu gela-gelo. Tangane loro melu obah. Bu Darmi pirsane polahe Widya, mesem.

Bu Darmi : “Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?”

Widya : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.

Bu Darmi : “Widya, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mumpeng”.

Widya : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan anggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.

Bu Darmi : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.

Widya : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak”.

Bu Darmini : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae”.

Widya : “Nggih Bu, ancas kula pancen mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu”.

Bu Darmini : “Iya Widya.”

14. Ukara kang kalebu unggah-ungguh paring pangalembana ana ing pacelathon dhuwur yaiku

- a. Yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng.
- b. Nggih Bu, ancas kula pancen mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.
- c. Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak.
- d. Taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?

15. Ukara ingkang kalebu krama lugu yaiku....

- a. Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?
- b. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae.
- c. Mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.
- d. Kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika.

B. Wangsulana kanthi andharan ingkang cetha!

1. Gawea pacelathon bab unggah-ungguh nyuwun idi palilah ninggalake jam pelajaran !

Sugeng Makarya

Kunci Jawaban
Ulangan Harian Materi Unggah-Ungguh

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. D | 12. A |
| 3. C | 13. B |
| 4. A | 14. A |
| 5. B | 15. D |
| 6. B | |
| 7. D | |
| 8. B | |
| 9. D | |
| 10. C | |

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Jenis Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kurikulum : KTSP

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
Jumlah soal : PG 15 & U 1
Penulis : Uswatun Hasanah

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah ungguh Jawa,	VIII/ Gasal	Unggah- Ungguh	<p>1. Siswa dapat memilih jawaban yang tepat tentang pengertian unggah-ungguh. C1</p> <p>2. Siswa dapat memilih dengan tepat bahasa yang digunakan dari teks percakapan yang disediakan. C1</p> <p>3. Masih dalam teks percakapan yang sama, siswa dapat mengetahui kata yang tepat sesuai ungguh-ungguh basa.</p>	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>1. Apa kang diarani unggah-ungguh?</p> <p>a. Solah bawa marang wong liya.</p> <p>b. Tata pranataning basa miturut lungguhing tata krama.</p> <p>c. Tata krama nalika guneman antarane wong enom marang wong tuwa.</p> <p>d. Patrape wong ingkang digunakake nalika guneman.</p> <p>Andri : “Punapa leres mangke sonten kanca-kanca dipundhawuhi tindak sekolahan, Bu?”</p> <p>Bu Leni : “Bener, apa Andri dhek mau ora mlebu?”</p> <p>Andri : “Inggih Bu, kula kala wau nembe sakit <i>padharan</i>, amargi kekathahan <i>dhahar</i> rujak.”</p> <p>Bu Leni : ”Apa wis dipriksakake?”</p> <p>Andri : “Sampun kala wau enjing dhateng Puskesmas.”</p> <p>2. Manut pacelathon ing dhuwur Andri nggunakake basa....</p> <p>a. ngoko lugu c. krama lugu</p> <p>b. ngoko alus d. krama alus</p> <p>3. Tembung kang dicetak miring ana ing pacelathon iku luput, kang bener manut unggah-ungguhing basa yaiku....</p> <p>a. weteng, dhahar c. weteng, nedha</p> <p>b. madharan, nedha d. madharan, mangan</p> <p>Ilham : “Pak, Bu, nyuwun ijin badhe bidhal sekolah. Nyuwun donga</p>

				<p>C1</p> <p>4. Disediakan teks percakapan, siswa mengetahui tentang tata krama <i>nyuwun pamit</i>. C1</p> <p>5. Siswa dapat menyebutkan unggah-ungguh ketika meminta izin. C1</p> <p>6. Disediakan teks percakapan, siswa dapat mengetahui unggah-ungguh meminta perhatian. C1</p>	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>pangestunipun.” Bapak, Ibu : “Ati-ati ya Le.” Ilham : “Nggih Pak, Bu. Kula badhe nyuwun arta kangge sangu.” Bapak : “Ya.. Iki dhuwite. Sing sregep anggone sinau.” Ilham : “Maturnuwun Pak, Bu.”</p> <p>4. Kepriye tata kramane nalika Ilham badhe idin bidhal sekolah? a. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur alon lan cetha. b. Ngaras astane bapak lan ibu, awak jejeg, matur alon lan cetha c. Ngaras astane bapak lan ibu, sirah ndingkluk, matur alon nanging cetha d. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur sora.</p> <p>5. Kepriye anggonmu matur marang Bapak menawa arep melu <i>study tour</i> ana ing Jakarta? a. Nyuwun idin Pak kula ajeng ndherek <i>study tour</i> wonten ing Jakarta. b. Pak, menawi angsal kula nyuwun idi palilah ndherek study tour wonten ing Jakarta. c. Keparenga kula Pak, nyuwun ijin ndherek <i>study tour</i> wonten ing Jakarta. d. Menawi kepareng, kula ajeng tumut <i>study tour</i> wonten ing Jakarta.</p> <p>6. Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bocah iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas 8. Prabu : “Nuwun sewu Bu, <i>kula ajeng paring wara-wara dhateng kanca-kanca.</i>” Bu Ani : “Oh iya mas. Mangga. Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”. Prabu : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya anggota rohis ing kelas 8 bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna, kasuwun kempal wonten mesjid saperlu ngrembag kegiatan idul adha. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”. Ukara ingkang dicetak miring ingkang trep yaiku.... a. Kula badhe ijin maringi wara-wara kangge kanca-kanca. b. Keparenga kula nyuwun idi palilah badhe paring wara-wara</p>
--	--	--	--	--	-------------------------------	---

				<p>7. Siswa dapat memilih jawaban yang tepat terkait dgn ungguh-ungguh meminta izin. C1</p> <p>8. Disajikan teks percakapan, siswa dapat melengkapi kalimat unggah-ungguh meninggalkan kelas. C3</p> <p>9. Siswa dapat menyebutkan kalimat unggah-ungguh meminta maaf sekaligus meminta izin. C1</p>	<p>PG</p> <p>PG</p>	<p>dhateng kanca-kanca. c. Menawi angсал, kula ajeng maringi wara-wara dhateng kanca-kanca. d. Nyuwun idi palilah nggih bu ajeng maringi wara-wara kangge kanca-kanca.</p> <p>7. Kepriye anggonmu matur nalika arep menyang pekiwan/WC? a. Pak, kula ajeng teng WC sekedhap b. Pak, kula ajeng tindak WC sekedhap c. Pak, badhe tindak dhateng WC sekedhap d. Pak, nyuwun idi dhateng WC sekedhap</p> <p>8. Wonten ing kelas, nalika pamulangan Yuli badhe nyuwun idin ninggalake pelajaran amargi badhe ndherek lomba nari. Yuli banjur matur dhateng Pak Prasetyo. Yuli : “Nuwun sewu, Pak.” Pak Prasetyo : “O ya kana. Matur neng piketan ya, yen arep ninggalke kelas. Kudu ana surat idine.” Yuli : “Nggih Pak, maturnuwun. Nyuwun pamit.” Pak Prasetyo : “Ati-ati ya Ndhuk, muga-muga lancar.” Ukara ingkang trep nalika ijin ninggalake kelas yaiku a. Nyuwun pangapura Pak, kula ijin ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas. b. Nyuwun pangapunten, kula badhe idi palilah ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas. c. Pak, kula boten saged ndherek pelajaran menika amargi ajeng lomba nari wonten ing Balai Pamungkas. d. Nyuwun pangapunten Pak, menawa angсал kula ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.</p> <p>9. Menawa nyuwun idi mlebu kelas jalaran telat, anggone matur: a. Bu guru nuwun sewu kula telat, yen oleh kula ajeng melu pelajaran. b. Bu guru nuwun sewu kula telat, yen angсал kula ajeng tumut pelajaran. c. Bu guru nuwun sewu kula telat, menawa angсал kula ajeng ndherek pelajaran. d. Bu guru nuwun sewu kula telat, menawi dipun keparengaken kula badhe ndherek pelajaran.</p> <p>10. Menawa pamitan marang bapak-ibumu sing bener menawa arep</p>
--	--	--	--	---	---------------------	--

				<p>10. Siswa dapat memilih kalimat yang tepat saat meminta izin di rumah. C1</p>	PG	<p>budhal sekolah yaiku ...</p> <p>a. Pak/ bu kula ajeng tindak sekolah, nyuwun donga pangestu</p> <p>b. Pak/ bu kula ajeng mangkat sekolah nggih</p> <p>c. Pak/bu kula bidhal sekolah, nyuwun donga pangestu</p> <p>d. Pak/bu kula tindak sekolah, nyuwun sangu</p>
				<p>11. Siswa dapat mengidentifikasi jenis unggah-ungguh apa. C1</p>	PG	<p>11.“Nyuwun pangapunten Pak, kula badhe nyuwun pirsu tegesipun <i>kriwikan dadi grojogan</i> menapa nggih?”</p> <p>Ukara ana ing ndhuwur kalebu unggah-ungguh</p> <p>a. Nyuwun pangapunten siswa marang guru ing kelas</p> <p>b. Nyuwun kawigaten siswa marang guru ing kelas</p> <p>c. Nyuwun pirsu bab pamulangan ana ing kelas</p> <p>d. Nyuwun pangapunten marang wong ingkang luwih tuwa</p>
				<p>12. Siswa dapat mengidentifikasi jenis unggah-ungguh apa. C1</p>	PG	<p>12. “Wah elok, aku melu bungah kowe entuk juara 1 ing lomba nembang macapat!”</p> <p>Ukara iki lumrah diarani tatakrama kanggo</p> <p>a. Ngalem</p> <p>b. Sapa aruh</p> <p>c. Nyuwun ngapura</p> <p>d. Nyuwun idin</p>
				<p>13. Siswa dapat melengkapi kata yang tepat sesuai unggah-ungguh basa. C3</p>	PG	<p>13. Aku arep karo ibu menawa sesuk Setu aku arep Simbah</p> <p>a. Ngendika, rawuh</p> <p>b. Matur, sowan</p> <p>c. Matur, rawuh</p> <p>d. Ngendika, sowan</p>
				<p>14. Dari teks percakapan, siswa dapat memilih jawaban yang tepat</p>	PG	<p>14.</p> <p>Bu Darmini : “Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?”</p> <p>Widya : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.</p> <p>Bu Darmini : “Widya, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng”.</p> <p>Widya : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan anggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres,</p>

				<p>tentang unggah-ungguh memberi pujian. C1</p> <p>15. Pada teks percakapan yang sama, siswa dapat mengidentifikasi bahasa krama. C1</p> <p>Siswa dapat membuat teks percakapan unggah-ungguh meminta izin meniggalkan kelas. C5</p>	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>Uraian</p>	<p>Bu”.</p> <p>Bu Darmini : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.</p> <p>Widya : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak”.</p> <p>Bu Darmini : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae”.</p> <p>Widya : “Nggih Bu, ancas kula pancen mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu”.</p> <p>Bu Darmini : “Iya Widya.”</p> <p>Ukara kang kalebu unggah-ungguh paring pangalembana ana ing pancelathon dhuwur yaiku</p> <p>a. Yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mampang.</p> <p>b. Nggih Bu, ancas kula pancen mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.</p> <p>c. Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak.</p> <p>d. Taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?</p> <p>15. Ukara ingkang kalebu krama lugu yaiku....</p> <p>a. Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?</p> <p>b. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae.</p> <p>c. Mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.</p> <p>d. Kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika.</p> <p>1. Gawe pancelathon bab unggah-ungguh nyuwun idi palilah ninggalake jam pelajaran !</p>
--	--	--	--	---	---	---

Nama :

Kelas :

LEMBAR SOAL REMIDI

A. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi milih wangsulana a, b, c, d, ingkang bener wonten ing lembar jawaban kanthi tandha ping (X).

1. Apa kang diarani unggah-ungguh?
 - a. Solah bawa marang wong liya.
 - b. Tata krama nalika guneman antarane wong enom marang wong tuwa.
 - c. Patrape wong ingkang digunakake nalika guneman.
 - d. Tata pranataning basa miturut lungguhing tata krama.

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Andri : “Punapa leres mangke sonten kanca-kanca dipundhawuhi tindak sekolahan, Bu?”

Bu Leni : “Bener, apa Andri dhek mau ora mlebu?”

Andri : “Inggih Bu, kula kala wau nembe sakit *padharan*, amargi kekathahan *dhahar* rujak.”

Bu Leni : “Apa wis dipriksakake?”

Andri : “Sampun kala wau enjing dhateng Puskesmas.”

2. Manut pacelathon ing dhuwur Andri nggunakake basa....
 - a. krama lugu
 - b. krama alus
 - c. ngoko lugu
 - d. ngoko alus
3. Tembung kang dicetak miring ana ing pacelathon iku luput, kang bener manut unggah-ungguhing basa yaiku....
 - a. weteng, dhahar
 - b. madharan, nedha
 - c. weteng, nedha
 - d. madharan, mangan

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Ilham : “Pak, Bu, nyuwun ijin badhe bidhal sekolah. Nyuwun donga pangestunipun.”

Bapak, Ibu : “Ati-ati ya Le.”

Ilham : “Nggih Pak, Bu. Kula badhe nyuwun arta kangge sangu.”

Bapak : “Ya.. Iki dhuwite. Sing sregep anggone sinau.”

Ilham : “Maturnuwun Pak, Bu.”

4. Kepriye tata kramane nalika Ilham badhe idin bidhal sekolah?
 - a. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur alon lan cetha.
 - b. Ngaras astane bapak lan ibu, awak jejeg, matur alon lan cetha
 - c. Ngaras astane bapak lan ibu, sirah ndingkluk, matur alon nanging cetha
 - d. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur sora
5. Kepriye anggonmu matur marang Bapak menawa arep melu *study tour* ana ing Jakarta?
 - a. Nyuwun idin Pak kula ajeng ndherek *study tour* wonten ing Jakarta.
 - b. Pak, menawi angsal kula nyuwun idi palilah ndherek *study tour* wonten ing Jakarta.
 - c. Keparenga kula Pak, nyuwun ijin ndherek *study tour* wonten ing Jakarta.
 - d. Menawi kepareng, kula ajeng tumut *study tour* wonten ing Jakarta.

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Ani kang lagi ngasta ing kelas noleh asale swara. Bocah iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas 8.

Prabu : “Nuwun sewu Bu, *kula ajeng paring wara-wara dhateng kanca-kanca.*”

Bu Ani : “Oh iya mas. Mangga. Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”.

Prabu : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya anggota rohis ing kelas 8 bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna, kasuwun kempal wonten mesjid saperlu ngrembag kegiatan idul adha. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”.

6. Ukara ingkang dicetak miring ingkang trep yaiku....
 - a. Kula badhe ijin maringi wara-wara kangge kanca-kanca.
 - b. Keparenga kula nyuwun idi palilah badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca.
 - c. Menawi angsal, kula ajeng maringi wara-wara dhateng kanca-kanca.
 - d. Nyuwun idi palilah nggih bu ajeng maringi wara-wara kangge kanca-kanca.
7. Kepriye anggonmu matur nalika arep menyang pekiwan/WC?
 - a. Pak, kula ajeng teng WC sekedhap
 - b. Pak, kula ajeng tindak WC sekedhap
 - c. Pak, badhe tindak dhateng WC sekedhap
 - d. Pak, nyuwun idi dhateng WC sekedhap

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Wonten ing kelas, nalika pamulangan Yuli badhe nyuwun idin ninggalake pelajaran amargi badhe ndherek lomba nari. Yuli banjur matur dhateng Pak Prasetyo. Yuli ngacungke tangan, lajeng majeng saha matur kanthi alon nanging cetha.

Yuli : “Nuwun sewu, Pak.”

Pak Prasetyo : “O ya kana. Matur neng piketan ya, yen arep ninggalke kelas. Kudu ana surat idine.”

Yuli : “Nggih Pak, maturnuwun. Nyuwun pamit.”

Pak Prasetyo : “Ati-ati ya Ndhuk, muga-muga lancar.”

8. Ukara ingkang trep nalika ijin ninggalake kelas yaiku
 - a. Nyuwun pangapura Pak, kula ijin ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.
 - b. Pak, kula boten saged ndherek pelajaran menika amargi ajeng lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.
 - c. Nyuwun pangapunten, kula nyuwun idi palilah ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.
 - d. Nyuwun pangapunten Pak, menawa angsal kula ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.
9. Menawa nyuwun idi mlebu kelas jalaran telat, anggone matur:

- a. Bu guru nuwun sewu kula telat, menawi dipun keparengaken kula badhe ndherek pelajaran.
 - b. Bu guru nuwun sewu kula telat, yen oleh kula ajeng melu pelajaran.
 - c. Bu guru nuwun sewu kula telat, yen angsal kula ajeng tumut pelajaran.
 - d. Bu guru nuwun sewu kula telat, menawa angsal kula ajeng ndherek pelajaran.
10. Menawa pamitan marang bapak-ibumu sing bener menawa arep budhal sekolah yaiku ...
- a. Pak/bu kula bidhal sekolah, nyuwun donga pangestu
 - b. Pak/ bu kula ajeng tindak sekolah, nyuwun donga pangestu
 - c. Pak/ bu kula ajeng mangkat sekolah nggih
 - d. Pak/bu kula tindak sekolah, nyuwun sangu
11.“Nyuwun pangapunten Pak, kula badhe nyuwun pirsane tegesipun *kriwikan dadi grojogan* menapa nggih?”
- Ukara ana ing ndhuwur kalebu unggah-ungguh
- a. Nyuwun pangapunten siswa marang guru ing kelas
 - b. Nyuwun kawigaten siswa marang guru ing kelas
 - c. Nyuwun pirsane bab pamulangan ana ing kelas
 - d. Nyuwun pangapunten marang wong ingkang luwih tuwa
12. “Wah elok, aku melu bungah kowe entuk juara 1 ing lomba nembang macapat!”
- Ukara iki lumrah diarani tatakrama kanggo
- a. Sapa aruh
 - b. Nyuwun ngapura
 - c. Nyuwun idin
 - d. Ngalem
13. Aku arep karo ibu menawa sesuk Setu aku arep Simbah
- a. Ngendika, rawuh
 - b. Matur, sowan
 - c. Matur, rawuh
 - d. Ngendika, sowan

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Ana sangarepe kaca lemari, Widya tansah umak-umik. Kadhang kala sirane melu gela-gelo. Tangane loro melu obah. Bu Darmi pirsane polahe Widya, mesem.

Bu Darmi : “Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?”

Widya : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.

Bu Darmi : “Widya, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mumpeng”.

Widya : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan anggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.

Bu Darmi : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.

Widya : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak”.

Bu Darmini : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae”.

Widya : “Nggih Bu, ancas kula pancen mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu”.

Bu Darmini : “Iya Widya.”

14. Ukara kang kalebu unggah-ungguh paring pangalembana ana ing pacelathon dhuwur yaiku

- a. Yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng.
- b. Nggih Bu, ancas kula pancen mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.
- c. Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak.
- d. Taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?

15. Ukara ingkang kalebu krama lugu yaiku....

- a. Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?
- b. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae.
- c. Mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.
- d. Kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika.

Sugeng Makarya

Kunci Jawaban

Soal Remidi Materi Unggah-Ungguh

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. C |
| 2. B | 12. D |
| 3. C | 13. B |
| 4. A | 14. A |
| 5. B | 15. D |
| 6. B | |
| 7. D | |
| 8. C | |
| 9. A | |
| 10. A | |

PROGRAM REMIDIAL

Jenis Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kurikulum : KTSP

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
Jumlah soal : PG 15 & U 1
Penulis : Uswatun Hasanah

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah ungguh Jawa,	VIII/ Gasal	Unggah- Ungguh	<p>1. Siswa dapat memilih jawaban yang tepat tentang pengertian unggah-ungguh. C1</p> <p>2. Siswa dapat memilih dengan tepat bahasa yang digunakan dari teks percakapan yang disediakan. C1</p> <p>3. Masih dalam teks percakapan yang sama, siswa dapat mengetahui kata yang tepat sesuai ungguh-ungguh basa. C1</p>	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>1. Apa kang diarani unggah-ungguh?</p> <p>a. Solah bawa marang wong liya.</p> <p>b. Tata krama nalika guneman antarane wong enom marang wong tuwa.</p> <p>c. Patrape wong ingkang digunakake nalika guneman.</p> <p>d. Tata pranataning basa miturut lungguhing tata krama.</p> <p>Andri : “Punapa leres mangke sonten kanca-kanca dipundhawuhi tindak sekolahan, Bu?”</p> <p>Bu Leni : “Bener, apa Andri dhek mau ora mlebu?”</p> <p>Andri : “Inggih Bu, kula kala wau nembe sakit <i>padharan</i>, amargi kekathahan <i>dhahar</i> rujak.”</p> <p>Bu Leni : ”Apa wis dipriksakake?”</p> <p>Andri : “Sampun kala wau enjing dhateng Puskesmas.”</p> <p>2. Manut pacelathon ing dhuwur Andri nggunakake basa....</p> <p>a. krama lugu c. ngoko lugu</p> <p>b. krama alus d. ngoko alus</p> <p>3. Tembung kang dicetak miring ana ing pacelathon iku luput, kang bener manut unggah-ungguhing basa yaiku....</p> <p>a. weteng, dhahar c. weteng, nedha</p> <p>b. madharan, nedha d. madharan, mangan</p>

				<p>4. Disediakan teks percakapan, siswa mengetahui tentang tata krama <i>nyuwun pamit</i>. C1</p>	PG	<p>Ilham : “Pak, Bu, nyuwun ijin badhe bidhal sekolah. Nyuwun donga pangestunipun.” Bapak, Ibu : “Ati-ati ya Le.” Ilham : “Nggih Pak, Bu. Kula badhe nyuwun arta kangge sangu.” Bapak : “Ya.. Iki dhuwite. Sing sregep anggone sinau.” Ilham : “Maturnuwun Pak, Bu.”</p> <p>4. Kepriye tata kramane nalika Ilham badhe idin bidhal sekolah? a. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur alon lan cetha. b. Ngaras astane bapak lan ibu, awak jejeg, matur alon lan cetha c. Ngaras astane bapak lan ibu, sirah ndingkluk, matur alon nanging cetha d. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur sora.</p>
				<p>5. Siswa dapat menyebutkan unggah-ungguh ketika meminta izin. C1</p>	PG	<p>5. Kepriye anggonmu matur marang Bapak menawa arep melu <i>study tour</i> ana ing Jakarta? a. Nyuwun idin Pak kula ajeng ndherek <i>study tour</i> wonten ing Jakarta. b. Pak, menawi angsal kula nyuwun idi palilah ndherek <i>study tour</i> wonten ing Jakarta. c. Keparenga kula Pak, nyuwun ijin ndherek <i>study tour</i> wonten ing Jakarta. d. Menawi kepareng, kula ajeng tumut <i>study tour</i> wonten ing Jakarta.</p>
				<p>6. Disediakan teks percakapan, siswa dapat mengetahui unggah-ungguh meminta perhatian. C1</p>	PG	<p>6. Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bocah iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas 8. Prabu : “Nuwun sewu Bu, <i>kula ajeng paring wara-wara dhateng kanca-kanca.</i>” Bu Ani : “Oh iya mas. Mangga. Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”. Prabu : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya anggota rohis ing kelas 8 bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna, kasuwun</p>

				<p>7. Siswa dapat memilih jawaban yang tepat terkait dgn ungguh-ungguh meminta izin. C1</p> <p>8. Disajikan teks percakapan, siswa dapat melengkapi kalimat unggah-ungguh meninggalkan kelas. C3</p> <p>9. Siswa dapat menyebutkan kalimat unggah-ungguh meminta maaf sekaligus meminta izin. C1</p> <p>10. Siswa dapat memilih kalimat yang tepat saat</p>	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>kempal wonten mesjid saperlu ngrembag kegiatan idul adha. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”.</p> <p>Ukara ingkang dicetak miring ingkang trep yaiku....</p> <p>a. Kula badhe ijin maringi wara-wara kangge kanca-kanca.</p> <p>b. Keparenga kula nyuwun idi palilah badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca.</p> <p>c. Menawi angsal, kula ajeng maringi wara-wara dhateng kanca-kanca.</p> <p>d. Nyuwun idi palilah nggih bu ajeng maringi wara-wara kangge kanca-kanca.</p> <p>7. Kepriye anggonmu matur nalika arep menyang pekiwan/WC?</p> <p>a. Pak, kula ajeng teng WC sekedhap</p> <p>b. Pak, kula ajeng tindak WC sekedhap</p> <p>c. Pak, badhe tindak dhateng WC sekedhap</p> <p>d. Pak, nyuwun idi dhateng WC sekedhap</p> <p>8. Wonten ing kelas, nalika pamulangan Yuli badhe nyuwun idin ninggalake pelajaran amargi badhe ndherek lomba nari. Yuli banjur matur dhateng Pak Prasetyo.</p> <p>Yuli : “Nuwun sewu, Pak.”</p> <p>Pak Prasetyo : “O ya kana. Matur neng piketan ya, yen arep ninggalke kelas. Kudu ana surat idine.”</p> <p>Yuli : “Nggih Pak, maturnuwun. Nyuwun pamit.”</p> <p>Pak Prasetyo : “Ati-ati ya Ndhuk, muga-muga lancar.”</p> <p>Ukara ingkang trep nalika ijin ninggalake kelas yaiku</p> <p>a. Nyuwun pangapura Pak, kula ijin ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.</p> <p>b. Pak, kula boten saged ndherek pelajaran menika amargi ajeng lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.</p> <p>c. Nyuwun pangapunten, kula nyuwun idi palilah ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.</p> <p>d. Nyuwun pangapunten Pak, menawa angsal kula ndherek lomba</p>
--	--	--	--	--	-------------------------------	---

				<p>meminta izin di rumah. C1</p> <p>11. Siswa dapat mengidentifikasi jenis unggah-ungguh apa. C1</p> <p>12. Siswa dapat mengidentifikasi jenis unggah-ungguh apa. C1</p> <p>13. Siswa dapat melengkapi kata yang tepat sesuai unggah-ungguh basa. C3</p> <p>14. Dari teks percakapan, siswa dapat memilih jawaban yang tepat tentang unggah-ungguh memberi pujian. C1</p>	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>nari wonten ing Balai Pamungkas.</p> <p>9. Menawa nyuwun idi mlebu kelas jalaran telat, anggone matur:</p> <p>a. Bu guru nuwun sewu kula telat, menawi dipun keparengaken kula badhe ndherek pelajaran.</p> <p>b. Bu guru nuwun sewu kula telat, yen oleh kula ajeng melu pelajaran.</p> <p>c. Bu guru nuwun sewu kula telat, yen angsal kula ajeng tumut pelajaran.</p> <p>d. Bu guru nuwun sewu kula telat, menawa angsal kula ajeng ndherek pelajaran.</p> <p>10. Menawa pamitan marang bapak-ibumu sing bener menawa arep budhal sekolah yaiku ...</p> <p>a. Pak/bu kula bidhal sekolah, nyuwun donga pangestu</p> <p>b. Pak/ bu kula ajeng tindak sekolah, nyuwun donga pangestu</p> <p>c. Pak/ bu kula ajeng mangkat sekolah nggih</p> <p>d. Pak/bu kula tindak sekolah, nyuwun sangu</p> <p>11.“Nyuwun pangapunten Pak, kula badhe nyuwun pirsu tegesipun <i>kriwikan dadi grojogan</i> menapa nggih?”</p> <p>Ukara ana ing ndhuwur kalebu unggah-ungguh</p> <p>a. Nyuwun pangapunten siswa marang guru ing kelas</p> <p>b. Nyuwun kawigaten siswa marang guru ing kelas</p> <p>c. Nyuwun pirsu bab pamulangan ana ing kelas</p> <p>d. Nyuwun pangapunten marang wong ingkang luwih tuwa</p> <p>12. “Wah elok, aku melu bungah kowe entuk juara 1 ing lomba nembang macapat!”</p> <p>Ukara iki lumrah diarani tatakrama kanggo</p> <p>a. Sapa aruh</p> <p>b. Nyuwun ngapura</p> <p>c. Nyuwun idin</p> <p>d. Ngalem</p>
--	--	--	--	--	-------------------------------	---

				<p>15. Pada teks percakapan yang sama, siswa dapat mengidentifikasi bahasa krama. C1</p> <p>Siswa dapat membuat teks percakapan unggah-ungguh meminta izin meninggalkan kelas. C5</p>	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>13. Aku arep karo ibu menawa sesuk Setu aku arep Simbah</p> <p>a. Ngendika, rawuh</p> <p>b. Matur, sowan</p> <p>c. Matur, rawuh</p> <p>d. Ngendika, sowan</p> <p>14.</p> <p>Bu Darmini : “Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?</p> <p>Widya : “Bu, kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika”.</p> <p>Bu Darmini : “Widya, yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng”.</p> <p>Widya : “Inggih, Bu nanging kula menika taksih radi kangelan anggenipun badhe milih-milih tembung ingkang trep tur inggih leres, Bu”.</p> <p>Bu Darmini : “Wis aja sumelang, bapakmu iku wiwit biyen tekan saiki isih pinter sesorah”.</p> <p>Widya : “Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak”.</p> <p>Bu Darmini : “Iya kena wae kowe nyuwun digladhi bapakmu. Nanging luwih becik yen kowe sinau lan nyoba luwih dhisik. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae”.</p> <p>Widya : “Nggih Bu, ancas kula pancen mekaten, mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu”.</p> <p>Bu Darmini : “Iya Widya.”</p> <p>Ukara kang kalebu unggah-ungguh paring pangalembana ana ing pancelathon dhuwur yaiku</p> <p>a. Yen ibu priksani anggonmu sesorah iku mau wis apik, nanging prayogane anggonmu gladhen luwih mepeng.</p> <p>b. Nggih Bu, ancas kula pancen mekaten, mugi-mugi kemawon bapak</p>
--	--	--	--	---	-------------------------------	--

						<p>enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.</p> <p>c. Menawi mekaten, dhawah kaleresan Bu. Mangke kula badhe nyuwun dipun gladhi kalihan bapak.</p> <p>d. Taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?</p> <p>15. Ukara ingkang kalebu krama lugu yaiku....</p> <p>a. Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?</p> <p>b. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae.</p> <p>c. Mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.</p> <p>d. Kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika.</p>
--	--	--	--	--	--	---

SOAL PENGAYAAN

A. Pilihan Ganda

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Andri : “Punapa leres mangke sonten kanca-kanca dipundhawuhi tindak sekolahan, Bu?”

Bu Leni : “Bener, apa Andri dhek mau ora mlebu?”

Andri : “Inggih Bu, kula kala wau nembe sakit *padharan*, amargi kekathahan *dhahar* rujak.”

Bu Leni : “Apa wis dipriksakake?”

Andri : “Sampun kala wau enjing dhateng Puskesmas.”

1. Manut pacelathon ing dhuwur Andri nggunakake basa....
 - a. ngoko lugu
 - b. ngoko alus
 - c. krama lugu
 - d. krama alus
2. Tembung kang dicetak miring ana ing pacelathon iku luput, kang bener manut unggah-ungguhing basa yaiku....
 - a. weteng, dhahar
 - b. madharan, nedha
 - c. weteng, nedha
 - d. madharan, mangan

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Ilham : “Pak, Bu, nyuwun ijin badhe bidhal sekolah. Nyuwun donga pangestunipun.”

Bapak, Ibu : “Ati-ati ya Le.”

Ilham : “Nggih Pak, Bu. Kula badhe nyuwun arta kangge sangu.”

Bapak : “Ya.. Iki dhuwite. Sing sregep anggone sinau.”

Ilham : “Maturnuwun Pak, Bu.”

3. Kepriye tata kramane nalika Ilham badhe idin bidhal sekolah?
 - a. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur alon lan cetha.
 - b. Ngaras astane bapak lan ibu, awak jejeg, matur alon lan cetha
 - c. Ngaras astane bapak lan ibu, sirah ndingkluk, matur alon nanging cetha
 - d. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur sora

Gatekna pacelathon ing ngisor iki!

Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bu Ani kang lagi ngasta ing kelas noleh asale swara. Bocah iku nyuwun ijin arep menehi wara-wara ing kelas 8.

Prabu : “Nuwun sewu Bu, *kula ajeng paring wara-wara dhateng kanca-kanca.*”

Bu Ani : “Oh iya mas. Mangga. Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”.

Prabu : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya anggota rohis ing kelas 8 bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna, kasuwun kempal wonten mesjid saperlu ngrembag kegiatan idul adha. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”.

4. Ukara ingkang dicetak miring ingkang trep yaiku....
 - a. Kula badhe ijin maringi wara-wara kangge kanca-kanca.
 - b. Keparenga kula nyuwun idi palilah badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca.
 - c. Menawi angsal, kula ajeng maringi wara-wara dhateng kanca-kanca.
 - d. Nyuwun idi palilah nggih bu ajeng maringi wara-wara kangge kanca-kanca.
5. Ukara ingkang kalebu krama lugu yaiku....
 - a. Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?
 - b. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae.
 - c. Mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.
 - d. Kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika.

B. Uraian

1. Gawea pacelathon bab unggah-ungguh nyuwun pangapunten marang guru amarga telat mlebu kelas banjur nyuwun idi melu pelajaranane (kudu ana tata kramane/patrap) !

Kunci Jawaban

Soal Pengayaan Materi Unggah-Ungguh

1. D
2. C
3. A
4. B
5. D

PROGRAM PENGAYAAN

Jenis Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kurikulum : KTSP

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
Jumlah soal : PG 15 & U 1
Penulis : Uswatun Hasanah

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas/ smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa,	VIII/ Gasal	Unggah- Ung guh	<p>1. Siswa dapat memilih dengan tepat bahasa yang digunakan dari teks percakapan yang disediakan. C1</p> <p>2. Masih dalam teks percakapan yang sama, siswa dapat mengetahui kata yang tepat sesuai unggah-ungguh basa. C1</p> <p>3. Disediakan teks percakapan, siswa mengetahui tentang</p>	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>Andri : “Punapa leres mangke sonten kanca-kanca dipundhawuhi tindak sekolahan, Bu?” Bu Leni : “Bener, apa Andri dhek mau ora mlebu?” Andri : “Inggih Bu, kula kala wau nembe sakit <i>padharan</i>, amargi kekathahan <i>dhahar</i> rujak.” Bu Leni : ”Apa wis dipriksakake?” Andri : “Sampun kala wau enjing dhateng Puskesmas.”</p> <p>1. Manut pacelathon ing dhuwur Andri nggunakake basa.... a. krama lugu c. ngoko lugu b. krama alus d. ngoko alus</p> <p>2. Tembung kang dicetak miring ana ing pacelathon iku luput, kang bener manut unggah-ungguhing basa yaiku.... a. weteng, dhahar c. weteng, nedha b. madharan, nedha d. madharan, mangan</p> <p>Ilham : “Pak, Bu, nyuwun ijin badhe bidhal sekolah. Nyuwun donga pangestunipun.” Bapak, Ibu : “Ati-ati ya Le.” Ilham : “Nggih Pak, Bu. Kula badhe nyuwun arta kangge sangu.” Bapak : “Ya.. Iki dhuwite. Sing sregep anggone sinau.” Ilham : “Maturnuwun Pak, Bu.”</p> <p>3. Kepriye tata kramane nalika Ilham badhe idin bidhal sekolah? a. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur alon lan cetha.</p>

			<p>tata krama <i>nyuwun pamit</i>. C1</p> <p>4. Disediakan teks percakapan, siswa mengetahui tentang tata krama meminta perhatian. C1</p> <p>5. Pada teks percakapan yang sama, siswa dapat mengidentifikasi bahasa krama. C1</p>	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>Uraian</p>	<p>b. Ngaras astane bapak lan ibu, awak jejeg, matur alon lan cetha</p> <p>c. Ngaras astane bapak lan ibu, sirah ndingkluk, matur alon nanging cetha</p> <p>d. Ngaras astane bapak lan ibu, awak radi mbungkuk, matur sora.</p> <p>4. Wektune wulangan basa Jawa ing kelas wolu, keprungu swara lawang dithothok. Bocah iku nyuwun ijin arep menahi wara-wara ing kelas 8. Prabu : “Nuwun sewu Bu, <i>kula ajeng paring wara-wara dhateng kanca-kanca.</i>” Bu Ani : “Oh iya mas. Mangga. Bocah-bocah padha digatekake iki kancamu arep paring wara-wara”. Prabu : “Sugeng siyang kanca-kanca. Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun sekedhap dhumateng sedaya anggota rohis ing kelas 8 bilih samangke saksampunipun pasinaon paripurna, kasuwun kempal wonten mesjid saperlu ngrembag kegiatan idul adha. Makaten wara-wara saking kula awit kawigatosanipun kula ngaturaken matur nuwun”.</p> <p>Ukara ingkang dicetak miring ingkang trep yaiku....</p> <p>a. Kula badhe ijin maringi wara-wara kangge kanca-kanca.</p> <p>b. Keparenga kula nyuwun idi palilah badhe paring wara-wara dhateng kanca-kanca.</p> <p>c. Menawi angsal, kula ajeng maringi wara-wara dhateng kanca-kanca.</p> <p>d. Nyuwun idi palilah nggih bu ajeng maringi wara-wara kangge kanca-kanca.</p> <p>5. Ukara ingkang kalebu krama lugu yaiku....</p> <p>a. Widya, taksawang kawit mau, kowe kok katon umak-umik ing kaca lemari, lagi ngapa?</p> <p>b. Dadi yen mengko bapakmu kondur, mung kari mbenerake lan nambah saperlune wae.</p> <p>c. Mugi-mugi kemawon bapak enggal kondur saking Jakarta nggih, Bu.</p> <p>d. Kula menika nembe latihan sesorah, awit minggu ngajeng ing sekolah menika dipunwontenaken lomba sesorah. Lan kula kepengin sanget tumut lomba menika.</p> <p>Uraian</p> <p>1. Gawe a pacelathon bab unggah-ungguh nyuwun pangapunten marang guru amarga telat mlebu kelas banjur nyuwun idi melu pelajaran (kudu ana tata kramane/patrap) !</p>
--	--	--	--	-----------------------------------	---

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Semester : Gasal
 Tahun Ajaran : 2016/2017
 Kelas : VIII E

No		Nama	L/P	Tanggal							Ket.
Urt.	Induk			28 juli	4 ags	11 ags	18 ags	25 ags	1 sep		
1	18122	Adista Nur Pratiwi	P	√	√	√	√	√	√		
2	18257	Ahmad Ammar Jiddan	L	√	√	√	√	√	√		
3	18224	Alifa Az Zahra	P	√	√	√	√	√	√		
4	18260	Aljani Rahardian Noer	P	√	√	√	√	√	√		
5	18191	Amalia Nur Khorina	P	√	√	√	√	√	√		
6	18159	Andini Aprila Putri	P	√	√	√	√	√	√		
7	18126	Aninda Dwi Setyaningrum	P	√	√	√	√	√	√		
8	18093	Annisa Risqi Maqfira	P	√	√	√	√	√	√		
9	18060	Aril Bayu Aji	L	√	√	√	√	√	s		
10	18264	Desya Rahmadhani	P	√	√	√	√	√	√		
11	18199	Eka Chita Indah Indriana	P	√	√	√	√	√	√		
12	18231	Elvina Haf Clarisa	P	√	√	s	√	√	√		
13	18166	Fahmi Arsyad	L	√	√	√	√	i	√		
14	18068	Fitria Adiba	P	√	√	√	√	√	√		
15	18234	Fitriana Zalfa	P	√	√	√	√	√	√		
16	18271	Hanifatul Mahiroh	P	√	√	√	√	√	√		
17	18141	Jenny Araselly Darulista	P	√	√	√	√	√	√		
18	18207	Khansa Shafa Casmita	P	√	√	√	√	√	√		
19	18071	Khansa Zhafira Cordelia A.	P	√	√	√	√	√	√		
20	18109	Laksita Ardhaneswari Darma P.	P	√	√	√	s	√	√		
21	18241	Mohammad Hafidz	L	√	√	√	√	√	√		
22	18174	Muhammad Fandy Nur Alfian	L	√	√	√	√	√	√		
23	18211	Nadya Azzahra Wibowo	P	√	√	√	√	√	√		


24	18077	Naurah Batrisiya Handoyo	P	√	√	√	√	√	√		
25	18280	Novita Sari	P	√	√	√	√	√	√		
26	18214	Puspa Zahara Nurafifa	P	√	√	√	√	√	√		
27	18282	Radhea Eka Pradana	L	√	√	√	√	√	√		
28	18150	Radya Rizka Awalia	P	√	√	√	√	√	√		
29	18249	Rafly Hersa Pratama	L	√	√	√	√	√	√		
30	18118	Rio Riski Pradana	L	√	√	√	√	√	√		
31	18182	Rivyant Fadhiil Yahmadani	L	√	√	√	√	√	√		
32	18185	Sandy Tiara Salma	P	√	√	√	√	√	√		
33	18255	Titi Nur Arofah Hidayati	P	√	√	√	√	√	√		
34	18289	Vetralely Sadeschatera M.	L	√	√	√	√	√	√		

L : 10

P : 24

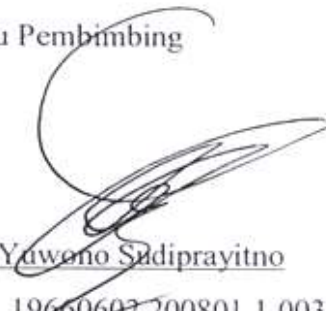
34

Kepala SMP N 2 Yogyakarta



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd. Si.
NIP. 19700313 199301 1 002


Guru Pembimbing



Drs. Yawono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Yogyakarta, 23 September 2016

Mahasiswa PPL



Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Semester : Gasal
 Tahun Ajaran : 2016/2017
 Kelas : VIII G

No		Nama	L/P	Tanggal							Ket
Urt.	Induk			26 juli	2 ags	9 ags	16 ags	23 ags	30 ags	6 sept	
1	18088	Adhiza Bintang Ivananda	L	√	√	√	√	√	√	√	
2	18259	Alifa Desti Apriliana	P	√	√	s	√	√	√	√	
3	18226	Andika Rifai	L	√	√	√	√	√	√	√	
4	18193	Arifah Nurlaila Amri	P	√	√	√	√	√	√	√	
5	18194	Asyifa Aulia Rahma	P	√	√	√	√	√	√	√	
6	18128	Aurora Widya Ika Junita	P	√	√	√	√	√	√	√	
7	18062	Bagas Risang Aji	L	√	√	√	√	√	√	√	
8	18161	Christantya Wibowo	L	√	√	√	√	√	√	√	
9	18266	Enas Erliana Zakiya Yudhana	P	√	√	√	√	√	√	√	
10	18103	Erlina Septiasari	P	√	√	√	√	√	√	√	
11	18104	Farah Anindia Putri	P	√	√	√	√	√	√	√	
12	18168	Fasya Alleyda Yahya	P	√	√	√	√	√	√	√	
13	18169	Ferdy Yuristya Putra	L	√	√	√	√	√	√	√	
14	18233	Fernanda Shafira Amalia P.	P	√	√	s	√	√	√	√	
15	18070	Kandiyas Ramadhanti	P	√	√	√	√	√	√	√	
16	18144	Maretta Tiarinda Widyantari	P	√	√	√	√	√	√	√	
17	18209	Mayla Salma Khadijah	P	√	√	√	√	√	√	√	
18	18239	Mega Wiraningrum	P	√	√	√	√	√	√	√	
19	18274	Meita Dwi Cahyani	P	√	√	√	√	√	√	√	
20	18210	Muhammad Fauzan	L	√	√	√	√	√	√	√	
21	18074	Muhammah Mauliditya S.	L	√	√	√	√	√	a	√	
22	18113	Muhammad Rafif Mahardika	L	√	√	√	√	√	√	√	

23	18114	Muzayyanah Az Zahra Q.	P	√	√	√	√	√	√	√	
24	18243	Naradipa Pinasthika A.	P	s	√	√	√	√	√	√	
25	18177	Nareswara Wanodya	P	√	√	√	√	√	√	√	
26	18178	Ni'matuz Salma	P	√	√	√	√	√	√	√	
27	18213	Petronio Diaz Alif Wibowo	L	√	√	√	√	√	√	√	
28	18283	Rezza Falah	L	√	√	√	√	√	√	√	
29	18079	Rizky Kusuma Dewi	P	s	√	√	√	√	√	√	
30	18218	Shinta Zaifatriana	P	√	√	√	√	√	√	√	
31	18184	Salfa Athallah Agtari N.	P	√	√	√	√	√	√	√	
32	18251	Salsabila Putri Prasetya	P	√	√	√	√	√	√	√	
33	18216	Sashyara Nabila Nareswari	P	√	√	√	√	√	√	√	
34	18220	Tiara Mia Nur Kusuma	P	√	√	√	√	√	√	√	

L : 10

P : 24

34

Kepala SMP N 2 Yogyakarta



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd. Si.
NIP. 19700313 199301 1 002

Guru Pembimbing

Drs. Yawono Sudiprayitno

NIP. 19660602 200801 1 003

Yogyakarta, 23 September 2016

Mahasiswa PPL



Uswatun Hasanah

NIM. 13205241011

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Semester : Gasal
 Tahun Ajaran : 2016/2017
 Kelas : VIII E

No	No. Induk	Nama	L/P	Nilai UH	Tugas Individu	Remidi	Pengayaan	* Tugas Kelompok
1	18122	Adista Nur Pratiwi	P	7,5	78			
2	18257	Ahmad Ammar Jiddan	L	5,5	80	7,5		+++
3	18224	Alifa Az Zahra	P	6	88	7,5		+++
4	18260	Aljani Rahardian Noer	P	8	-			
5	18191	Amalia Nur Khorina	P	5	80	7,5		+
6	18159	Andini Aprila Putri	P	7,5	84		8,5	+++
7	18126	Aninda Dwi Setyaningrum	P	5,5	80	6		
8	18093	Annisa Risqi Maqfira	P	7,5	80		7,5	+
9	18060	Aril Bayu Aji	L	6,5	78			
10	18264	Desya Rahmadhani	P	7,5	80			
11	18199	Eka Chita Indah Indriana	P	7	80			+++
12	18231	Elvina Haf Clarisa	P	8	78			+
13	18166	Fahmi Arsyad	L	4,5	82	7,5		+ ++
14	18068	Fitria Adiba	P	4,5	80			+
15	18234	Fitriana Zalfa	P	6,5	80	7,5		+
16	18271	Hanifatul Mahiroh	P	6,5	82	7,5		+
17	18141	Jenny Araselly Darulista	P	8,5	84			+
18	18207	Khansa Shafa Casmita	P	4,5	-	6		+++
19	18071	Khansa Zhafira Cordelia A.	P	8	78			+
20	18109	Laksita Ardhaneswari Darma P.	P	8	78			+
21	18241	Mohammad Hafidz	L	7	80	7,5		+++
22	18174	Muhammad Fandy Nur Alfian	L	6	-			+
23	18211	Nadya Azzahra Wibowo	P	5	80	7,5		+
24	18077	Naurah Batrisiya Handoyo	P	8	78			
25	18280	Novita Sari	P	7,5	80			

26	18214	Puspa Zahara Nurafifa	P	6,5	80	7,5		+
27	18282	Radhea Eka Pradana	L	8	78		8,5	+
28	18150	Radya Rizka Awalita	P	6,5	78	7,5		+
29	18249	Rafly Hersa Pratama	L	5	78	7,5		+
30	18118	Rio Riski Pradana	L	6,5	80	7,5		+
31	18182	Rivyant Fadhiil Yahmadani	L	8	80			+
32	18185	Sandy Tiara Salma	P	7	82	7,5		+++
33	18255	Titi Nur Arofah Hidayati	P	8	80			+
34	18289	Vetraley Sadeschatera Marwanto	L	6,5	80	6,6		

Keterangan

*Tugas Kelompok : Membuat Video Unggah-Ungguh

+ : mengumpulkan tugas

++ : latar tempat dan busana sesuai


+++ : sikap dan penggunaan bahasa sesuai

L 10

P 24


Total 34

Kepala SMP N 2 Yogyakarta



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd. Si.
NIP. 19600313 199301 1 002


Guru Pembimbing



Drs. Yuwono Sudiprayitno
NIP. 19660602 200801 1 003

Yogyakarta, 23 September 2016

Mahasiswa PPL



Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Semester : Gasal
 Tahun Ajaran : 2016/2017
 Kelas : VIII G

No	No. Induk	Nama	L/P	Nilai UH	Tugas Individu	Remidi	Pengayaan	* Tugas Kelompok
1	18088	Adhiza Bintang Ivananda	L	8	80		8,5	+
2	18259	Alifa Desti Apriliana	P	6,5	85	6		++
3	18226	Andika Rifai	L	9	78		9	+
4	18193	Arifah Nurlaila Amri	P	6	84	7,5		++
5	18194	Asyifa Aulia Rahma	P	7	86	7,3		++
6	18128	Aurora Widya Ika Junita	P	6,5	78	7,5		++
7	18062	Bagas Risang Aji	L	7	-	6,6		+
8	18161	Christantya Wibowo	L	6,5	85	7,5		+++
9	18266	Enas Erliana Zakiya Yudhana	P	8,5	84		9,5	++
10	18103	Erlina Septiasari	P	6	84	7,5		+
11	18104	Farah Anindia Putri	P	6	84	7,5		+
12	18168	Fasya Alleyda Yahya	P	8,5	82		10	+++
13	18169	Ferdy Yuristya Putra	L	4,5	-	6		+++
14	18233	Fernanda Shafira Amalia Putri	P	9	84		7,5	++
15	18070	Kandiyas Ramadhanti	P	6,5	80	7,5		+
16	18144	Maretta Tiarinda Widyantari	P	7,5	78		6,5	+
17	18209	Mayla Salma Khadijah	P	7	78	7,5		+
18	18239	Mega Wiraningrum	P	8	80		9,5	+
19	18274	Meita Dwi Cahyani	P	7,5	84		9,5	+
20	18210	Muhammad Fauzan	L	5,5	78	7,5		+
21	18074	Muhammah Mauliditya S.	L	5,5	78	7,5		+++
22	18113	Muhammad Rafif Mahardika	L	2,5	-	6		+
23	18114	Muzayyanah Az Zahra Qurratu'ain	P	7	86	7,5		++
24	18243	Naradipa Pinasthika Antariksa	P	6	86	7,5		++

25	18177	Nareswara Wanodya	P	6	78	6,6		+++
26	18178	Ni'matuz Salma	P	9	86		10	+++
27	18213	Petronio Diaz Alif Wibowo	L	5,5	82	7,5		+
28	18283	Rezza Falah	L	7	84	7,5		+++
29	18079	Rizky Kusuma Dewi	P	8	78		9,5	+
30	18218	Shinta Zaifatriana	P	6,5	-		6,5	+
31	18184	Salfa Athallah Agtari Nabillah	P	7	84		7,5	+++
32	18251	Salsabila Putri Prasetya	P	5,5	80		4,6	++
33	18216	Sashyara Nabila Nareswari	P	6,5	86		6,6	+
34	18220	Tiara Mia Nur Kusuma	P	5,5	86		7,5	+

Keterangan

*Tugas Kelompok : Membuat Video Unggah-Ungguh

+ : mengumpulkan tugas

++ : latar tempat dan busana sesuai

+++ : sikap dan penggunaan bahasa sesuai

L 10

P 24

Total 34

Kepala SMP N 2 Yogyakarta



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd. Si.

NIP. 19670700313 199301 1 002

Guru Pembimbing

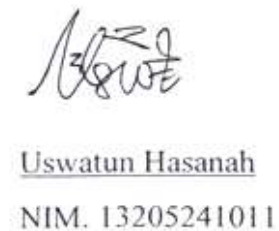


Drs. Yuwono Sadiprayitno

NIP. 19660602 200801 1 003

Yogyakarta, 23 September 2016

Mahasiswa PPL



Uswatun Hasanah

NIM. 13205241011

1. Tugas Kelompok Metode NHT

Petunjuk permainan metode NHT

- a. Dibagi menjadi 7 kelompok (urut no.absen)
- b. Tiap kelompok mendapat tempelan nomor
- c. Tiap kelompok mendapat soal (20 pertanyaan) yang berisi unggah-ungguh meminta maaf ketika Halal bi Halal & tiap anggota harus tahu semua jawabannya
- d. Tugas siswa yaitu memperbaiki kata yang salah (bercetak miring) kemudian disesuaikan dengan penggunaan bahasa Jawa. Jawaban telah tersedia dalam kotak.
- e. Setelah siswa berdiskusi dan mengetahui semua jawabannya, guru memberi pertanyaan dan menunjuk secara acak nomor berapa dari kelompok apa.
- f. 1 jawaban benar mendapat 10 poin
- g. Jumlah poin diakumulasi. Juara 1 mendapat *reward*

Halal bi Halal

Dinten menika bakda Idul Fitri ingkang kaping gangsal, Yudhi saha kanca-kancanipun sami (1. *dolan*) (2. *omah*)-ipun Bu Ana saperlu halal bi halal. Dugi (3. *kana*), Yudhi minangka ketua rombonganipun lajeng uluk salam kaliyan (4. *awak*)-ipun radi mbungkuk.

Yudhi : Kula nuwun, Bu!

Bu Ana : Mangga, mangga, Mas. Mangga mlebet! [kanthi grapyak sumanak, Bu Ana (5. *ngongkon*) lare-lare mlebet lan (6. *lungguh*)].

Yudhi : Matur nuwun, Bu. Kepareng (7. *ngomong*) Bu Ana saha Bapak. Ingkang sepisan, (1. *dolan*) kula sakanca silaturahmi tuwi (8. *kaslametan*) Panjenengan sakulawarga. Kaping kalihipun kula sakanca ngaturaken sungkem pangabekti dhumateng Bapak saha Ibu. Salajengipun, kula sakanca ndherek ngaturaken Sugeng Riyadi, nyuwun (9. *pangapura*) sedaya kalepatan lair dumuginipun batin. Boten (10. *lali*), kula sakanca tansah nyuwun tambahing pangestu mugi saged gangsar anggenipun sinau (11. *uga*) ingkang kasedya saged kajangka. Aamiin. Cekap semanten atur kula, kathah (12. *salahipun*) nyuwun sih samodra pangaksama. Nuwun.

Bu Ana : Matur nuwun, sepisan kula sakulawarga matur nuwun (13. *kanggo*) Mas Yudhi sakanca awit sampun silaturahmi dhumateng kulawarga kula. Kaping kalihipun sungkem pangabekti (14. *sampeyan*) sakanca kula tampi kanthi suka gumbira. Sumangga ing (15. *dina*) ingkang mulya menika (16. *kabeh*) sami paring (9. *pangapura*), mugi Allah SWT paring pangaksama dhumateng kula panjenengan sedaya. Salajengipun kula sakulawarga tansah ndedonga mugi Allah SWT paring kamirahan rezeki, lumantar ngabulaken (17. *panjalukan*) panjenengan sakanca. Aamiin.

Yudhi sakanca : Aamiin Allahumma Aamiin, matur nuwun Pak, Bu.

Bu Ana : Ayo saiki enggal padha disambi (18.njupuk) panganan apa kang disenengi!

Yudhi sakanca : Inggih, Bu! [Sasampunipun jagongan sawetawis, lajeng Yudhi makili malih (19. njaluk) pamit].

Yudhi : Kepareng (7. ngomong) Bapak saha Ibu, amargi (1. dolan) kula sakanca sampun kaanggep cekap badhe (19. njaluk) pamit saperlu badhe (20. nglanjutke) lampah.

Bu Ana : Oh nggih mangga, matur nuwun. Sugeng (20. nglanjutke) lampah mugi sedaya sami rahayu.

{Kapethik saking Mutiyara Basa Jawi kaca 82-83 kanthi ewah-ewahan sawetawis}

Sowan	Rawuh	Dalem	Pangapunten	Dhumateng
Griya	Ngriki	Ngriku	Kesupen	Dinten
Ndhawuhi	Salira	Badan	Lepat	Panyuwunan
Ngrika	Ngengken	Lenggah	Panjenengan	Sedanten
Pinarak	Ngendika	Matur	Sedaya	Dhateng
Kawilujengan	Kasugengan	Nyuwun	Mendhet	Klentu
Mundhut	Nglajengaken	Nerusaken	Dalah	

2. Tugas Kelompok Metode Make a Match

- a. Dibagi menjadi 7 kelompok (no.urut absen)
- b. Guru membagikan kertas jawaban dan amplop berisi pertanyaan dan jawaban
- c. Siswa memasang / menjodohkan pertanyaan dan jawaban yang sesuai
- d. Kode “A” = pertanyaan. Kode “B” = jawaban.

PERTANYAAN (A)	JAWABAN BENAR (B)
Nyuwun pangapunten siswa dhateng guru	Pak, nyuwun pangapunten kula kesupen boten mbeta buku tugas basa Jawa. Taksih wonten griya.
Nyuwun idin ndherek ekstrakurikuler dhateng bapak	Pak, menika wonten formulir ekstrakurikuler. Menawi angsal kula badhe ndherek ekstrakurikuler tonti.
Nyuwun kawigatosan badhe maringi wara-wara wonten ing kelas	Keparenga kula nyuwun kawigatosanipun dhateng anggota Tonti bilih samangke saksampunipun istirahat, kasuwun kempal wonten aula saperlu ngrembag kegiatan upacara 17an.
Paring pangalembana saking kanca dhateng kanca sanes ingkang sampun akrab	Walah Fit, suaramu pancen apik tenan. Ora gumun yen juara terus yen melu lomba nyanyi.
Nyuwun idin ninggalake jam pelajaran	Nuwun sewu, Pak. Nyuwun pangapunten, kula badhe idi ndherek lomba nari wonten ing Balai Pamungkas.

JAWABAN PENGECOH (B)
Pak, nyuwun pangapura kula kesupen boten mbeta buku tugas basa Jawa. Taksih wonten ngomah.
Pak, yen oleh kula ajeng ndherek ekstra tonti. Menika wonten formuliripun.
Nuwun sewu, badhe maringi wara-wara kangge anggota tonti bilih sabibaripun pasinaon kempal wonten aula kangge ngrembag upacara 17an
Fit, sae sanget suaramu. Ora gumun menang terus menawa ana lomba nyanyi.
Nyuwun pangapunten, Pak. Kula ajeng ijin tumut lomba nari ing Balai Pamungkas.

3. Tugas Kelompok

- a. Membuat video unggah-ungguh (nyuwun ijin badhe dhateng wingking, ijin nilar kelas, nyuwun pirs bab pamulangan, paring pangalembana, nyuwun kawigatosan, nyuwun pangapunten)
- b. Kelompok dibagi menjadi 4 kelompok terdiri dari 8-9 orang.
 - Kelompok 1 : nyuwun pamit bidhal sekolah - nyuwun idin ninggalake kelas - mulih sekolah (mlebet omah)
 - Kelompok 2 : nyuwun pamit bidhal sekolah - nyuwun pirs bab pamulangan wonten ing kelas - mulih sekolah (mlebet omah)
 - Kelompok 3 : nyuwun pamit bidhal sekolah - nyuwun idin paring kawigatosan ing kelas - mulih sekolah (mlebet omah)
 - Kelompok 4 : nyuwun pamit bidhal sekolah - nyuwun idin dhateng wingking - paring pangalembana dhateng kanca -mulih sekolah (mlebet omah)

Penilaian Tugas Kelompok : Membuat Video Unggah-Ungguh

No	Nama Kelompok	Kriteria		
		+ (mengumpulkan tugas)	++ (latar tempat dan busana sesuai)	+++ (sikap dan penggunaan bahasa sesuai)



MATRIKS INDIVIDU PPL

Tahun : 2016

F 04

Un

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Uswatun Hasanah

NO. MAHASISWA : 13205241011

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: SMP N 2 YOGYAKARTA

: JALAN P. SENOPATI 28-30 YOGYAKARTA

No.	Kegiatan PPL	Februari	Maret	Juli				Agustus				September				Jumlah Jam
		IV	II	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Pra-PPL															0
	a. Penyerahan	2			2											4
	b. Bimbingan dari Wakil Kepala bidang Kurikulum	2														2
2.	Pembuatan Program PPL															0
	a. Observasi		2													2
	b. Menyusun Matrik Program PPL				4											4
	c. Bimbingan Guru Pamong		2													2
3.	Administrasi Pembelajaran/ Guru															0
	a. Silabus					4										4
	b. Program Semester (Prosem)					2										2
	c. Program Tahunan (Prota)					2										2
	d. Daftar Hadir Siswa				1											1
	e. Daftar Nilai Siswa				2											2
4.	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar terbimbing)															0
	a. Persiapan															0
	1) Konsultasi Guru Pamong				1			2	1			1				5

	2) Mengumpulkan Materi					3	3	2,5	3	4						15,5
	3) Membuat RPP					6	4	4	6	4						24
	4) Membuat Media pembelajaran					4			4							8
	5) Menyusun Materi					3	2	3	3	2						13
	b. Mengajar Terbimbing															0
	1) Praktik Mengajar di kelas						3	3	3	3	3	3				18
	2) Penilaian dan evaluasi										7	6				13
	c. Evaluasi dan Refleksi dengan Guru Pamong							1	1			1				3
5.	Kegiatan Non Mengajar															0
	a. Pendampingan PLS				23,5											23,5
	b. Pendampingan Lomba Penelitian di Taman Pintar					2										2
	c. Administrasi Perpustakaan					13	21				1					35
6.	Piket															0
	a. Menjaga Ruang piket					4	4	4	4	4	4	4				28
7.	Kegiatan Sekolah															0
	a. Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pembiasaan membaca					2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	1,5			19
	b. Upacara bendera hari senin					1	1	1	1	-	1	1				6
	c. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 71									2						2
	d. Pendampingan HUT SMP N 2 Yogyakarta												16,5			16,5
8.	Diskusi dengan teman sejawat				2	1						1	2			6
Jumlah Jam		4	4		35,5	47,5	40,5	23	28,5	21,5	18,5	19,5	20			262,5

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Yogyakarta



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd. Si.

NIP. 19700313 199301 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hertanti Wulan, M.Hum.

NIP. 19840720 201012 2 005

Mahasiswa PPL

Uswatun Hasanah

NIM. 13205241011



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F 02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan P. Senopati 28-30
Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Drs. Yuwono Sudiprayitno

NAMA MAHASISWA : Uswatun Hasanah
NO. MAHASISWA : 13205241011
FAK/JUR/PRODI : FBS/PB.Daerah/Pend.B.Jawa
DOSEN PEMBIMBING : Sri Hertanti Wulan, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa/ 23 Februari 2016	09.00 – 11.00	Penyerahan dan Observasi	Penyerahan observasi dilakukan di ruang kelas 7 D. Kemudian mahasiswa PPL berkeliling mengamati kondisi fisik sekolah.	-	-
2.	Senin, 29 Februari 2016	09.00 – 11.00	Observasi Kedua	Pengarahan dari Pak Chaerul selaku Waka Kurikulum. Pak Chaerul membagi mahasiswa sesuai jurusan dan guru pamong di sekolah.	-	-
3.	Rabu, 9 Maret 2016	09.00 – 11.00	Bimbingan dengan guru pamong	Membahas tentang kurikulum yang digunakan, penentuan kelas yang akan diajar, format RPP, silabus, dan media pembelajaran.	-	-
4.	Sabtu, 12 Maret 2016	11.20 – 12.40	Observasi Kelas dan Peserta Didik	Melakukan observasi di kelas VIII D. Saat observasi, yang diamati yaitu suasana kelas selama pelajaran berlangsung, guru saat membuka pelajaran, menyajikan materi, dan menutup pelajaran, serta interaksi guru dengan murid.	-	-
5.	Jumat, 15 Juli 2016	09.00 - 11.00	Penyerahan/penerjunan PPL dan Rapat Teknis PLS	Kegiatan ini dilakukan di ruang bekas kelas 7 D, diikuti oleh Bapak Chaerul selaku Wakil Kepala Sekolah bidang	Satu mahasiswa Pendidikan Seni Musik Lucki belum	Hanya 11 mahasiswa yang mengikuti penyerahan.

				Kurikulum, Ibu Bkti Wulan selaku perwakilan guru, Ibu Wulan selaku DPL Pamong, dan 11 mahasiswa PPL UNY. Selain dilakukan penyerahan, dilakukan pula pembekalan sebelum observasi kedua PPL, antara lain penjelasan tentang kondisi sekolah, aturan sekolah, kurikulum yang berlaku, guru pamong, dan lain-lain. Selanjutnya, yaitu rapat teknis PLS. Membahas tentang pembagian kelas dengan nama-nama tokoh wayang. Mahasiswa diberikan tugas mendampingi OSIS saat PLS.	dapat mengikuti PPL tahun ini, sehingga dari 12 mahasiswa hanya 11 yang mengikuti penerjunan PPL.	
6.	Sabtu, 16 Juli 2016	07.00 - 11.00	Technical Meeting PLS	Mendampingi OSIS memandu siswa baru saat TM. OSIS menerangkan barang-barang yang harus dibawa saat PLS dan tata tertibnya. Selain itu, membagi kelompok membuat karya daur ulang dari barang bekas.	-	-
7.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 - 08.00	PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah	Diawali dengan upacara sekaligus upacara pembukaan PLS oleh Bapak Widayat Umar selaku Kepala Sekolah serta syawalan.	-	-
		08.00 – 10.30	Membantu administrasi perpustakaan	Membantu mengecap dan melabel buku paket kelas 7 dan 8.	-	-
		10.30 – 12.30	Kunjungan ke pameran KIR SMP	Mendampingi kelas 8 kunjungan ke pameran KIR SMP tingkat DIY di Taman Pintar. Siswa melihat pameran dan membuat ringkasan di setiap stand-stand yang ada.	-	-
8.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 12.00	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dan Membantu administrasi	Pagi hari diawali dengan kegiatan apel pagi di aula sekolah yang dipimpin oleh Ibu Supriyati selaku Wakil	-	-

			perpustakaan	Kepala Kesiswaan. Sebagian mahasiswa membantu administrasi di perpustakaan		
		12.00 - 13.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Membahas format silabus, RPP, pembagian kelas untuk diajar, sumber belajar.	-	-
9.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 07.30	Pengenalan Lingkungan Sekolah (Apel Pagi)	Diawali dengan apel pagi di aula sekolah. Apel dipimpin oleh Ibu Supriyati. Saat apel Ibu Supriyati memberikan pengarahan kepada murid tentang tata tertib.	-	-
		07.30 – 07.45	Pembagian Surat Pemberitahuan ke setiap kelas	Membagikan surat pemberitahuan tentang perwalian kelas 7, 8, dan 9 di setiap kelas.	-	-
		08.00 – 15.30	Membantu administrasi di perpustakaan	Mengecap dan memberi label buku paket kelas 7 dan 8 di perpustakaan.	-	-
10.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 12.00	Membantu administrasi perpustakaan	Memberi label dan mengecap buku paket (IPA, IPS, PAI, Prakarya, PKN, Matematika, B.Indonesia) kelas 7 dan 8 di perpustakaan.	-	-
		12.00 – 13.00	Diskusi Kelompok	Membahas pembagian jadwal piket jaga hari Senin – Sabtu. Setiap hari dijaga 2-3 orang.		
11.	Jumat, 22 Juli 2016	07.00 – 11.00	Membantu administrasi perpustakaan	Memberi label dan mengecap buku paket kelas 7 dan 8 di perpustakaan.	-	-
12.	Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	Upacara diadakan di aula sekolah. Diikuti oleh semua guru, karyawan, siswa kelas 7-9, dan mahasiswa PPL. Upacara dipimpin oleh Bapak Widayat Umar.	-	-
		08.00 – 10.00	Membantu jaga piket	Membantu jaga piket di depan ruang guru. Jaga piket bertugas mengabsen setiap kelas dan melayani tamu serta siswa yang mengurus surat izin	-	-

				terlambat maupun meninggalkan kelas.		
		10.00 – 13.00	Membantu administrasi perpustakaan	Memberi label dan mengecap buku paket kelas 7 dan 8 di perpustakaan.	-	-
13.	Selasa, 26 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan Indonesia Raya, dan pembiasaan membaca.	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Surat yang dibaca yaitu Surat An Anfal ayat 8-50 Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar Kelas 8 G	Diikuti oleh 32 siswa, 2 siswa absen. Diawali dengan salam, berdoa dan presensi. Dilanjutkan dengan apersepsi, dan masuk materi unggah-ungguh. Siswa juga disuruh untuk mempraktikkan unggah-ungguh (pamit kepada orang tua, pamit ke kamar mandi, izin bertanya pada guru). Setelah itu memberi evaluasi dan tugas membuat percakapan unggah-ungguh nyuwun pamit.	Persiapan mengajar yang belum matang sehingga sedikit kebingungan ketika menyampaikan materi	Hari berikutnya menyiapkan materi dan media yang lebih menarik untuk pembelajaran di kelas.
		09.00 – 12.30	Menyusun RPP, media pembelajaran	Membuat RPP materi unggah-ungguh pertemuan pertama dan membuat power point untuk media pembelajaran.	-	-
		13.00 – 15.30	Membantu administrasi perpustakaan	Mengecap dan memberi label buku paket kelas 7 dan 8 di perpustakaan.	-	-
14.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Surat yang dibaca yaitu Surat Al-Anfal ayat 50-67. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian	-	-

				menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.		
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8C	Diikuti oleh 33 siswa. Materi yang diajarkan yaitu unggah-ungguh meminta perhatian.		
		09.00 – 13.30	Mengerjakan RPP, Media Pembelajaran	Menyelesaikan PPT, dan media pembelajaran serta menyempurnakan RPP untuk mengajar kelas 8 G dan 8 E.	-	-
15.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Surat yang dibaca yaitu Surat Al-Anfal ayat 68, dilanjut Surat At-Taubah hingga ayat 5. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 E	Diikuti oleh 34 siswa. Diawali dengan salam, berdoa, presensi. Kemudian apersepsi tentang materi sebelumnya dan masuk ke materi yaitu, unggah-ungguh meminta izin berangkat sekolah dan izin ke kamar mandi. Setelah itu, memberi evaluasi dan tugas membuat percakapan tentang unggah-ungguh bertanya pada guru dan pamit meninggalkan kelas.	-	-
		11.20 – 12.40	Mendampingi mengajar kelas 8 F	Diikuti oleh 33 siswa, 1 siswa izin. Materi yang diajarkan yaitu unggah-ungguh meminta perhatian.		
16.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 – 10.30	Piket jaga	Mengabsen ke setiap kelas dibantu 2	-	-

				mahasiswa PPL lain. Kemudian mengisi di buku daftar presensi siswa.		
17.	Senin, 1 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera hari Senin	Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah di aula sekolah.	-	-
		08.00 – 10.30	Membantu piket jaga	Mengabsen ke setiap kelas dan menjaga bila ada siswa yang izin meninggalkan kelas.	-	-
18.	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat At-Taubah. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 G	Diikuti oleh 34 siswa. Diawali dengan salam, berdoa, presensi dan apersepsi materi sebelumnya. Selanjutnya menanyakan tentang tugas minggu lalu dan dikumpulkan. Siswa mempraktikkan percakapan yang telah dibuat dan contoh di slide PPT, kemudian masuk materi unggah-ungguh meminta perhatian.	-	-
		10.00 – 12.00	Merevisi RPP	Memperbaiki RPP untuk mengajar kelas 8 E dan 8 G.	-	-
19.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat At-Taubah ayat 15. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa	-	-

				membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.		
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 C	Diikuti oleh 32 siswa, 1 siswa izin. Materi yang diajarkan yaitu unggah-ungguh memberi pujian dan meminta izin.		
		09.00 – 11.00	Diskusi tentang RPP, silabus	Membahas format RPP dan silabus yang baru. Disesuaikan dengan kurikulum 2013.		
20.	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat At-Taubah ayat 62. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 E	Diikuti oleh 34 siswa. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi. Kemudian apersepsi tentang materi sebelumnya dan masuk ke materi yaitu, unggah-ungguh meminta perhatian, member pujian, dan meminta maaf. Selama materi, ada pula praktik unggah-ungguh izin meninggalkan kelas dan bertanya tentang pelajaran. Setelah itu, memberi evaluasi dan tugas membuat percakapan tentang unggah-ungguh bertanya pada guru dan pamit meninggalkan kelas.	-	-
		09.00 – 11.00	Melengkapi slide Ppt	Melengkapi slide Ppt untuk mengajar kelas 8 E dan 8G.	-	-

		11.20 – 12.40	Mendampingi mengajar kelas 8 F	Diikuti oleh 33 siswa, 1 siswa izin sakit. Materi yang diajarkan yaitu materi unggah-ungguh <i>paring pangalembana, nyuwun idi palilah.</i>		
21.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00 – 11.00	Piket jaga	Melaksanakan piket jaga di depan ruang guru. Piket bertugas mengecek kelas yang kosong (tidak ada guru dan tidak ada tugas) dan mengabsen setiap kelas.	-	-
		13.00 – 14.30	Konsultasi dengan DPL	Berkonsultasi dengan dosen pembimbing berkaitan dengan kesulitan membuat RPP, dan jumlah RPP yang harus dipenuhi.	-	-
22.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah di aula sekolah.		
23.	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat At-Taubah hingga ayat 115. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 G	Diikuti oleh 32 siswa. 2 siswa izin sakit. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi dan apersepsi materi sebelumnya. Materi yang dipelajari yaitu, unggah-ungguh memberi pujian dan meminta maaf. Siswa kemudian mempraktikkan unggah-ungguh memberi pujian. Setelah materi kemudian permainan dengan	-	-

				menggunakan metode NHT secara berkelompok terkait dengan materi unggah-ungguh meminta maaf ketika halal bi halal.		
		09.00 – 12.30	Mengakumulasi poin permainan NHT	Menghitung poin setiap kelompok kelas 8 G pada permainan dengan metode NHT. Poin ini akan menentukan juara dan siswa mendapat reward.	-	-
24.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat At-Taubah ayat 116. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 09.00	Mendampingi mengajar kelas 8 C	Diikuti oleh 33 siswa. Materi yang diajarkan yaitu materi unggah-ungguh <i>nyuwun pangapunten</i> dan permainan dengan metode NHT.	-	-
		09.00 – 11.00	Menyelesaikan membuat permainan unggah-ungguh	Membuat permainan terkait materi unggah-ungguh dengan metode NHT dan metode Make a Match.	-	-
25.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yunus ayat 1-15. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku	-	-

				bebas dan meringkas dari hasil membacanya.		
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 E	Diikuti oleh 33 siswa. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi. Kemudian apersepsi tentang materi sebelumnya tentang unggah-ungguh meminta izin hingga unggah-ungguh meminta maaf. Selama materi, ada permainan dengan metode NHT dan Make a Match. Setelah itu, memberi evaluasi dan tugas individu membuat percakapan tentang unggah-ungguh dikumpul minggu depan.	-	-
		10.00 – 11.00	Akumulasi poin permainan NHT	Menghitung poin pada permainan NHT terkait materi unggah-ungguh kelas 8 E.		
		11.20 – 12.40	Mendampingi mengajar kelas 8 F	Diikuti oleh 34 siswa. Materi yang diajarkan yaitu materi unggah-ungguh <i>nyuwun pangapunten</i> dan permainan dengan metode NHT.	Suasana kelas yang sedikit ramai dan asyik ngobrol sendiri karena jam terakhir apalagi pada bangku belakang.	Menegur siswa yang ramai.
26.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00 – 07.15	Tadarus, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat (10 ayat). Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.15 – 11.05	Piket jaga	Melaksanakan piket jaga di depan ruang guru. Piket bertugas mengecek kelas yang kosong (tidak ada guru dan tidak ada tugas) dan mengabsen setiap kelas.	-	-

		13.30 – 14.30	Konsultasi dengan DPL	Berkonsultasi dengan dosen pembimbing berkaitan dengan evaluasi pembelajaran.	-	-
27.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yunus. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		08.00 – 12.30	Menyelesaikan RPP, dan soal ulangan	Menyelesaikan RPP materi cerkak semester 1 yang diminat oleh guru pamong dan menyelesaikan soal ulangan harian untuk kelas 8G dan 8E.	-	-
28.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yunus. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 G	Diikuti oleh 34 siswa. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi dan apersepsi materi sebelumnya. Siswa kemudian berdiskusi melalui permainan dengan metode Make a Match terkait dengan materi unggah-ungguh. Kemudian guru memberikan evaluasi dan	Suasana kelas yang sempat gaduh karena proses diskusi melalui permainan Make a Match. Ada yang ramai sendiri.	Menengur siswa yang ramai sendiri

				pemberitahuan bahwa minggu depan ulangan harian, tugas individu dan tugas akhir membuat video unggah-ungguh.		
		10.00 – 12.30	Menyelesaikan soal ulangan dan kisi-kisi soal	Menyelesaikan kisi-kisi soal dan soal ulangan harian untuk kelas 8 E dan 8 G	-	-
		12.30 – 13.00	Konsultasi ke guru pembimbing	Konsultasi soal ulangan harian materi unggah-ungguh untuk kelas 8 E.	-	-
29.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00 – 09.00	Upacara HUT RI ke-71	Upacara diselenggarakan di aula sekolah. Upacara dipimpin oleh kepala sekolah.	-	-
30.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yunus ayat 40-92. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 E	Diikuti oleh 32 siswa. 1 siswa izin sakit, 1 siswa tanpa keterangan. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, dan presensi. Kemudian diadakan ulangan harian selama satu jam pelajaran. Siswa diberi soal dan lembar jawab. Materi ulangan harian tentang unggah-ungguh. Jam pelajaran kedua diisi tentang pemberitahuan membuat tugas akhir membuat video unggah-ungguh. Kemudian guru menutup dengan doa dan salam.	-	-

		09.00 – 11.00	Menyelesaikan RPP	Menyelesaikan pedoman penilaian, kisi-kisi soal dan kunci jawaban ulangan harian materi unggah-ungguh.	-	-
		11.20 – 12.40	Mendampingi mengajar kelas 8 F	Diikuti oleh 33 siswa, 1 siswa izin. Diadakan ulangan harian materi unggah-ungguh.	-	-
31.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00 – 07.15	Tadarus, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yunus ayat 94 – surat Hud ayat 5. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.30 – 11.00	Mengerjakan analisis butir soal	Mengerjakan analisis butir soal ulangan harian kelas 8 E. Dalam analisis ini, dimulai dengan memasukkan data dan kunci jawaban, kemudian jawaban siswa. Maka hasil analisis akan muncul secara otomatis.	-	-
32.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud : 20-25. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 12.30	Mengerjakan RPP semester 2, Ppt materi baru, dan merekap nilai berbagai tugas	Menyelesaikan RPP materi aksara Jawa semester 2 yang merupakan permintaan dari guru pembimbing. Selain itu, juga memasukkan nama siswa kelas 8 E serta merekap nilai-nilai tugas individu, kelompok, dan	-	-

				ulangan harian. Kemudian membuat slide Ppt dan menyiapkan materi pawarta.		
33.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud ayat 25-54. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 G	Diikuti oleh 34 siswa. Pelajaran diawali dengan salam, berdoa, dan presensi. Kemudian diadakan ulangan harian selama satu jam pelajaran. Siswa diberi soal dan lembar jawab. Materi ulangan harian tentang unggah-ungguh. Jam pelajaran kedua diisi materi baru yaitu berita bahasa Jawa (pawarta). Kemudian guru menutup dengan doa dan salam.	-	-
		09.00 – 13.00	Mengoreksi hasil ulangan harian dan tugas individu	Mengoreksi hasil jawaban ulangan harian siswa kelas 8 G. Kemudian, mengoreksi tugas individu siswa yaitu membuat percakapan yang memuat unggah-ungguh yang sudah diajarkan.	-	-
34.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud ayat 60-75. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 C	Diikuti oleh 33 siswa. Diadakan ulangan harian materi unggah-ungguh.	-	-

35.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud ayat 71-86. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 E	Diikuti oleh 33 siswa, 1 siswa izin. Pelajaran diawali dengan berdoa, salam dan presensi. Kemudian membagikan hasil ulangan harian dan tugas individu. Siswa diruh diskusi membuat video unggah-ungguh dan diberi waktu 3 minggu. Kemudian diselingi dengan pemutaran film bahasa Jawa.	-	-
		09.00 – 10.40	Mengoreksi tugas individu	Mengoreksi tugas individu kelas 8 G yaitu membuat percakapan tentang unggah - ungguh yang telah dipelajari.	-	-
		10.40 – 11.10	Membantu administrasi perpustakaan	Membantu melabel buku paket kelas VII dan mengecapnya di perpustakaan.	-	-
		11.20 – 12.40	Mendampingi mengajar kelas 8 F	Diikuti oleh 34 siswa. Diadakan diskusi tentang tugas membuat video unggah-ungguh.	Ada siswa yang pingsan karena kelelahan dan sakitnya kambuh.	Diambilkan es batu untuk dihirup dan dipanggilkan petugas UKS.
36.	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00 – 07.15	Tadarus, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud ayat 87-100. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.15 – 11.00	Piket jaga	Bertugas menjaga di ruang piket depan ruang guru, memberi surat ijin bila ada siswa yang izin meninggalkan kelas karena keperluan lomba, urusan keluarga, dsb.	-	-

37.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara bendera	Upacara dilaksanakan di aula sekolah. Diikuti oleh seluruh warga sekolah.	-	-
		08.00 – 11.00	Membuat soal remidi dan pengayaan	Membuat soal remidi dan soal pengayaan untuk kelas 8 E dan 8 G.	-	-
		12.30 – 13.30	Rapat/diskusi teman sekelompok	Rapat membahas HUT SMP N 2 Yk. Ketua kelompok PPL rapat dengan Waka Kesiswaan kemudian dirapatkan dengan anggota kelompoknya.	-	-
38.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00 - 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 - 08.50	Mengajar kelas 8 G	Diikuti oleh 33 siswa, 1 siswa tanpa keterangan. Pelajaran diawali dengan salam, doa, presensi. Kemudian membagikan hasil ulangan harian dilanjutkan dengan remidi dan pengayaan. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, kemudian dicocokkan. Setelah itu, membahas tugas individu yang belum mengumpulkan dan tugas video unggah-ungguh.	-	-
		09.00 – 12.00	Menyelesaikan/ mengoreksi hasil remidi dan pengayaan	Menyelesaikan hasil remidi dan pengayaan siswa yang belum terkoreksi.	-	-
39.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Hud. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku	-	-

				bebas dan meringkas dari hasil membacanya.		
		07.30 – 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 C	Diikuti oleh 33 siswa. Diadakan remidi dan pengayaan.	-	-
		09.00 – 12.00	Membuat laporan PPL	Membuat laporan PPL mulai dari Bab 1.	-	-
40.	Kamis, 1 September 2016	07.00 – 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yusuf ayat 23-39. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 E	Diikuti oleh 33 siswa, 1 siswa izin sakit. Pelajaran diawali dengan salam, doa, presensi. Kemudian diadakan remidi dan pengayaan hingga jam pertama selesai. Jam kedua membahas soal remidi dan pengayaan. Setelah itu, berdiskusi tentang tugas video unggah-unggah dan menagih tugas individu siswa.	-	-
		09.00 – 10.30	Mengoreksi tugas individu dan hasil pengayaan	Mengoreksi tugas individu beberapa siswa dan mengoreksi hasil pengayaan.	-	-
		11.20 – 12.40	Mendampingi mengajar kelas 8 F	Diikuti oleh 34 siswa. Diadakan remidi dan pengayaan.	-	-
41.	Jumat, 2 September 2016	07.00 – 07.15	Tadarus, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh 2-3 siswa kelas 9, terkadang kelas 8. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yusuf ayat 39-55. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya.	-	-

		07.30 – 11.30	Mengoreksi hasil remidi dan membuat RPP	Mengoreksi hasil remidi kelas 8 E. Kemudian membuat RPP materi geguritan semester 2.	-	-
42.	Senin, 5 September 2016	07.00 - 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat 76-88. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 12.30	Membuat RPP	Membuat RPP materi geguritan kelas VIII semester 2.	-	-
		13.00 – 14.30	Mendampingi lomba volley dan lomba kreasi tari antar kelas	Mendampingi siswa lomba volley di aula sekolah dan lomba tari kreasi di ruang AVA.	-	-
43.	Selasa, 6 September 2016	07.00 - 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yusuf ayat 89-108. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 – 08.50	Mengajar kelas 8 G	Diikuti oleh 34 siswa. Pelajaran diawali dengan salam, doa, presensi. Kemudian mengingat kembali materi dari awal yaitu, unggah-ungguh meminta izin hingga meminta maaf. Jam kedua mengumpulkan tugas video unggah-ungguh dan tugas individu siswa. Terakhir, menyimpulkan materi dan mengambil manfaat dari materi unggah-ungguh.	-	-
		09.20 – 10.20	Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi tentang hasil remidi dan pengayaan, serta rekap nilai siswa.	-	-

				Selain itu, juga menyerahkan tugas akhir yaitu video unggah-unggah kelas 8 G dan 8 E.		
		10.20 – 12.00	Mengoreksi tugas individu	Mengoreksi tugas individu siswa kelas 8 G dan 8 E.	-	-
44.	Rabu, 7 September 2016	07.00 - 07.30	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat Yusuf ayat 109 - surat Ar-Ra'd ayat 10. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.	-	-
		07.30 - 08.50	Mendampingi mengajar kelas 8 C	Diikuti oleh 33 siswa. Diadakan diskusi membahas tugas video unggah-unggah secara berkelompok.	-	-
		09.30 – 11.00	Briefing teknis kegiatan HUT SMP N 2 Yk	Briefing dipimpin oleh Ibu Supriyati, Waka Kesiswaan. Membahas tentang teknis lomba guru dan karyawan (lomba kempit balon, dan estafet kelereng). Selain itu, juga teknis dan rute jalan sehat pada hari Jumat.	-	-
		11.00- 12.30	Mengerjakan RPP	Mengerjakan RPP materi tembang pangkur kelas VIII semester 2.	-	-
		13.30 – 14.30	Bimbingan dengan DPL	Membahas tentang format, deadline, penyusunan laporan PPL, dan kenang-kenangan untuk sekolah.	-	-
45.	Kamis, 8 September 2016	07.00 – 12.00	Memberi pengarahan lomba guru dan karyawan, dan lomba siswa	Mahasiswa PPL menjadi pembawa acara dan menjadi penilai pada lomba guru dan karyawan (lomba kempit balon dan lomba kelereng estafet). Lomba siswa diantaranya lomba bakiak, keyboard, suaraku kehidupanku, bola paralon, dan <i>story telling</i> .	Terjadi insiden saat lomba bakiak (cedera tangan kiri)	Dibawa ke rumah sakit

		12.00 – 13.30	Mengerjakan RPP	Mengerjakan RPP materi tembang pangkur kelas VIII semester 2.	-	-
46.	Jumat, 9 September 2016	07.00 – 09.00	Jalan Sehat	Mahasiswa bertugas menilai kreativitas hingga kerapian kostum setiap kelas di setiap pos yang telah ditentukan. Jalan sehat rute dari depan alun-alun utara melewati alun-alun selatan, melalui Jl.Wijilan, hingga sampai di sekolah kembali.	-	-
		09.00 – 10.00	Pembagian doorprize	Guru mengundi dan memberikan doorprize bagi peserta jalan sehat.	-	-
		10.00 – 11.30	Menyelesaikan Prota Prosem, RPP	Menyelesaikan prota, prosem dan RPP materi tembang pangkur kelas VIII semester 2.	-	-
47.	Sabtu, 10 September 2016	07.00 – 08.30	Upacara HUT SMP N 2 Yogyakarta	Upacara dipimpin oleh dewan sekolah dan dihadiri oleh warga sekolah SMP 2 Yk dan pejabat serta jajarannya. Selama upacara, dihibur dengan paduan suara dan pengumuman beberapa lomba dan penghargaan bagi guru maupun siswa. Selain upacara, juga diadakan <i>Launching Ezphero English Activities</i> .	-	-
		09.00 – 14.00	Pensi	Pentas seni yang diikuti oleh perwakilan setiap kelas SMP N 2 Yogyakarta.	-	-
48.	Selasa, 13 September 2016	07.00 – 07.15	Tadarus, menyanyikan lagu Indonesia Raya	Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya.	-	-
		07.30 – 13.30	Mengerjakan laporan PPL	Mengerjakan Laporan PPL dan beberapa lampiran.	-	-
49.	Rabu, 14	07.00 - 07.30	Tadarus, menyanyikan	Diawali dengan tadarus dipimpin oleh	-	-

	September 2016		lagu Indonesia Raya, dan pembiasaan baca	2-3 siswa kelas 8/9. Tadarus diawali dengan membaca doa, surat Al-Fatihah, dan surat. Kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Setelah tadarus, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, siswa membaca buku bebas dan meringkas dari hasil membacanya.		
		07.30 – 11.00	Mengerjakan laporan PPL	Menyelesaikan laporan PPL dan lampiran-lampiran.	-	-
		11.00 – 13.00	Diskusi kelompok	Membahas tentang kenang-kenangan, format laporan PPL, dan pengumpulan laporan PPL kelompok maupun individu.	-	-
50.	Kamis, 15 September 2016	10.00 – 11.30	Penarikan PPL	Penarikan PPL diikuti oleh kepala sekolah, koordinator PPL, DPL, dan 11 mahasiswa di ruang AVA. Acara meliputi sambutan-sambutan, ucapan terimakasih, kesan dan pesan dilanjutkan dengan foto bersama.	-	-

Yogyakarta, 23 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Hertanti Wulan, M.Hum
NIP. 19840720 201012 2 005

Guru Pembimbing



Drs. Yuwono Sudipayitno
NIP.19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL,



Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

Tahun : 2016

F 03

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN P. SENOPATI 28-30 YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP	16 bendel	-	Rp 30.000,-	-	-	Rp 30.000,-
2.	Pembuatan Soal Ulangan Harian, Remidi, Pengayaan	60 bendel	-	Rp 28.000,-	-	-	Rp 28.000,-
3.	Pembuatan <i>reward</i>	2 buah	-	Rp 36.000,-	-	-	Rp 36.000,-
4.	Penyusunan Laporan PPL	2 bendel	-	Rp 21.000,-	-	-	Rp 21.000,-
Total							Rp 105.000,-

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd. Si.
NIP. 19700313 199301 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hertanti Wulan, M.Hum.
NIP. 19840720 201012 2 005

Mahasiswa PPL

Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 Yogyakarta
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. P. Senopati 28-30, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0271) 379088
Nama DPL PPL/ Magang III : Sri Hartanti Wulan, M.Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Bahasa Jawa / Fakultas Bahasa dan Seni
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	29 Juli 2016	2	Penentuan kelas dan jumlah jam mengajar		
2.	5 Agustus 2016	2	Konsultasi RPP		
3.	12 Agustus 2016	2	Evaluasi Pembelajaran		
4.	7 September 2016	2	Penyusunan laporan		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Kangtuhui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Widayat, M.Pd., M.Pd. Si.
NIP. 1973011002

Yogyakarta, 23 September 2016

Mhs PPL/ Magang III Prodi. Pendidikan Bahasa Jawa

Uswatun Hasanah
NIM. 13209291011



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP N 2 YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Panembahan Senopati 28-30, Yogyakarta
Kode Pos 55121 Telp (0274) 374088

JADWAL MENGAJAR

Tanggal 26 Juli 2016 – 6 September 2016

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Mata Pelajaran
1.	Selasa, 26 Juli 2016	VIII G	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
2.	Kamis, 28 Juli 2016	VIII E	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
3.	Selasa, 2 Agustus 2016	VIII G	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	VIII E	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
5.	Selasa, 9 Agustus 2016	VIII G	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
6.	Kamis, 11 Agustus 2016	VIII E	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
7.	Selasa, 16 Agustus 2016	VIII G	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
8.	Kamis, 18 Agustus 2016	VIII E	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
9.	Selasa, 23 Agustus 2016	VIII G	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
10.	Kamis, 25 Agustus 2016	VIII E	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
11.	Selasa, 30 Agustus 2016	VIII G	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
12.	Kamis, 1 September 2016	VIII E	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa
13.	Selasa, 6 September 2016	VIII G	07.30 - 08.50	Bahasa Jawa

Yogyakarta, 23 September 2016

Guru Pembimbing

Drs. Yuwono Sudipayitno
NIP.19660602 200801 1 003

Mahasiswa PPL,

Uswatun Hasanah
NIM. 13205241011

DOKUMENTASI KEGIATAN



Mengajar di Kelas VIII G



Remidi dan Pengayaan di kelas VIII G



Pemberian hadiah pada permainan metode NHT di kelas VIII E



Pendampingan Lomba Voli antar kelas dalam rangka HUT SMP



Pendampingan Lomba Tari Kreasi Kelas VIII E dalam rangka HUT SMP



Pendampingan Jalan Sehat dalam rangka HUT SMP



Ulangan Harian Kelas VIII E



Pendampingan Lomba Guru dan Karyawan (Lomba Kempit Balon)



Pendampingan Lomba Guru dan Karyawan (Lomba Kelereng Estafet)